

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO



*Resilient,
Sustainable Growth*

LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

FINANCIAL STATEMENTS
as of December 31, 2025 and 2024
and for the years then ended with independent auditor's report

📍 Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111

📞 0431 - 888659

🌐 www.banksulutgo.co.id



BANK SULUTGO

Daftar isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of contents
Surat pernyataan direksi		<i>Diirectors" statement letter</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statements of financial position</i>
Laporan raba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of Cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR ENDED YEARS ON
DECEMBER 31, 2025
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maudy Revino Pepah
Alamat kantor : Jl. Piere Tendeau No. 100 Manado
Jabatan : Direktur Utama
Nomor telepon : 0431-888659
Alamat rumah : Kelurahan Winangun Dua
Kecamatan Malalayang
Kota Manado - Sulawesi Utara

2. Nama : Joubert Rosano Jacobus
Dondokambey
Alamat kantor : Jl. Piere Tendeau No. 100 Manado
Nomor telepon : 0431-888659
Jabatan : Direktur Umum
Alamat rumah : Desa Paslaten Jaga II
Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara -
Sulawesi Utara

We, the undersigned:

1. Name : Maudy Revino Pepah
Office address : Jl. Piere Tendeau No. 100 Manado
Position : President Director
Telephone : 0431-888659
Residential address : Kelurahan Winangun Dua
Kecamatan Malalayang
Kota Manado - Sulawesi Utara

2. Name : Joubert Rosano Jacobus
Dondokambey
Office address : Jl. Piere Tendeau No. 100 Manado
Telephone : 0431-888659
Position : General Director
Residential address : Desa Paslaten Jaga II
Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara -
Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa :

Declare that :

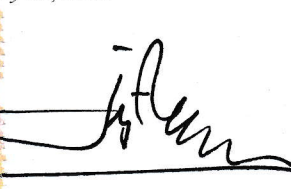
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

1. We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo have been prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia
3. a. All information in the Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo do not contain information or material facts are not true, and does not omit material information or facts;
4. Responsible for the system of internal control within PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors
Manado, 06 Februari 2026 / February 06, 2026



MAUDY REVINO PEPAH

Direktur Utama / President Director

JOUBERT ROSANO JACOBUS DONDOKAMBEB

Direktur Umum / General Director

Kantor Pusat

Jl. Piere Tendeau No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659

www.banksulutgo.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00004/2.0768/AU.1/07/0486-1/1/II/2026

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
DireksiPT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00004/2.0768/AU.1/07/0486-1/1/II/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and
DirectorsPT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Gorontalo (PT Bank SulutGo)**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our relevant ethical responsibilities in our audits of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan sebesar Rp16.766.825 juta dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp222.793 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.n, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Bank.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan mewakili 69,88% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and, in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loans

As of December 31, 2025, total loans amounted to Rp16,766,825 million and the Bank has provided allowance for impairment losses amounted to Rp222,793 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, as described in Note 2.n, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Bank's accounting policies.

We focused on this area as the total loans receivables represent 69.88% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses, the Bank utilizes models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The significant judgements involved in determining ECL include the following:

- Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE, dengan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian pasca model atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, dijelaskan pada Catatan 2.j dan 11 atas laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai. Pengendalian tersebut meliputi:
 - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
 - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE;
 - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan.
2. Kami memeriksa permodelan dan menilai kewajaran pertimbangan serta asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.
3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan kolektibilitas kredit yang diberikan serta melakukan pemeriksaan secara uji petik atas dokumen kredit yang diberikan. Kami memeriksa sampel kredit yang diberikan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit

- Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;
- Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;
- Identifying and determining post model adjustments to the ECL model;
- Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and
- Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.

The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans are described in Notes 2.j and 11 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. We obtained understanding and tested the relevant controls over allowance for impairment losses of loans. These controls include:
 - Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;
 - Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model;
 - Review and approval of the ECL results, including post model adjustments applied;
2. We examined the modelling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.
3. We obtained understanding and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the collectability of loans and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled loans identified by the Bank as having lower credit quality, restructured loans, and formed our own independent judgement as to whether there was a

yang direstrukturasikan, dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian kredit dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.
5. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan probability of default, loss given default dan exposure at default, yang mencakup: evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan

significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.

4. We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.
5. We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions within the collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved evaluating the models and methodologies used in the calculations; evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Bank and accuracy the calculation of the collective ECL.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the Annual Report and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our

mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo per tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasi pada tanggal 24 Januari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo as of December 31, 2024 and for the year ended were audited by another independent auditor who expressed unmodified opinion on those statement on January 24, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

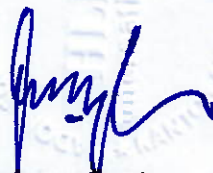
Kami juga memberikan pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan seluruh hubungan dan hal-hal lain yang secara wajar dapat memengaruhi independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Drs. Harjono, CA, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License AP. 0486

Jakarta, 6 Februari 2026/ February 6, 2026



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	2f, 4, 39,42	269.239.191.000	282.626.904.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5, 39, 42	1.042.788.312.320	1.400.554.714.626	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Current Accounts in Other Banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 10.515.669,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.	2g,3a1, 6, 42	627.049.087	8.914.849.369	Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 0,- and Rp 10,515,669.- on December 31, 2025 and 2024.
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2h, 7, 38, 42	804.468.000.000	150.000.000.000	Placement in Bank Indonesia and Other Bank
Surat-Surat Berharga	2i, 8, 38, 42	2.575.084.632.958	1.853.276.645.776	Marketable Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i, 9, 42	148.722.658.207	292.963.494.750	Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali	2i, 10, 42	1.462.269.067.500	447.604.917.000	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Repo)
Kredit yang Diberikan				Loans
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 222.793.295.648,- pada tanggal 31 Desember 2025, Rp 208.860.044.186,- pada tanggal 31 Desember 2024.				Net of allowance for impairment losses of Rp 222,793,295,648.- on December 31, 2025, Rp 208,860,044,186.- on December 31, 2024.
Pihak Berelasi	2j, 2y,3a1, 11, 39, 41a, 42	33.122.407.178	80.658.812.266	Related Parties
Pihak Ketiga	2j, 3a1, 11, 39, 42	16.510.909.740.118	15.841.144.094.141	Third Parties
Penyertaan				Investments
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 6.807.640,- pada 31 Desember 2025, Rp 9.247.150,- pada 31 Desember 2024.	2k, 3a1, 12, 39, 41b, 42	1.179.192.360	968.252.850	Net of allowance for impairment losses of Rp 6,807,640.- on December 31, 2025, Rp 9,247,150.- on December 31, 2024.
Aset Tetap				Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 273.162.580.993,- pada 31 Desember 2025, Rp 246.936.762.084,- pada 31 Desember 2024.	2l, 13	650.467.014.481	601.724.105.392	Net of accumulated depreciation of Rp 273,162,580,993.- on December 31, 2025, Rp 246,936,762,084.- on December 31, 2024.
Aset Takberwujud	2l, 14	2.646.419.760	2.123.229.384	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	2t, 22d	37.645.772.120	33.290.247.760	Deffered Tax Assets
Aset Lain-Lain	2m, 15, 42	137.227.049.581	123.294.358.799	Other Assets
JUMLAH ASET		23.676.396.506.670	21.119.144.627.012	TOTAL ASSETS

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2p, 16, 39	239.447.963.357	188.416.644.620	<i>Immediately Liabilities</i>
Simpanan Nasabah				<i>Deposits from Customers</i>
Pihak Berelasi	2q, 2y, 17, 39, 41	2.171.281.950.719	742.816.347.903	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	2q, 17	16.035.536.359.128	14.296.195.562.540	<i>Third Parties</i>
Simpanan dari Bank Lain	2r, 18, 39	252.459.838.966	725.438.678.117	<i>Deposits from Other Banks</i>
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2u, 19	149.493.600.000	292.412.090.000	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 20, 39	749.391.850.863	748.479.627.123	<i>Marketable Securities Issued</i>
Pinjaman Diterima	2s, 21	1.600.000.000.000	1.850.000.000.000	<i>Borrowings</i>
Utang Pajak	2t, 22a	29.608.783.382	15.303.781.023	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2v, 23, 33	171.117.146.000	151.319.308.000	<i>Liabilities on Employee Benefits</i>
Liabilitas Lainnya	24, 61	71.881.492.132	67.700.349.483	<i>Others Liabilities</i>
Liabilitas Estimasi	25, 61	275.870.018	497.622.399	<i>Estimated Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		21.470.494.854.566	19.078.580.011.208	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				<i>Share capital - par value Rp 100,000.- per share</i>
Modal dasar - 50.000.000 saham				<i>Capital stock - 50,000,000 shares</i>
pada 31 Desember 2025 dan 2024				<i>on December, 31, 2025 and 2024</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 14.000.676 saham pada 31 Desember 2025, 13.271.176 saham pada 31 Desember 2024	26a	1.400.067.600.000	1.327.117.600.000	<i>Issued and paid in capital - 14,000,676 shares on December, 31, 2025, 13,271,176 shares on December, 31, 2024.</i>
Tambahan Modal Disetor	26b	11.965.836.253	11.965.836.253	<i>Additional Paid in Capital</i>
Modal Disetor Lainnya	26b	53.775.321.007	14.951.321.007	<i>Other Paid in Capital</i>
Komponen Ekuitas Lainnya				<i>Other Equities Component</i>
Kerugian aktuarial program manfaat pasti	26c	(116.458.687.242)	(111.259.755.582)	<i>Actuarial (loss) of defined benefit plans</i>
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	26c	189.192.362.563	189.192.362.563	<i>Profit on Revaluation of Fixed Assets</i>
Saldo Laba				<i>Retained Earning</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya		386.357.133.136	384.477.151.993	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		281.002.086.387	224.120.099.570	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		2.205.901.652.104	2.040.564.615.804	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.676.396.506.670	21.119.144.627.012	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES
Pendapatan Bunga	2w, 27, 42, 61	2.407.485.494.706	2.320.408.348.550	Interest Income
Beban Bunga	2w, 28, 42	(1.045.024.012.538)	(1.038.945.293.687)	Interest Expense
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		1.362.461.482.168	1.281.463.054.862	Total Interest Income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2x, 52, 61			OTHERS OPERATIONAL INCOME
Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	29	1.825.188.474	2.183.141.767	Provision and Commission Income
Pendapatan Administrasi	29	164.960.998.034	201.466.155.319	Administration Income
Pendapatan Denda	29	1.072.029.144	800.278.253	Fine Income
Pendapatan Lainnya	29	196.350.185	172.060.915	Others Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		168.054.565.837	204.621.636.254	Total Others Operational Income
PENDAPATAN (BEBAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF	30	(22.043.934.248)	29.754.699.705	ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATIONAL EXPENSES
Beban Personalia	31	(699.227.107.148)	(719.027.836.647)	Personalia Expense
Beban Umum dan Administrasi	32	(380.296.067.525)	(380.031.964.341)	General and Administration Expenses
Beban Promosi	33	(6.322.404.123)	(7.828.636.832)	Promotion Expense
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	34	(35.847.121.836)	(33.916.167.013)	Premiums Government Guarantee - Program Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.121.692.700.632)	(1.140.804.604.834)	Total Others Operational Expense
LABA OPERASIONAL		386.779.413.126	375.034.785.988	OPERATIONAL INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	35			NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional		6.743.805.840	830.978.964	Non Operational Income
Beban Non Operasional		(12.927.286.139)	(75.238.054.862)	Non Operational Expense
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		(6.183.480.299)	(74.407.075.898)	Total Non Operational Expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		380.595.932.827	300.627.710.090	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t			INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Kini	22b	(108.625.615.340)	(78.408.683.980)	Current Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	22c	9.031.768.900	1.901.073.460	Deferred Tax (Expense) Benefit
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		(99.593.846.440)	(76.507.610.520)	Income Tax Expense-net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		281.002.086.387	224.120.099.570	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				Gain (Loss) Actuarial on
Program Manfaat Pasti		(6.665.297.000)	(2.313.666.000)	Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen				Income Tax Relating to Components of -
Pendapatan Komprehensif Lainnya	22c	1.466.365.340	509.006.520	Other Comprehensive Income
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba-Rugi		(5.198.931.660)	(1.804.659.480)	Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(5.198.931.660)	(1.804.659.480)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		275.803.154.727	222.315.440.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERSAHAM DASAR				PROFIT PER SHARE
Tahun Berjalan	2z, 36	20.071	16.859	For The Year
Komprehensif Tahun Berjalan	2z, 36	19.699	16.723	Comprehensive For The Year

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid In Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-In Capital</i>	Modal Disetor Lainnya <i>Other Paid In Capital</i>	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset tetap/ <i>Gains / (Losses) Fixed Asset Revaluation</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti <i>Gain (Loss) Defined Benefit Actuarial Program</i>	Saldo Laba / Retained Earning		Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	Description
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
						Cadangan Umum / General Reserve	Cadangan Tujuan / Purpose Reserve			
Saldo, 31 Desember 2023	1.261.022.200.000	11.965.836.253	30.024.321.007	189.192.362.563	(109.455.096.102)	343.445.095.557	-	250.007.952.011	1.976.202.671.289	Balance as of December 31, 2023
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(200.975.895.575)	(200.975.895.575)	Dividend
Cadangan umum dan tujuan	-	-	-	-	-	41.032.056.436	-	(41.032.056.436)	-	General and Purpose Reserve
Tambahan modal disetor	66.095.400.000	-	(15.073.000.000)	-	-	-	-	-	51.022.400.000	Additional Paid -in Capital
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Social & Environmental Responsibility Fund
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	224.120.099.570	224.120.099.570	Net Income for the year
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	-	-	(1.804.659.480)	-	-	-	(1.804.659.480)	Other Comprehensive income After Income Taxes For The Year
Saldo, 31 Desember 2024	1.327.117.600.000	11.965.836.253	14.951.321.007	189.192.362.563	(111.259.755.582)	384.477.151.993	-	224.120.099.570	2.040.564.615.805	Balance as of December 31, 2024
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	(197.240.118.427)	(197.240.118.427)	Dividend
Cadangan umum dan tujuan	-	-	-	-	-	1.879.981.143	-	(1.879.981.143)	-	General and Purpose Reserve
Tambahan modal disetor	72.950.000.000	-	38.824.000.000	-	-	-	-	-	111.774.000.000	Additional Paid -in Capital
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)	Social & Environmental Responsibility Fund
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	281.002.086.387	281.002.086.387	Net Income for the year
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	-	-	-	-	(5.198.931.660)	-	-	-	(5.198.931.660)	Other Comprehensive income After Income Taxes For The Year
Saldo, 31 Desember 2025	1.400.067.600.000	11.965.836.253	53.775.321.007	189.192.362.563	(116.458.687.242)	386.357.133.136	-	281.002.086.387	2.205.901.652.104	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :
Penerimaan dari Bunga yang Diberikan	2.394.344.903.979	2.320.408.348.550	Admission From Interest Loans
Pembayaran Bunga	(1.045.126.222.407)	(1.038.945.293.687)	Interest Payments
Pembayaran kepada Karyawan	(584.306.996.515)	(611.009.543.305)	Employee Payments
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(338.570.530.555)	(359.607.316.069)	General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	157.718.593.845	235.207.314.923	Admission From Others Operational Income
Pembayaran untuk Beban Operasional Lainnya	(12.927.840.639)	(43.238.054.862)	Others Operational Expenses
Pembayaran Pajak	(168.187.228.614)	(187.266.867.069)	Tax Payment
Arus kas Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	402.944.679.093	315.548.588.480	Operating cash flow before the change Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi			Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			Decrease (Increase) in Operating Assets
Surat-Surat Berharga	(721.807.987.183)	(888.343.460.374)	Marketable Securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	144.240.836.543	(11.119.154.750)	Securities sold under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali (Reverse Repo)	(1.014.664.150.500)	1.414.302.425.000	Receivables from securities with agreements for resale (Reverse Repo)
Kredit yang Diberikan	(622.229.240.890)	(1.312.530.300.629)	Loans
Aset Lain-Lain	(45.491.118.177)	55.259.097.035	Others Assets
	(2.259.951.660.207)	(742.431.393.718)	
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi			Increase (Decrease) in Operating Liabilities
Liabilitas Segera	50.271.318.738	(17.451.859.195)	Immediately Liabilities
Simpanan Nasabah	3.167.806.399.405	(476.770.104.560)	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	(472.978.839.151)	235.229.588.604	Deposits from Other Banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(142.918.490.000)	9.320.944.000	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Surat Berharga yang Diterbitkan	912.223.740	912.223.740	Marketable Securities Issued
Pinjaman yang diterima	(250.000.000.000)	500.000.000.000	Loans received
Liabilitas lainnya	4.283.352.518	(62.763.386.881)	Others Liabilities
	2.357.375.965.249	188.477.405.708	
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	500.368.984.135	(238.405.399.530)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :
Penyertaan	(208.500.000)	-	Acquisition of Intangible assets
Perolehan Aset Takberwujud	(1.888.866.000)	(1.083.915.000)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(112.779.416.196)	(105.423.410.744)	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(114.876.782.196)	(106.507.325.744)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :
Pembayaran Dividen	(197.240.118.427)	(200.975.895.575)	Payments of Dividends
Tambahan modal disetor	111.774.000.000	51.022.400.000	Additional Paid in Capital
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	(25.000.000.000)	(40.000.000.000)	Corporate Social Responsibility
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.466.118.427)	(189.953.495.575)	Net Cash Used for Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	275.026.083.512	(534.866.220.849)	Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.842.096.468.895	2.376.962.689.744	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.117.122.552.407	1.842.096.468.895	Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas :			Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year Consists of :
Kas	269.239.191.000	282.626.904.900	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.042.788.312.320	1.400.554.714.626	Current Accounts in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	627.049.087	8.914.849.369	Current Accounts in Other Bank
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	350.000.000.000	150.000.000.000	Placement in Other Bank - Maturity up to Three Months from the Acquisition Date
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	454.468.000.000	-	Bank Indonesia Deposit Facility - Maturity up to Three Months from the Acquisition Date
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.117.122.552.407	1.842.096.468.895	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Bank

Bank Solutgo (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No.88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., pengganti dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No.J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No.1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No.01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Solut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No.67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-37607.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Solut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No.6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment of Bank

Bank Solutgo (Bank), formerly named PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara was established under the name Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah based on the Notarial Deed No.88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., substitute notary of Raden Kadiman S.H., Notary in Jakarta which was amended by Deed of Amendment to the Articles of Association No.22 dated August 4, 1961 by Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta and Deed of Amendment to the Article of Association No.46 dated October 10, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., substitute of Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on its decision letter No.J.A.5/109/6 dated October 13, 1961.

The Bank's Articles of Association had been amended several times, including based on the Provincial Regulation for Level I Regions North Sulawesi No.1 of 1999 regarding the Change of Legal Entity Form of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara from a Regional Company into a Limited Liability Company (PT) which was ratified by the Decree of Minister of Home Affairs No. 584.61-174 dated March 11, 1999, and promulgated in the Regional Gazette of North Sulawesi Province Series D No.01/1999 dated April 12, 1999, resolving matters including changes in the status of its legal form from a Regional Company to a Limited Liability Company (PT) and an increase in authorized capital.

The amendment to the articles of association mentioned above was notarized by deed No. 7 dated April 14, 1999 by Joanes Tommy Lasut, S.H., Notary in Manado, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 dated May 14, 1999 and has been registered in the Company register at the Manado Municipality Company Registration Office with No. 83/BH/18.05/V/1999 dated May 21, 1999, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 1999 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4772.

The amendment of Bank's Articles of Association was based on Minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of PT Bank Solut held on May 18, 2009 and continued on May 27, 2009, notarized by the notarial deed No.67 dated June 12, 2009 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado regarding the increase in authorized capital from Rp 300,000,000,000.- to Rp 500,000,000,000.-. The deed of amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-37607.AH.01.02.Year 2009 dated August 6, 2009.

The amendment of Bank's Articles of Association based on Minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of PT Bank Solut held on September 28, 2012 notarized through deed No.6 dated October 1, 2012 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado regarding the increase in authorized capital from Rp 500,000,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-62074.AH.01.02 Year 2012 dated December 5, 2012.

In accordance with article 3 of its articles of association, the Bank engages in banking and other financial services that can be performed by a bank based on the prevailing laws and regulations in Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Berdasarkan akta RUPS Nomor. 72 tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama Perseroan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga Bank Sulut sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT Bank SulutGo (BSG). Direksi Perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT Bank Sulut diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT Bank SulutGo (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No.16 dan 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp 1.000.000.000,- (satu trilyun Rupiah) menjadi Rp 1.500.000.000,- (satu trilyun lima ratus milyar Rupiah), dan menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.53/KMK.017/1999 dan No.31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

1. GENERAL (Continue)

a. The Establishment of Bank (Continue)

Based on deed of GMS Number: 72 dated May 22, 2015 has been approved the change of the Company's name PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or Bank Sulut as stipulated in article 1 paragraph 1 of Company's Articles of Association is changed into PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo or is so called PT Bank SulutGo (BSG). The Board of Directors has submitted the name change to Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other external parties.

According to the Letter of Financial Service Authority (OJK) No.S-215/PB.12/2015 dated September 28, 2015 regarding the Stipulation of License Usage of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo and Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.17/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on Establishment Permit Use of the Name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara to become a business license in the name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, as well as the Decree from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02.Year 2015 dated May 23, 2015 on Approval of Amendments to the Articles of Association of Company PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo approving the change of the Company's name from PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or PT Bank Sulut to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo or also called as PT Bank SulutGo (BSG).

Based on the deed of GMS No. 16 and 17 dated October 12, 2015 by Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado approved the increase in company's authorized capital from Rp 1,000,000,000,000.- (one trillion Rupiah) into Rp 1,500,000,000,000.- (one trillion five hundred billion Rupiah) and approved the the elimination of agio shares in each capital deposit. Moreover, the capitalization of all agio shares presented in the balance sheet portfolio on December 31, 2015 amounted to Rp 62,917,906,000.- as bonus shares and distributed to all shareholders in proportion proportionally based on the nominal price of the company's shares which is Rp 100,000, - for one share.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 11 dated February 09, 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders approved and ratified the amendment of the Company's articles of association in connection with the increase in authorized capital to Rp. 5,000,000,000,000. - (five trillion rupiah) divided into 50,000,000 (fifty million) shares.

b. Recapitalization Program

In connection with the collapse of banking industry in Indonesia in 1997, the Bank became one of the Regional Development Banks that participated in the Recapitalization Program because it had a Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) risk of more than 8%. With reference to Government Regulation No.84 of 1998 concerning the Recapitalization Program of Commercial Banks as well as the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No.31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 regarding the Implementation of Commercial Bank Recapitalization Program and Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 and 32/17/KEP/GBI dated April 9, 1999 regarding the Implementation of Regional Development Bank Recapitalization Program, on May 7, 1999, the Bank signed a Recapitalization Agreement between the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia and the Bank with the term and condition among others as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

- Para pihak sepakat bahwa untuk memperbaiki kondisi permodalan Bank diperlukan tambahan modal sebesar Rp 23.103.000.000,-.
- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
 1. Kredit yang tergolong macet.
 2. Kredit yang semua tergolong macet namun telah
 3. Aset yang sudah dihapusbukukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh Rupiah). Bersamaan dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara dalam Rangka Penyertaan Modal Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; telah menyetujui dan telah disahkan susunan pengurus direksi dan komisaris untuk periode April 2025 sampai dengan Maret 2026, sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Kepatuhan
 Direktur Operasional
 Direktur Umum
 Direktur Pemasaran

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Maudy Revino Pepah
 Machmud Turuis
 Louisa Jeane Parengkuan
 Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
 Pius Sefianto Lande Batara

Ramoy Markus Thimotius Luntungan
 Max Kembuan**
 Sam Sachrul Mamonto
 Djafar Alkatiri
 Jaclyn Ivana Koloay

1. GENERAL (Continue)

b. Recapitalization Program

- The parties agreed that to improve the Bank's capital condition, additional capital of Rp 23,103,000,000 was required.
- The controlling shareholder is required to make a cash capital deposit of Rp 4,621,000,000,- or 20% from the capital shortfall.
- The Bank's shareholders approved the Government's participation in the Bank's capital in the amount of Rp 18,482,000,000,- or 80% of the capital shortfall.
- The Bank shall be required to purchase the Government Obligation owned by Bank Indonesia (Government Bonds of the Republic of Indonesia).
- The Bank is required to legally transfer the loans/assets to the Assets Management Unit (AMU) at the National Bank Restructuring Agency (IBRA) at a price of nil, namely :
 1. Bad debt loans.
 2. Loans formerly bad debt but already restructured.
 3. Written-off assets owned by the BPD due to loans settlement.

On December 31, 2004, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of finance resold (divested) all of its shares in Bank Sulut with a sales value of Rp 30,916,776,697,- (thirty billion nine hundred and sixteen million seven hundred and seventy six thousand six hundred and ninety seven Rupiah). Along with the sale of shares, the Government also repaid the Government Bonds purchased in the recapitalization process. The sales of the shares and the settlements of the bonds were executed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.543/KMK/06/2003 concerning Divestment of State Shares in the Framework of State Capital Participation and Repayment of State Bonds in Regional Development Banks Participating in the Recapitalization Program.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 dated April 9, 2025, by Notary Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, a notary based in Minahasa with the authority covering North Sulawesi Province; the composition of the board of directors and commissioners for the period from April 2025 to March 2026 has been approved and ratified as follows:

Board of Directors

President Director
 Compliance Director
 Operational Director
 General Director
 Marketing Director

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 05 Februari 2023, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notaris di Manado; yang dilangsungkan tanggal 05 Februari 2023; para pemegang saham menyetujui dan dan mengesahkan perubahan keputusan RUPS tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sesuai Akta RUPS Nomor 6 tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) khususnya pada periode kepengurusan dari sebelumnya 18-03-2021 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 18-03-2025 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh lima) 4 (empat) tahun, disesuaikan menjadi 18-03-2021 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh satu) sampai dengan 18-03-2026 (delapan belas Maret dua ribu dua puluh enam) 5 (lima tahun) perpanjangan ini, terdiri dari satu komisaris dan lima dewan Direksi. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tahun 2024, sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	Edwin Harminto Silangen
Komisaris	Max Kembuan
Komisaris	Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	Buhari Mokoagow
Komisaris	Fedriyanto Koniyo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	Machmud Turuis
Direktur Operasional	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	Pius Sefrianto Lande Batara

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 09 April 2025, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat 4 dewan komisaris dan pengangkatan 5 dewan komisaris sebagian pengurus (Dewan Komisaris), sebagai berikut:

Dewan Komisaris Lama :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	Edwin Harminto Silangen
Komisaris	Marhany Victor Poly Pua
Komisaris	Buhari Mokoagow
Komisaris	Fedriyanto Koniyo

Dewan Komisaris baru :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	Max Kembuan**
Komisaris	Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	Djafar Alkatiri
Komisaris	Jaclyn Ivana Koloay

**Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18 Maret 2026 atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026;

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Sam Sachrul Mamonto
Anggota	Berty Wilhelmus Togas
Anggota	Galyano Marco Maramis
Anggota	Anthon Kojansow
Anggota	Natalia Megawati Roring
Anggota	Rina Ceydi Maindoka
Anggota	Oske Kaligis (Ex-Officio Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 dated February 5, 2023, by Notary Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notary in Manado; which was held on February 5, 2023; the shareholders approved and ratified the amendment to the 2021 GMS (General Meeting of Shareholders) resolution in accordance with GMS Deed Number 6 of 2021, particularly regarding the management period previously from March 18, 2021, to March 18, 2025, four (4) years, which has been adjusted to March 18, 2021, to March 18, 2026, five (5) years. This extension consists of one commissioner and five board of directors. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Operational Director
General Director
Marketing Director

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed of PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 dated April 9, 2025, by Notary Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, a Notary based in Minahasa with jurisdiction in North Sulawesi Province; held in Manado on April 9, 2025, the shareholders approved the honorable dismissal of 4 board commissioners and the appointment of 5 board commissioners of part of the management (Board of Commissioners), as follows:

Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

new Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**The newly appointed Management (Board of Commissioners) and the Management (Board of Commissioners and Directors) who are not dismissed shall serve until the end of the term of office on March 18, 2026, or until the next General Meeting of Shareholders in 2026;

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Corporate Secretary as of December 31, 2025 is as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit Committee
Member
Member
Member
Member
Member
Member

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continue)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Recapitalization Program

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Ketua Komite R & N	Djafar Alkatiri	Chairman of the R & N Committee
Anggota	Max Kembuan	Member
Anggota	Wenda Welly Rumambi, (Ex-Officio Pemimpin Divisi Human Capital) / (Ex-Officio Head of Human Capital Division)	Member

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua Komite Pemantau Risiko	Jaclyn Ivana Koloay	Chairman of the Risk Monitoring Committee
Anggota	Izaac Julius Ruryama Litaay	Member
Anggota	Audy Endey	Member
Anggota	Myuku Monginsidi	Member
Anggota	Jeine Sambuaga	Member
Anggota	Rusly Aimbua	Member
Anggota	Sepriyono Gairudin Kadir (Ex-Officio Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)/ (Ex-Officio Head of Risk Management Division)	Member

Sekretaris Perusahaan

Heince Jusva Rumende (Ex-Officio Pemimpin Corporate Secretary)/
(Ex-Officio Head Corporate Secretary)

Corporate Secretary

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Renumerasi, dan Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration
Committee, and Corporate Secretary as of December 31, 2024 is as
follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	Marhany Victor Poly Pua	Chairman of the Audit Committee
Anggota	Perry Robert Lolombulan Sondakh	Member
Anggota	Mieke Pangkong	Member
Anggota	Jeffy Korengkeng	Member
Anggota	Happy Trully Rebelly Korah	Member
Anggota	Oske Kaligis (Ex-Officio Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern) / (Ex-Officio Head of the Internal Audit Unit)	Member

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Ketua Komite R & N	Fedriyanto Koniyo	Chairman of the R & N Committee
Anggota	Max Kembuan	Member
Anggota	Wenda Welly Rumambi (Ex-Officio Pemimpin Divisi Human Capital) (Ex-Officio Head of Human Capital Division)	Member

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua Komite Pemantau Risiko		Chairman of the Risk Monitoring Committee
Anggota	Buhari Mokoagow	Member
Anggota	Rudy Surjadi Iksan	Member
Anggota	Tiernney Gene Waani	Member
Anggota	Bart Senduk	Member
Anggota	Yeittij Fonnier Roring	Member
Anggota	Rudiyanto Katili (Ex-Officio Pemimpin Divisi Manajemen Risiko) (Ex-Officio Head of Risk Management Division)	Member

Sekretaris Perusahaan

Heince Jusva Rumende (Ex-Officio Pemimpin Corporate Secretary)
(Ex-Officio Head Corporate Secretary)

Corporate Secretary

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank
Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 05 Februari 2023, Notaris
Edmund Lodi Mangowal, SH., M.Kn, Notaris di Manado yang
dilaksanakan tanggal 05 Februari 2023, para pemegang saham
menyetujui dan mengesahkan perubahan keputusan Akta Rapat
umum pemegang saham tahun 2021 sesuai Akta Rapat umum
pemegang saham Nomor 6 tahun 2021 khususnya pada periode
kepengurusan dari sebelumnya 18 Maret 2021 sampai dengan 18
Maret 2025, disesuaikan menjadi 18 Maret 2021 sampai dengan 18
Maret 2026. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perseroan, tahun 2024 sebagai berikut:

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders
of PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 dated February 05, 2023,
Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, M.Kn, Notary in Manado which
was held on February 05, 2023, the shareholders approved and ratified
the amendment to the decision of the Deed of General Meeting of
Shareholders in 2021 in accordance with the Deed of General Meeting
of Shareholders Number 6 of 2021, especially in the management
period from previously March 18, 2021 to March 18, 2025, adjusted to
March 18, 2021 to March 18, 2026. The composition of the Board of
Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year
2024 is as follows:

Dewan Komisaris :

Board of Commissioners

Komisaris Utama	Edwin Harminto Silangen	President Commissioner
Komisaris	Max Kembuan	Commissioner
Komisaris	Marhany Victor Poly Pua	Commissioner
Komisaris	Buhari Mokoagow	Commissioner
Komisaris	Fedriyanto Koniyo	Commissioner

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continue)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Recapitalization Program

Dewan Direksi :

Direktur Utama	Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	Machmud Turuis
Direktur Operasional	Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	Pius Sefrianto Lande Batara

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Operational Director
General Director
Marketing Director

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Corporate Secretary as of December 31, 2024 is as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	Marhany Victor Poly Pua	Chairman of the Audit Committee
Anggota	Perry Robert Lolombulan Sondakh	Member
Anggota	Mieke Pangkong	Member
Anggota	Jeffy Korengkeng	Member
Anggota	Happy Trully Rebelly Korah	Member
Anggota	Oske Kaligis (Ex-Officio Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)	Member

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi	Fedriyanto Koniyo	Chairman of Nomination & Remuneration Committee
Anggota	Max Kembuan	Member
Anggota	Wenda Welly Rumambi (Ex-Officio Pemimpin Divisi Human Capital)	Member

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua Komite Pemantau Risiko	Buhari	Chairman of the Risk Monitoring Committee
Anggota	Rudy Surjadi Iksan	Member
Anggota	Tiernney Gene Waani	Member
Anggota	Bart Senduk	Member
Anggota	Yeittij Fonnier Roring	Member
Anggota	Rudiyanto Katili (Ex-Officio Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)	Member

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan	Heince Jusva Rumende (Ex-Officio Pemimpin Corporate Secretary)	Company Secretary
-----------------------	--	-------------------

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.711 orang dan 1.733 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan outsourcing yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah 353 orang dan 299 orang.

As of December 31, 2025, and December 31, 2024, the company had 1,711 and 1,733 employees, respectively. These numbers exclude the employees of PT. Bohusami Sukses Global, an outsourcing company, which totaled 353 and 299 employees as of December 31, 2025, and December 31, 2024, respectively.

d. Jaringan Kantor

d. Office Network

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

As of December 31, 2025, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo is headquartered at Jl. Piere Tendean No. 100, Marina Plaza Boulevard Complex, Manado, North Sulawesi, and has 1 main office, 1 Gorontalo regional office, 26 branch offices, and 25 sub-branch offices spread across all regencies and municipalities in North Sulawesi Province, Gorontalo Province, DKI Jakarta Province, and East Java Province.

e. Penawaran Umum Obligasi

e. Public Offering of Bonds

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Bond of Bank Sulut I was issued in 1990 with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 17% per annum. The bond matured and have been settled on April 20, 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Bond of Bank Sulut II was issued in 1993 with a nominal value of Rp 20,000,000,000.- with interest rate of 15% per annum. The bond matured and have been settled on December 30, 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Bond of Bank Sulut III was issued on April 29, 2005 with a nominal value of Rp 200,000,000,000.- with fixed interest rate of 12,75% per annum. The bond has five year term which matured on May 12, 2010. This bonds have been settled.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah di lunasi pada tanggal 8 Oktober 2019.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibuat sebagai penjaminan.

1. GENERAL (Continued)

e. Public Offering of Bonds (Continued)

On March 30, 2010, Bank has issued Bond of Bank Sulut IV amounting to Rp 390,000,000,000.- with fixed interest rate of 12% per annum and Subordinate Bond of Bank Sulut I with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 12.20%. The bond has five year term which matured on April 9, 2015.

Bank Sulut has issued Bond V effective on September 30, 2014 with a nominal value of IDR 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 11.90%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 8, 2015, while the last bond interest payment as well as the bond maturity date will be on October 8, 2019. This bond was paid off on October 8, 2019.

Bank SulutGo has issued Shelf Registration Bonds I Phase I effective on September 7, 2021 with a nominal value of Rp. 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 7.80%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on December 7, 2021, while the last bond interest payment as well as the bond maturity will be on September 7, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements are applied consistently with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025.

a. Statement of Compliance

The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared by using historical cost basis, except for certain accounts which are presented by each accounting policies.

The Bank's financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 have been prepared in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 concerning the Banking Accounting Handbook for Conventional Commercial Banks (BPAK) issued in collaboration with IAI and the Financial Services Authority and applicable banking industry practices, as well as regulations from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 which is an attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Statements of Cash Flows are prepared with direct method that has been classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flow report, cash and equivalent cash consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, other liquid short term investment in period of three months or less from the date of acquisition, as long as not used as borrowings collateral and unrestricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah (Rp). Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3 (penggunaan estimasi dan pertimbangan).

d. Standar akuntansi baru

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo, Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan.

Sesuai dengan PSAK No.109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Nilai wajar dalam laporan laba rugi;
- ii. Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya;
- iii. Biaya perolehan diamortisasi;

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i. Nilai wajar dalam laporan laba rugi;
- ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ;
- iii. Biaya perolehan diamortisasi ;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of the Preparation of Financial Statements (Continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures are presented in full Rupiah.

c. Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements according to SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Used estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions on accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant matters related to uncertainties estimation and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 3.

d. New accounting standards

The SFAS and ISFAS issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK"), will be effective on 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

At the time of issuing the financial statements, the bank is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and revised standards on the financial statements.

The Company's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, securities purchased under resale agreements, credits and other receivables.

The Company's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, bonds issued.

In accordance with SFAS No.109, the Company classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value in the income statement ;
- ii. Fair value through other comprehensive income;
- iii. Amortized cost;

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

- i. Fair value in the income statement;
- ii. Fair value through other comprehensive income;
- iii. Amortized cost;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Standar akuntansi baru (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest / SPPI*).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- i. Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- ii. Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
 - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
 - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh short seller, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
 - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
 - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. New accounting standards (Continue)

Financial assets are measured at Amortized Cost if both of the following conditions are met:

- i. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- ii. The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to cash flows that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding (criteria for solely payments of principal and interest / SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following two conditions are met:

- i. Financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- ii. the contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets are measured at fair value in the profit or loss statement. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at value. Fair value through profit and loss.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial liabilities can be categorized as:

Measured at Fair Value through the Income Statement.

- i. Financial liabilities that meet one of the same conditions as the conditions for designating financial assets in the Measured at Fair Value through Profit and Loss Statement.
- ii. Financial liabilities that are included in the Trading category include:
 - Derivative liabilities that are not reported as hedging instruments;
 - Liability to deliver financial assets borrowed by a short seller, namely a bank that sells the borrowed financial asset even though it does not own the asset;
 - Financial liabilities issued with an intention to be repurchased in the near future (for example a debt instrument that has an active market, where the issuer can buy back the instrument in the near future, subject to changes in fair value); and
 - Financial liabilities that are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed jointly and on this part, evidence of recent short-term profit taking patterns is found.

Financial liabilities issued are determined to be measured at fair value through profit or loss, even though they are not intended to be traded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii. Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The bank may make an irrevocable determination to measure financial liabilities as issued at fair value through profit or loss if this designation yields more relevant information, because:

- i. Eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (accounting mismatches) that arise from measuring financial assets or liabilities on different grounds.
- ii. A group of financial liabilities issued are managed and their performance evaluated based on fair value in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Other liabilities

Financial liabilities other than those that meet the criteria for financial liabilities in the Measured at Fair Value category through the Profit and Loss Statement.

The Company initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for financial instruments that are not subsequently measured at fair value through profit loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

e.3 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan / provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/ dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau Other Comprehensive Income (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities

e.3 Amortized Cost Measurement

The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash flows over the expected life of the financial asset or financial liability (or if more appropriate, a shorter period is used) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

e.4 Fair Value Measurement

Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI), namely financial instruments in the Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument minus / plus income and / or expenses that can be directly attributable at the time of initial recognition. For measurement after initial recognition, Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is measured at fair value after adding / deducting principal payments, plus / minus cumulative amortization using the effective interest rate method. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Equity or Other Comprehensive Income (OCI).

Fair Value through Profit and Loss (FVTPL), namely financial instruments in the Fair Value through Profit and Loss (FVTPL) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument. Income and / or expenses incurred upon initial recognition are recognized directly as income or expense. For measurement after initial recognition, Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) is measured at fair value. At fair value. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Profit / Loss.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an on going basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continue)

e.4 Fair Value Measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of the financial instrument is determined by comparison to recent observable market transactions of the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or by a valuation technique whose variables use only data from observable markets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.5 Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.4 Fair Value Measurement (Continue)

If the transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and the difference between the transaction price and the value previously derived from the valuation model is recognized in profit or loss after initial recognition depending on the individual facts and circumstances of the transaction but no later than when the valuation is fully supported by observable market data or when the transaction closes. Fair value reflects the credit risk of the financial instrument and includes adjustments made to incorporate the credit risk of the Company and the counterparty, whichever is more appropriate. Estimated fair values derived from valuation models will be adjusted to take into account other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainty, to the extent that the Company believes that a third-party market participant would consider such factors in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured using bid prices, financial liabilities and short positions are measured using ask prices. If the Company has asset and liability positions where the market risk is offset, the Company may use the median of the market prices as the basis for determining the fair value of the offsetting risk positions and apply an adjustment to the bid price or ask price to the net open position, whichever is more appropriate.

e.5 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Company transfers all rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Company transfers substantially all risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or liabilities to the transferred financial assets that the Company incurs or retains are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset when it no longer has control over the asset. The rights and obligations arising or remaining in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control of the asset is retained, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the Company's continuing interest in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e.5 Penghentian Pengakuan

Perseroan menghapusbukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6 Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Secara harian sebesar 0%; dan
- Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi Corporate.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.5 Derecognition

The Company writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This decision is made after considering information such as there has been a significant change in the financial position of the debtor/issuer of the financial asset such that the debtor/issuer of the financial asset is no longer able to repay its obligations, or the proceeds from the sale of collateral will not be sufficient to repay the entire credit exposure.

e.6 Delete each other

Financial assets and financial liabilities may be offset and the net amount presented in the statement of financial position if the Company has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, other short-term investments maturing within three (3) months from the date of placement, and not used as collateral.

g. Current Accounts in Bank Indonesia and Other Bank

Current accounts with Bank Indonesia and with Other Banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

Current accounts at Bank Indonesia have been calculated based on PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Eighth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018. According to this regulation, the reserve requirement in rupiah is set at 7.5% (effective from June 1, 2022), with the following provisions:

- On a daily basis, 0%; and
- On average for:
 - The first stage of 7.5%
 - The second stage of 9%

h. Placement in Bank Indonesia and Other Bank

Placements in Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *Call Money*.

Placements with Bank Indonesia and with other banks are classified as loans and receivables. Placements with Bank Indonesia and with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

i. Marketable Securities

Marketable Securities are Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government bonds and Corporate bonds.

SBIs are classified as amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Surat-surat Berharga

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

Semua perubahan nilai wajar Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Marketable Securities

Marketable Securities are as measured at fair value through profit or loss at initial recognition and after initial recognition are recognized and measured at fair value. Transaction costs incurred are recognized directly in profit or loss for the period.

All changes in fair value of Securities classified as measured at fair value through profit loss are recognized as part of net income from trading operations in the statements of income and other comprehensive income. Gains or losses realized upon derecognition of financial assets and financial liabilities held for trading are recognized in profit loss for the period.

Securities classified as amortized cost are initially measured at fair value plus transaction costs and, after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method, less any impairment loss allowance, if any.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost (amortized cost).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans given in the case of joint financing (syndication loan) which are recorded in accordance with the portion of credit risk borne by the Bank are stated at amortized acquisition cost.

Restructured loans are stated at the lower of the recorded loan value on the restructuring date or the present value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the recorded loan value on the restructuring date and the present value of future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as repayment of the loan principal and interest income proportionally. When the loan terms have been renegotiated, existing impairment is measured using the original effective interest rate applied before the terms were changed, and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews restructured loans to ensure that all criteria are met and future payments are fulfilled. Loans will continue to be subject to individual or collective impairment assessment, calculated using the initial effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian kerjasama pembiayaan antara PT Bank SulutGo dengan kementerian UMKM Republik Indonesia dengan surat Nomor : 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan Nomor surat 034/PKS/KRD-KKM/DER/IV/2025 tanggal 25 April 2025.

- Plafon penyaluran tahunan KUR yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan merupakan batas tertinggi dasar perhitungan pembayaran subsidi bunga / subsidi marjin KUR.
- Selisih lebih dari penyaluran KUR yang melampaui plafon penyaluran tahunan KUR tidak diberikan subsidi bunga/ subsidi marjin KUR
- Besaran subsidi bunga/subsidi marjin KUR yang dibayarkan kepada Bank ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur tentang besaran subsidi bunga / subsidi marjin untuk kredit usaha rakyat.

k. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Equity Method). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012 Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Loans (Continued)

Based on the financing cooperation agreement between PT Bank SulutGo and the Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, with letter Number: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 and letter number 034/PKS/KRD-KKM/DER/IV/2025 dated April 25, 2025.

The annual KUR disbursement ceiling set by the policy committee is the maximum limit for calculating the interest subsidy/margin subsidy payments for KUR.

The excess of KUR disbursement that exceeds the annual KUR disbursement ceiling is not granted interest/margin subsidies for KUR

The amount of interest subsidy/KUR margin subsidy paid to the Bank is determined based on the Decree of the Minister of Finance which regulates the amount of interest subsidy / margin subsidy for people's business loans.

k. Investment

Investment in shares represent investments in the form of shares of non-public Companies in which engaged in financial services without through the capital market that held for long-term purposes.

Investment are classified as Loans and Receivables.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at acquisition cost less allowance for losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Bank that has an ownership interest of 20% to 50% recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Bank plans to sell all shares in PT BPR Prisma Dana, as the bank plans to increase its capital be rejected by the majority shareholder of PT BPR Prisma Dana. Since 2012, Bank has sold some shares of PT BPR Prisma Dana so that its participation become less than 20%. So that bank uses the cost method for inclusion PT BPR Prisma Dana in financial statements for the year 2012.

Investment in shares is recorded at acquisition cost less of allowance for impairment loss. Allowance for impairment loss is calculated based on the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Aset Tetap dan Aset Lease

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Semua aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Presentase / Percentage</u>
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin Kantor	25%
Perabot Kantor / Rumah Dinas	25-50%
Inventaris Lainnya	25-50%
Hardware Komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dan yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh). Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

I. Fixed Assets and Aset Lease

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. All fixed assets except buildings are depreciated using the declining balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<u>Types Of Asset</u>
Buildings
Vehicles
Office Machine
Office furniture / Official House
Other Supplies
Computer Hardware

Maintenance and repair costs are charged to the Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement at the time they occur, while significant renovations and additions are capitalized. The book value of fixed assets that are no longer in use or have been sold is removed from the respective group of fixed assets, and any resulting gain or loss is reported in the Profit and Loss and Other Comprehensive Income Statement for the relevant year.

Assets in progress shall be stated in the amount of acquisition cost that are stated as part of fixed asset. The accumulated cost are reclassified into related fixed asset in progress is completed and ready to used.

At each reporting date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted and applied in accordance with the provisions of the applicable SAK.

The Bank has a fixed asset capitalization policy with a minimum value of IDR 5,000,000 (full amount). When fixed assets are retired or sold, the acquisition value and accumulated depreciation are written off from the account. The resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

Asset Revaluation

Banks can use the revaluation model as the basis for accounting policies for property, plant and equipment if the fair value of property, plant and equipment can be measured reliably and is applied consistently to groups of similar assets. Fixed assets measured using the revaluation model are recorded at revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date.

Revaluation Value is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after revaluation.

Fixed Asset Revaluation is a revaluation of the company's fixed assets, which is caused by an increase/decrease in the value of the fixed assets in the market or due to the low value of fixed assets in the company's financial statements caused by devaluation or other reasons, so that the value of fixed assets in the financial statements no longer reflects fair value. Fixed assets that can be revalued include land, buildings, and non-buildings, provided that they are not intended to be transferred. Revaluation Model After recognition as an asset, property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably are carried at the revaluation amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

I. Aset Tetap dan Aset Lease (Lanjutan) Revaluasi Aset (Lanjutan)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Revaluasi terakhir dinilai pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 4 Oktober 2021, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 13, sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 27.310.760.350,-

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK 116 jika kontrak tersebut:

- Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK 116 lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
 - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
 - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive).
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.
- Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
 - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset.
 - Penyewa mengarahkan penggunaan aset.
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.
- Penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed Assets and Aset Lease (Continued) Asset Revaluation (Continued)

Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. If the carrying amount of an asset is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the revaluation surplus section.

In 2020 the Company has calculated land and building assets through KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners in the report file number 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 on 22 April 2020 with STTD number 037/NB .122/STTD-P/2017, signed by Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). The effective date of the revaluation is February 5, 2020, as disclosed in note number 12., thereby benefiting from the revaluation the fixed assets amounted to Rp. 4,834,893,000,-

The most recent revaluation was conducted in 2021. The Company carried out the valuation of land and building assets through KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan in report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 dated December 21, 2021, signed by Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). The effective date of the revaluation is October 4, 2021, as disclosed in note number 13, resulting in a gain from the revaluation of fixed assets amounting to IDR 27,310,760,350.

Leased assets / leased assets

A lease contract is, or could be categorized as containing the lease of SFAS 116 if the contract:

- Has a lease term of > 12 months (SFAS 116 attachment A Glossary "Short term lease"), and
- The underlying asset value of an asset lease contract is > IDR 70 million (IFRS USD 5000),
- These assets can be identified clearly, namely:
 - Defined explicitly or implicitly.
 - The lessee cannot replace the asset (the lessee has no substantive substitution rights).
 - The portion of the physical asset capacity can be distinguished.
- The lessee is given the right to control, where the tenant:
 - Lessors get substantial economic benefits from the use of assets.
 - The tenant directs the use of assets.
 - The portion of the physical asset capacity can be distinguished.
- The use of identifying assets during a lease term to be exchanged for certain agreed benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren probability of default di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Other Asset

Other assets consist of interest receivable, advances and prepaid expenses, inventory of printed materials, and deferred bond issuance costs.

n. Identification and measurement of Impairment Losses

Financial Assets

On reporting date, Company evaluate whether there is objective evidence that financial assets that are not recorded at fair value through profit loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with asset defaults in the group.

Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective. All individually impairment evaluation are done to the significant financial for individual. All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)
Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK 109, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (Expected Credit Loss, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (Amortized Cost) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i. Stage 1

Pada *stage* ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

ii. Stage 2

Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai *stage 2* apabila memenuhi kriteria berikut :

- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai threshold tertentu.

iii. Stage 3

Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and measurement of Impairment Losses (Continued)
Financial Assets (Continued)

Losses are recognized in profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current period.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

In accordance with PSAK 109, the concept of calculating future Expected credit losses ("ECL") will require Banks to reserve for potential credit losses from all their financial assets.

Allowance for expected credit losses for assets measured at amortized value (Amortized Cost) and Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is divided into 3, as follows:

i. Stage 1

At this stage, the Bank recognizes an expected 12 months credit loss on the financial asset. ECL calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as stage 1 if there has been no decline in credit quality or other factors that trigger it, significant increase in credit risk.

ii. Stage 2

At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on financial assets that do not deteriorate. ECL's calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as fair value through other comprehensive income, as stage 2 if it meets the following criteria:

- *Day Past Due* (DPD) is more than 30 days and less than 90 days,
- Change between the rating when the financial asset is first recognized and the reporting that exceeds a certain threshold value.

iii. Stage 3

At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on a deteriorating financial asset. ECL calculations for assets classified as AC or FVOCI will be classified as stage 3 if the DPD is more than 90 days.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Non- Financial Assets

The carrying amount of non-financial assets, other than deferred tax assets, is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For impairment testing purposes, assets that cannot be tested individually may be aggregated into the smallest asset group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of cash inflows from other assets (Cash Generating Units or "CGUs"). If there is an indication of an impairment, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

p. Obligations Due to Immediately

Current liabilities are recorded when the liabilities incurred or received orders from authorities, from public or other banks. Current liabilities are stated at the amount to be paid or settled.

Liabilities immediately classified as other financial liabilities and is calculated based on amortized cost.

q. Deposit from Customers

Deposits from customer consist of demand deposits, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

Savings is a time deposit that can only be withdrawn through the counter and ATM.

Time deposits represent deposits from customers that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between customers and Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in domestic in the form of giro, savings, deposit certificate and time deposits. Deposits from other banks expressed by the amount of liabilities to another bank.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, or other parties with repayment liabilities based on requirement of borrowings agreement.

Borrowings are classified as other financial liabilities that are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated discount or premium associated with the initial recognition of borrowing received and transaction costs which are an integral part of the effective interest rate method.

t. Taxation

The tax expense consists of current income tax expense and income tax deferred expense. The tax expense recognized in profit loss, except for the components that are directly recognized in equity or in other comprehensive income.

Current tax consists of estimated debts or refunds taxes on taxable income or loss for the period, and adjustments related to the debt or tax refunds of previous years. Current tax is measured by using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred taxes are recognized on temporary differences between the carrying value of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the value used for tax purposes. Deferred taxes are measured using the tax rates that are expected to apply for temporary differences on reversal time, based on rules that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent such benefits that can be realized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received, or if there is objection or appeal, then the correction is recognized when the decision on the objection or appeal was accepted.

Management can also form reserves against future tax liabilities by an amount estimated to be paid if the tax office to an evaluation based on the statement of financial position are the probable tax risks .

u. Marketable Securities Issued

Securities issued are bonds issued by Bank SulutGo consisting of series I, II, III, IV, V, and Sustainable Bonds I Phase I.

Securities issued are classified as other financial liabilities measured at amortized cost by using the effective interest method.

Amortized cost is calculated by taking into account of any discount or premium associated with the initial recognition of securities issued and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Surat Berharga yang Diterbitkan (Lanjutan)

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli Kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli Kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual Kembali (reverse repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli yang sudah disepakati, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Bank untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

b. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Marketable Securities Issued (Continued)

Transaction costs represent costs incurred in connection with the issuance or bank bond with a fixed interest rate to the people that should be deducted directly from proceeds in order to determine the net proceeds received by Bank. The difference between net proceeds and the nominal value Bank is recognized as a discount or premium and amortized over the term of the Bank bonds by using the effective interest method.

Bonds issued are recorded at nominal value less the balance of unamortized discount.

Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Securities sold with a repurchase agreement (repo) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and the agreed repurchase price. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortized using the effective interest method as interest expense over the period from the date the securities are sold until they are repurchased.

Securities sold with a promise to repurchase are classified at amortized cost.

Securities purchased with the promise of being resold (reverse repo) are presented as assets in the statement of financial position at the agreed purchase price, less any allowance for impairment losses, if necessary.

At initial measurement, securities purchased under agreements to resell (reverse repos) are presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased with a promise to resell (reverse repo) are classified at amortized cost.

v. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 219, "Employee Benefits". The Revised SFAS requires the Bank to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, incentive and other non-monetary benefits are recognized

during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

b. Post Employment Benefit

Defined contribution pension plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Bank. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya
 Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU6"), Undang-undang No. 6 tahun 2024, mengenai uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan Perjanjian kerja bersama Perusahaan, dan imbalan jangka panjang lain ("IJPL").

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
3. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

1. Ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
2. Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The bank must reserve a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 6/2023 ("UU6"), Law No. 6 of 2024, concerning severance pay and long-service awards, Government Regulation No. 35/2021 ("PP35"), and the Company's collective labor agreement, as well as other long-term benefits ("LTB").

Liabilities on post-employment benefit are calculated at the present value of the estimated number of post-employment benefit liabilities in future arising from services rendered by employees in the present and the past, less the fair value of plan assets of pension funds. The calculation is performed by an independent actuary by using the projected-unit credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

1. *Actuarial gain and losses*
2. *Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).*
3. *The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of*

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits on current service cost, net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

1. *The date of the plan amendment of curtailment; and*
2. *The date that Bank recognizes restructuring-related costs.*

Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

w. Interest Income and Expense

Interest Income and Expense for all financial instruments subject to interest rates are recognized in profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to get net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating effective interest rate, bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Bunga (Lanjutan))

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Interest Income and Expense (Continued)

This calculation includes all commissions, provision and other form that paid or received between parties to the contract that are an integral part of effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss used first to reduce the loan principal. Excess revenues from loan principal is recognized as interest income in the statement of profit loss and other comprehensive income .

x. Provision and commition income

Fees and commission income directly related to borrowing activities, or fees and commission income related to a certain period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and are classified as part of interest income in the income statement.

Provision and commission which are not related to lending activities or a period of time are recognized as income when the transaction as other operating income.

y. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

1. *Person or close family members who relate to a reporting entity if that person:*
 - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
2. *An entity who is relate to a reporting entity if it meets one of the following :*
 - a) *Entity and the reporting entity are members of the same company (ie parent, subsidiary and fellow subsidiary who is relate to others).*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of other entity (or an associate or joint venture entity of a member of the Company, which the other entity is a member).*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d) *An entity is a joint venture of third entity and other entity that is an associate entity of the third entity.*
 - e) *The entity is a post-employment benefit program for the working benefit from one of reporting entity either or an entity that is relate to the reporting entity. If the reporting entity is the program entity, then sponsoring entity are also related to the reporting entity.*
 - f) *Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a)*
 - g) *A person identified in subparagraph (a) (i) has that has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 233 tentang "Laba per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

ab. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Transactions with Related Parties (Lanjutan)

All significant transactions with related parties, both of which are made under terms and conditions similar to third parties or otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

z. Earnings per Share

Based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No.233 about "Earnings per Share". Operating profit and net income per share are calculated by dividing operating profit and net income with weighted average amount from total outstanding shares of the Bank in the relevant year.

aa. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity:

1. Those involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with transactions with other components of the same entity);
2. The results of its operations are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. Availability of discrete financial information.

In accordance with PSAK No. 108 concerning Operating Segments, the Bank discloses, presents, and operates a single business segment, namely the conventional business segment. Operational decision-makers are aligned with the Authority Approval Board held by the Bank. The highest operational decision-makers are the Bank's Board of Directors.

ab. LEGAL CASE

There are several of unresolved legal cases until the date of these financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. The Main Source of Uncertainty Estimation

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets measured for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Unit.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Liabilitas Imbalan Paska kerja

Liabilitas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 171.117.146.000 dan Rp 151.319.308.000,- Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 23)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

a. The Main Source of Uncertainty Estimation (Continued)

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determination fair value

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2e.4.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Liabilities On Employee Post Benefit

Liabilities on employee post benefit are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rates, investment return rates, salary increase rates, mortality rates, resignation rates, and others. The recorded value of the Bank's estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to IDR 171,117,146,000 and IDR 151,319,308,000, respectively. More detailed explanations are disclosed in (Note 23).

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank accounting policies include :

b.1. Valuation of financial instruments

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.4. Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 34 b.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan", Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (Continued)

The Company's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets and financial liabilities as "trading" group, the Company has determined that they meet definition of trading assets and liabilities as set out in Note 2e .*
- *In classifying investment in Obligations as "measured at acquisition cost", the Company has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 2k .*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Kas	177.230.141.000	192.709.404.900
Kas pada ATM	92.009.050.000	89.917.500.000
Jumlah	269.239.191.000	282.626.904.900

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Giro pada Bank Indonesia	1.010.341.256.069	1.318.684.286.711
BI FAST	32.447.056.251	81.870.427.915
Jumlah	1.042.788.312.320	1.400.554.714.626

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing menggambarkan 10,43% dan 11,65% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp 872.202.000.000,- dan Rp. 1.096.415.000.000,-

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Secara harian sebesar 0%; dan
- Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
<u>Bank Umum</u>		
a. Bank pemerintah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	121.879.090	117.937.225
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	970.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	167.779.245	250.721.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	269.990.896	400.279.069
Sub jumlah	560.619.231	768.937.898
b. Bank Swasta Devisa		
PT Bank Mega, Tbk	64.886.656	7.796.747.781
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	151.669.359
PT Bank Central Asia Tbk	1.543.200	208.010.000
Sub jumlah	66.429.856	8.156.427.140
Jumlah	627.049.087	8.925.365.038
Dikurangi Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai (CKPN)	-	(10.515.669)
Jumlah	627.049.087	8.914.849.369

Berdasarkan hubungan dengan PT Bank SulutGo pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mega, Tbk	64.886.656	7.796.747.781
Sub jumlah	64.886.656	7.796.747.781
Pihak ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	121.879.090	117.937.225
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	970.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	167.779.245	250.721.604
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	269.990.896	400.279.069
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	151.669.359
PT Bank Central Asia Tbk	1.543.200	208.010.000
Sub jumlah	562.162.431	1.128.617.257
Dikurangi Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai (CKPN)	-	(10.515.669)
Jumlah	627.049.087	8.914.849.369

4. CASH

This account consists of :

Cash
Cash in ATM

Total

5. CURRENT ACCOUNT IN BANK INDONESIA

This account consists of :

Current account in Bank Indonesia
BI FAST

Total

The minimum reserve requirements set by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 represent 10,43% and 11,65% of the total third party funds collected by the Bank or Rp 872,202,000,000,- and Rp. 1,096,415,000,000,-respectively.

Current accounts at Bank Indonesia have been calculated based on PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Eighth Amendment to PADG No. 20/10/PADG/2018. According to this regulation, the reserve requirement in rupiah is set at 7.5% (effective from June 1, 2022), with the following provisions:

- On a daily basis, 0%; and*
- On average for:*
 - The first stage of 7.5%*
 - The second stage of 9%*

6. CURRENT ACCOUNT IN ANOTHER BANK

This account consists of :

Commercial Banks

a. Government bank

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Sub total

b. Private Foreign Exchange Bank

PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Sub total

Total

Allowance for
Impairment Losses

Total

Based on the relationship with PT Bank SulutGo as of December 31, 2025 and 2024, it is as follows:

Related parties :

PT Bank Mega, Tbk

Sub total

Third party :

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Maybank Indonesia, Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Sub total

Less Allowance for
Impairment Losses

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun giro masing-masing sebesar 1,5%-1,9% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

- a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan :

	2025	2024
Pihak Ketiga :		
Pasar uang antar bank		
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	350.000.000.000	150.000.000.000
Bank Indonesia Intervensi dan term Deposit Bank Indonesia- setelah dikurangi bunga yang belum - diamortisasi sebesar Rp 0, pada - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	454.468.000.000	-
Jumlah	804.468.000.000	150.000.000.000

- b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank :

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Pasar uang antar bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	350.000.000.000	-
Bank Indonesia Intervensi	454.468.000.000	-
Jumlah	804.468.000.000	150.000.000.000

- c. Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan kolektibilitas.

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 1,50%. Seluruh penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

6. CURRENT ACCOUNT IN ANOTHER BANK (Continued)

The average annual interest rate for current account respectively 1.5%-1.9% on December 31, 2025, and 2024.

All Current accounts in other banks on December 31, 2025, and 2024 are classified as current.

7. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of :

- a. Classification of placements in other banks based on the type of placement:

Third parties
Interbank call money
PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Bank Indonesia Intervention - Bank Indonesia deposit term net of unamortized interest - amounting to Rp 0.- on December 31, 2025, and 2024

- b. Classification of placement in other bank based on Bank :

Third parties
Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk
Bank Indonesia Intervention

- c. Classification of placement in other banks based on collectibility.

The average annual interest rate of current accounts as of December 31, 2025 and 2024 is 1.50%. All placements in other banks as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari :

- a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis surat berharga :

	2025	2024
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 045	9.477.405.771	9.431.475.871
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18.524.692.280	18.439.407.624
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	119.958.464.163	120.083.633.002
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25.461.629.533	25.498.669.493
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	227.630.343.612	29.614.147.361
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31.909.791.549	31.720.192.274
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36.349.240.760	36.021.355.149
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	49.162.091.168	48.842.846.154
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 074	49.454.478.093	49.372.164.948
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	48.975.061.535	49.417.002.781
Jumlah dipindahkan	616.903.198.464	418.440.894.657

8. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of :

- a. Classification of marketable securities based on the type of securities :

The Government of Republic Indonesia - Series FR 045
The Government of Republic Indonesia - PBS 005
The Government of Republic Indonesia - Series FR 059
The Government of Republic Indonesia - Series FR 098
The Government of Republic Indonesia - Series FR 064
The Government of Republic Indonesia - Series FR 062
The Government of Republic Indonesia - Sukuk PBS 004
The Government of Republic Indonesia - Series FR 095
The Government of Republic Indonesia - Series FR 074
The Government of Republic Indonesia - Series FR 058

Transferred amount

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis surat berharga :

	2025
Jumlah Pindahan	616.903.198.464
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 081	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	50.574.405.987
Jumlah Obligasi	667.477.604.451
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.907.607.028.507
Jumlah Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.907.607.028.507
Jumlah Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.575.084.632.958

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga.

Penerbit / Issuer	Jenis / Type
Biaya perolehan diamortisasi (Amortized cost):	
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0045
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0074
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0058
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0059
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0062
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0064
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	PBS 004
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	PBS 005
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0098
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0056
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	FR 0095
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	SRBI
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	SRBI
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	SRBI
Pemerintah Negara Republik Indonesia / <i>Government of the Republic Indonesia</i>	SRBI

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas.

Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo :

	2025
Kurang dari 1 tahun	1.958.181.434.494
1 - 5 tahun	396.750.898.943
Lebih dari 5 tahun	220.152.299.521
Jumlah	2.575.084.632.958

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

This account consists of :

a. Classification of marketable securities based on the type of securities :

	2024
418.440.894.657	Number of Transfers
50.054.101.749	The Government of Republic Indonesia - Series FR 081
51.387.034.612	The Government of Republic Indonesia - Series FR 056
519.882.031.018	Total- Bonds
1.333.394.614.758	Bank Indonesia Rupiah Securities
1.333.394.614.758	Total Bank Indonesia Rupiah Securities
1.853.276.645.776	Total Marketable Securities - Held to Maturity

b. Classification of marketable securities based on maturity date and interest rate.

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per	Jatuh Tempo / Due Date
9,75%	15 Mei 2037 / May 15, 2037
7,50%	15 Agustus 2032 / August 15, 2032
7,25%	15 Juni 2032 / June 15, 2032
7,00%	15 Mei 2027 / May 15, 2027
6,38%	15 April 2042 / April 15, 2042
6,13%	15 Mei 2028 / May 15, 2028
6,10%	15 Februari 2037 / February 15, 2037
6,75%	15 April 2043 / April 15, 2043
7,12%	15 Juni 2038 / June 15, 2038
8,37%	15 Sept 2026 / Sept 15, 2026
6,37%	15 Agust 2028 / August 15, 2028
7,24%	2 Januari 2026 / January 2, 2026
6,50%	6 Febuari 2026 / February 6, 2026
6,40%	6 Maret 2026 / March 6, 2026
6,75%	14 Oktober 2026 October 14, 2026

c. Classification of placement in other bank based on collectibility

All placements of securities on December 31, 2025 and 2024 were classified as current.

d. Classification of Marketable Securities based on remaining period to maturity date:

	2024
1.383.448.716.507	Less than 1 year
249.927.661.129	1-5 year
219.900.268.140	More than 5 year
1.853.276.645.776	Total

9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
(Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

	2025	2024
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada bank Indonesia	-	292.963.494.750
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada bank lain	148.722.658.207	-
Jumlah	148.722.658.207	292.963.494.750
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	-
Jumlah	148.722.658.207	292.963.494.750

b. Klasifikasi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Jenis / Type	Harga / Price	Haircut	Harga RR SUN Price RR SUN	Jatuh Tempo Maturity
ISDR020525364S	97,511%	0,00%	97,630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97,511%	0,00%	97,630%	06 Januari 2025
ISDR020525364S	97,390%	0,00%	97,629%	06 Januari 2025
ISDR020022634S	99,662%	0,00%	99,662%	05 Januari 2026

Adapun PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang menjadi counterparty untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2025 dan Bank Indonesia yang menjadi counterparty untuk transaksi repo pada tanggal 31 Desember 2024.

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE (REPO)
(Continue)

This account consists of :

a. Classification of Securities sold under agreements to repurchase (REPO)

Securities sold under agreements to repurchase to bank Indonesia
Securities sold under agreements to repurchase to other bank
Total
Less Allowance for Impairment Losses
Total

b. Classification of Repo based on maturity and interest rates

As for PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, which serves as the counterparty for the repo transaction on December 31, 2025, and Bank Indonesia, which serves as the counterparty for the repo transaction on December 31, 2024.

Seluruh penempatan pada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

All placements in securities sold under agreements to repurchase as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI DAN TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali

	2025	2024
Reverse Repo Kepada Bank Lain	1.462.269.067.500	447.604.917.000
Jumlah	1.462.269.067.500	447.604.917.000

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:

	2025	2024
FR 0102	293.511.204.000	-
FR 0056	205.617.566.000	-
FR 0082	153.602.157.000	-
FR 0059	152.228.455.500	-
FR 0103	502.901.830.000	-
FR 0056	154.407.855.000	-
ISDR300525364S	-	145.489.455.000
FR0078	-	302.115.462.000
Jumlah	1.462.269.067.500	447.604.917.000
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	-	-
Jumlah	1.462.269.067.500	447.604.917.000,00

10. RECEIVABLES FROM SECURITIES WITH AGREEMENTS FOR RESALE (REVERSE REPO)

This account consists of :

a. Classification of Reverse Repo

Reverse Repo To Other Bank
Total

b. The classification of bills on securities with a repurchase agreement consists of:

FR 0102
FR 0056
FR 0082
FR 0059
FR 0103
FR 0056
ISDR300525364S
FR0078
Total
Allowance for Impairment Losses
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI DAN TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (lanjutan)

c. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Jenis / Type	Harga / Price
FR 0078	104,680%
FR 0078	104,680%
ISDR300525364S	96,993%
FR 0102	97,837%
FR 0056	102,809%
FR 0082	102,401%
FR 0059	101,486%
FR 0103	100,580%
FR 0056	102,939%

PT Bank Jawa timur, Tbk dan PT Bank CIMB niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang menjadi counterparty untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

Adapun PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Tabungan Negara yang menjadi counterparty untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2024.

Seluruh penempatan pada reverse repo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

10. RECEIVABLES FROM SECURITIES WITH AGREEMENTS FOR RESALE (REVERSE REPO) (Continue)

c. Classification of Reverse Repo based on maturity and interest rates

Haircut	Harga RR SUN Price RR SUN	Jatuh Tempo Maturity
5,00%	100,705%	06 Januari 2025
5,00%	100,705%	06 Januari 2025
0,00%	96,993%	02 Januari 2025
7,50%	102,329%	06 Januari 2026
7,50%	102,495%	06 Januari 2026
2,00%	105,371%	07 Januari 2026
7,50%	102,635%	05 Januari 2026
7,50%	104,980%	06 Januari 2026
2,00%	102,463%	06 Januari 2026

PT Bank Jawa Timur, Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are counterparties for the Reverse Repo transaction on December 31, 2025.

As for PT. Bank Rakyat Indonesia and PT. Bank Tabungan Negara, which were the counterparties for the Reverse Repo transactions on December 31, 2024.

All placements in reverse repos as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari :

Pihak-pihak berelasi :

Kredit Konsumtif	29.846.448.956
Kredit Investasi Biasa	579.698.331
Kredit Investasi KUR	2.035.989.207
Kredit Modal Kerja KUR	654.681.506
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	-
Kredit Modal Kerja Biasa	174.999.998
Sub-jumlah	33.291.817.998

Dikurangi : Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai - Pihak-pihak berelasi

**Jumlah kredit yang diberikan -
pihak-pihak berelasi - bersih**

Pihak ketiga :

Kredit Modal Kerja Biasa	99.068.192.219
Kredit Modal Kerja Mikro	120.501.909.541
Kredit Modal Kerja KUK	11.377.002.511
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	225.383.921.855
Kredit Modal Kerja KUR	117.549.039.534
Kredit Investasi Biasa	410.802.192.201
Kredit Investasi Mikro	193.117.953.761
Kredit Investasi KUK	21.583.586.591
Kredit Investasi KUR	127.703.269.792
Kredit Konsumtif	15.379.371.398.050
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	27.075.158.890
Sub jumlah	16.733.533.624.946

Dikurangi : Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai - Pihak ketiga

**Jumlah kredit yang diberikan -
pihak ketiga - bersih**

Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih

2025	2024
35.397.151.519	35.397.151.519
35.028.775.005	35.028.775.005
1.841.496.738	1.841.496.738
484.341.212	484.341.212
7.927.662.695	7.927.662.695
930.208.332	930.208.332
81.609.635.501	81.609.635.501

(169.410.820)

33.122.407.178

80.658.812.266

116.525.217.546	116.525.217.546
116.044.218.012	116.044.218.012
7.247.156.752	7.247.156.752
280.967.186.591	280.967.186.591
117.009.382.871	117.009.382.871
402.240.845.874	402.240.845.874
190.593.126.449	190.593.126.449
14.051.646.676	14.051.646.676
140.265.154.693	140.265.154.693
14.640.869.976.182	14.640.869.976.182
23.239.403.445	23.239.403.445
16.049.053.315.091	16.049.053.315.091

(222.623.884.828)

16.510.909.740.118

15.841.144.094.141

16.544.032.147.296

11. LOANS

This account consists of :

Related parties :

Consumptive Loans
Common Investment Loans
KUR Investment Loans
KUR Working Capital Loans
Current Account Working Capital Loans
Common Working Capital Loans

Sub total

Less of Allowance for Impairment Loss -
Related parties

**Total loans -
related parties - net**

Third party :

Common Working Capital Loans
Micro Working Capital Loans
KUK Working Capital Loans
Current Account Working Capital Loans
KUR Working Capital Loans
Common Investment Loans
Micro Investment Loans
KUK Investment Loans
KUR Investment Loans
Consumptive Loans
Home Ownership Loan (KPR)

Sub total

Less of Allowance for -
Impairment Losses - Third party

**Total loans -
third party - net**

Total Loans - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continue)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi yang mengalami perubahan kolektibilitas dan yang tidak mengalami penurunan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Based on The Economic Sector

Credit provided based on economic sectors that experience changes in collectibility and those that do not experience a decline in collectibility are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Tidak Mengalami Penurunan kolektibilitas / Loans not experience a decrease in collectability	Mengalami Penurunan kolektibilitas/ Loans have experienced a decrease in collectability	Jumlah / Total	
Konsumsi	14.558.798.077.981	877.494.927.915	15.436.293.005.896	Consumptive
Perikanan	19.501.427.428	3.367.556.431	22.868.983.859	Fisheries
Pertanian	90.206.355.348	4.716.692.546	94.923.047.894	Agricultural
Peternakan	53.185.284.735	3.856.014.149	57.041.298.884	Animal Husbandry
Pertambangan	1.113.673.473	157.781.635	1.271.455.108	Mining
Industri	270.329.502.068	12.978.873.515	283.308.375.583	Industry
Listrik dan Air	78.997.818.847	81.942.364	79.079.761.211	Electricity and Water
Konstruksi	10.224.879.666	194.087.560.897	204.312.440.563	Construction
Perdagangan	342.691.885.471	73.844.550.883	416.536.436.353	Trading
Pengangkutan	35.922.450.537	2.411.704.343	38.334.154.880	Transportation
Jasa-Jasa Dunia Usaha	45.039.673.048	4.304.258.135	49.343.931.183	Business Services
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	76.526.117.092	6.986.434.439	83.512.551.531	Social Community Services
Jumlah kredit yang diberikan	15.582.537.145.693	1.184.288.297.251	16.766.825.442.944	Total loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(23.985.714.916)	(198.807.580.732)	(222.793.295.648)	Less of - Allowance for - Impairment Loss
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	15.558.551.430.777	985.480.716.519	16.544.032.147.296	Total Loans - Net

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Tidak Mengalami Penurunan kolektibilitas / Loans not experience a decrease in collectability	Mengalami Penurunan kolektibilitas/ Loans have experienced a decrease in collectability	Jumlah / Total	
Konsumsi	14.519.375.023.864	180.131.507.281	14.699.506.531.145	Consumptive
Perikanan	22.461.854.362	3.428.422.042	25.890.276.404	Fisheries
Pertanian	77.223.787.703	3.657.098.553	80.880.886.256	Agricultural
Peternakan	50.230.105.133	3.164.578.067	53.394.683.200	Animal Husbandry
Pertambangan	44.112.314.619	219.301.733	44.331.616.352	Mining
Industri	256.188.880.075	13.151.574.604	269.340.454.679	Industry
Listrik dan Air	91.664.760.718	81.942.364	91.746.703.082	Electricity and Water
Konstruksi	12.590.946.973	199.124.456.330	211.715.403.303	Construction
Perdagangan	390.879.885.818	64.941.815.884	455.821.701.702	Trading
Pengangkutan	44.933.246.043	2.513.088.172	47.446.334.215	Transportation
Jasa-Jasa Dunia Usaha	63.775.875.235	4.589.111.112	68.364.986.347	Business Services
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	76.400.366.292	5.823.007.616	82.223.373.908	Social Community Services
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	480.825.903.758	16.130.662.950.592	Total loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(25.218.123.894)	(183.641.920.291)	(208.860.044.185)	Less of - Allowance for - Impairment Loss
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	15.624.618.922.940	297.183.983.467	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continue)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

b. Berdasarkan Jenis Kredit

b. Based on The Type of Loans

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas dan tidak mengalami penurunan kolektibilitas pada tahun berjalan 31 Desember 2025 :

The following are credit balances that have experienced a decline in collectibility and those that have not experienced a decline in collectibility in the current year as of December 31, 2025:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Tidak Mengalami Penurunan kolektibilitas / <i>Loans not experience a decrease in collectability</i>	Mengalami Penurunan kolektibilitas/ <i>Loans have experienced a decrease in collectability</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
KI Biasa	351.687.866.244	51.371.651.123	403.059.517.367	KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	145.768.631	145.768.631	KI - Small Business Partner Credit
KSU THL	-	59.832.385	59.832.385	KSU THL
KI KUK	15.494.999.994	2.360.367.231	17.855.367.225	KI - KUK
KI Mikro	6.944.430	-	6.944.430	KI Micro
KK Biasa	8.790.700.444.731	626.007.652.919	9.416.708.097.651	KK - Common
KK KPR Bank Solut	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Solut
KK Lainnya	448.181.995.716	13.045.377.278	461.227.372.994	Other KK
KMK Biasa	6.837.710.143	17.834.998.940	24.672.709.083	KMK - Common
KMK KUK	9.033.515.600	2.343.486.911	11.377.002.511	KMK - KUK
KMK Mikro	123.944.402	57.598.006	181.542.408	KMK - Micro
KMK - Linkage Angsuran	31.893.164.986	-	31.893.164.986	KMK - Installment Linkage
KMK Rekening Koran Biasa	21.194.618.671	33.808.826.002	55.003.444.673	KMK - General Bank Statement
KMK Rekening Koran Kontraktor	6.565.635.714	163.814.841.468	170.380.477.182	KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	38.816.404.552	-	38.816.404.552	KMK - Deposit Guarantee
KUR Mikro Investasi	44.294.303.224	5.111.048.790	49.405.352.013	KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	57.527.929.207	4.398.796.446	61.926.725.652	KUR - Micro Working Capital
KUR Kecil Investasi	73.297.387.185	7.036.519.802	80.333.906.986	KUR - Investment Retail
KUR Kecil Modal Kerja	52.395.006.788	3.881.988.600	56.276.995.388	KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	2.586.133.318	-	2.586.133.318	KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	1.355.043.815.325	47.185.460.908	1.402.229.276.233	KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	58.584.887.738	5.521.249.907	64.106.137.645	General Consumer Credit
KK Pejabat Publik	300.631.434.269	28.868.276.200	329.499.710.469	KK - Public Officials
KMK Kecil Sejahtera	-	50.368.482	50.368.482	KMK - Prosperous Small
KPNS Pra Purnabakti	2.118.933.686.553	130.763.833.531	2.249.697.520.084	KPNS Pra Purnabakti
KSU Perseorangan Umum	627.403.910	227.254.844	854.658.754	KSU - General Individual
KSU Untuk Tokoh Lembaga	82.553.270.776	813.887.223	83.367.157.999	KSU for Figure in Institution
KI Lembaga Agama	8.270.181.997	52.191.168	8.322.373.165	KI Religious Institutions
KMK Mikro Sejahtera	-	2.205.300.501	2.205.300.501	KMK - Prosperous Micro
KI Mikro Sejahtera	-	958.771.232	958.771.232	KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
KPNS Pra THT	15.969.800.000	1.070.490.309	17.040.290.309	KPNS Pra THT
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Credit
KPR Sejahtera FLPP	20.021.508.696	897.486.012	20.918.994.708	KPR Sejahtera FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	112.644.481.470	4.432.625.745	117.077.107.215	KMK Employee Partner Credit
KK PPPK	1.327.954.888.135	22.362.674.102	1.350.317.562.237	KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	228.977.436	-	228.977.436	KPNS PP VERTIKAL
KPBS Pra Purnabakti	30.493.836.479	437.374.785	30.931.211.264	KPBS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Investasi	236.491.583	26.255.234	262.746.817	KUR Super Micro Investment
KUR Super Mikro Modal Kerja	901.500.234	86.090.701	987.590.935	KUR Super Micro Working Capital
KMK Standby Loan Kontraktor	2.100.000.000	-	2.100.000.000	KMK Contractor Standby Loan
KMK Properti	1.727.000.000	-	1.727.000.000	KMK Property
Kredit Holyland dan Umroh	363.908.227	-	363.908.227	Holyland and umrah loan
KI Agunan Tunai	3.564.076.855	18.373.880	3.582.450.735	KI Cash Collateral
KI Kredit Mitra Pegawai	185.125.904.434	6.755.227.592	191.881.132.026	KI Employee Partner Credit
KPR MLT	2.893.694.361	-	2.893.694.361	KPR MLT
PRP MLT	2.374.378.731	-	2.374.378.731	PRP MLT
PUMP MLT	654.013.580	-	654.013.580	PUMP MLT
Jumlah kredit yang diberikan	15.582.537.145.693	1.184.288.297.251	16.766.825.442.944	Total Loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(23.985.714.916)	(198.807.580.732)	(222.793.295.648)	<i>Less of Allowance for - Impairment Loss</i>
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.558.551.430.777	985.480.716.519	16.544.032.147.296	Total Loans - Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis Kredit (Lanjutan)

Berikut ini adalah saldo kredit yang mengalami penurunan kolektibilitas dan tidak mengalami penurunan kolektibilitas pada tahun berjalan 31 Desember 2024 :

11. LOANS (Continue)

b. Based on The Type of Loans (Continue)

The following are credit balances that have experienced a decline in collectibility and those that have not experienced a decline in collectibility as of December 31, 2024:

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Tidak Mengalami Penurunan kolektibilitas / <i>Loans not experience a decrease in collectability</i>	Mengalami Penurunan kolektibilitas/ <i>Loans have experienced a decrease in collectability</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
KI Biasa	383.101.929.678	46.404.514.841	429.506.444.519	KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	145.768.631	145.768.631	KI - Small Business Partner Credit
KI KUK	7.761.514.935	2.583.609.384	10.345.124.319	KI - KUK
KI Mikro	15.277.770	-	15.277.770	KI Micro
KK Biasa	9.185.844.219.883	105.140.790.566	9.290.985.010.449	KK - Common
KK KPR Bank Solut	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Solut
KK Lainnya	497.719.725.775	12.350.178.363	510.069.904.138	Other KK
KMK Biasa	5.914.583.306	18.823.965.307	24.738.548.613	KMK - Common
KMK KUK	5.287.818.441	1.959.338.311	7.247.156.752	KMK - KUK
KMK Mikro	219.736.095	74.865.692	294.601.787	KMK - Micro
KMK Rekening Koran Biasa	27.724.840.249	35.222.289.169	62.947.129.418	KMK - General Bank Statement
KMK Rekening Koran Kontraktor	11.994.372.358	166.549.136.076	178.543.508.434	KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	90.017.963.670	-	90.017.963.670	KMK - Deposit Guarantee
KUR Mikro Investasi	53.748.017.528	5.987.622.531	59.735.640.059	KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	57.148.318.788	5.522.021.147	62.670.339.935	KUR - Micro Working Capital
KUR Kecil Investasi	76.817.621.849	5.553.389.523	82.371.011.372	KUR - Investment Retail
KUR Kecil Modal Kerja	51.515.423.035	3.307.961.114	54.823.384.149	KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	13.799.100.000	-	13.799.100.000	KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	1.311.918.664.586	18.605.735.029	1.330.524.399.615	KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	51.500.611.558	4.240.167.942	55.740.779.500	General Consumer Credit
KK Pejabat Publik	348.071.209.366	3.326.891.690	351.398.101.056	KK - Public Officials
Kredit Holyland dan Umroh	403.977.467	-	403.977.467	Holyland and umrah loan
KMK Mikro Sejahtera	-	2.260.100.019	2.260.100.019	KMK - Prosperous Micro
KMK Kecil Sejahtera	-	57.014.745	57.014.745	KMK - Prosperous Small
KI Mikro Sejahtera	-	971.472.564	971.472.564	KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
KSU Perseorangan Umum	853.863.090	22.966.968	876.830.058	KSU - General Individual
KPNS Pra Purnabakti	2.065.422.526.071	34.308.070.958	2.099.730.597.029	KPNS Pra Purnabakti
KPNS Pra THT	11.961.400.000	344.766.183	12.306.166.183	KPNS Pra THT
KSU Untuk Tokoh Lembaga	69.733.550.954	351.585.500	70.085.136.454	KSU for Figure in Institution
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Credit
KI Agunan Deposito	3.560.753.726	-	3.560.753.726	KI Collateralized Deposits
KI Kredit Mitra Pegawai	186.931.168.796	2.368.201.454	189.299.370.250	KI Employee Partner Credit
KPR Sejahtera FLPP	23.005.325.934	-	23.005.325.934	KPR Sejahtera FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	109.906.840.111	2.751.753.274	112.658.593.385	KMK Employee Partner Credit
KMK Properti	2.665.000.000	-	2.665.000.000	KMK Property
KI Lembaga Agama	7.763.176.360	-	7.763.176.360	KI Religious Institutions
KSU THL	-	90.609.843	90.609.843	KSU THL
KPBS Pra Purnabakti	27.638.751.811	-	27.638.751.811	KPBS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Investasi	282.680.536	15.966.073	298.646.609	KUR Super Micro Investment
KUR Super Mikro Modal Kerja	680.774.306	93.133.771	773.908.077	KUR Super Micro Working Capital
KK PPPK	911.168.444.284	1.115.666.728	912.284.111.012	KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	333.653.084	-	333.653.084	KPNS PP VERTIKAL
KMK - Linkage Angsuran	47.404.211.434	-	47.404.211.434	KMK - Installment Linkage
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	480.825.903.758	16.130.662.950.592	Total Loans
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(25.218.123.894)	(183.641.920.291)	(208.860.044.185)	Less of Allowance for - Impairment Loss
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.624.618.922.940	297.183.983.467	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya

c. Loans Based on The Collectibility

Sektor Ekonomi

Economic Sector

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	14.558.798.077.981	659.910.837.114	23.553.626.854	28.207.915.190	165.822.548.757	15.436.293.005.896	Consumptive
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.395.457.835)	(12.451.380.403)	(1.876.360.317)	(3.123.496.767)	(33.323.757.147)	(61.170.452.469)	Allowance for impairment losses
Jumlah	14.548.402.620.146	647.459.456.711	21.677.266.537	25.084.418.423	132.498.791.610	15.375.122.553.427	Total
Perikanan	19.501.427.428	1.220.336.863	128.969.509	97.065.949	1.921.184.110	22.868.983.859	Fisheries
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(118.918.700)	(188.706.095)	(40.747.752)	(36.786.559)	(681.785.419)	(1.066.944.525)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	19.382.508.728	1.031.630.768	88.221.757	60.279.390	1.239.398.691	21.802.039.334	Total
Pertanian	90.206.355.348	2.102.144.387	13.743.702	304.345.858	2.296.458.598	94.923.047.894	Agricultural
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(401.617.730)	(294.372.691)	(6.263.981)	(57.399.575)	(824.902.931)	(1.584.556.908)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	89.804.737.618	1.807.771.696	7.479.721	246.946.283	1.471.555.667	93.338.490.986	Total
Peternakan	53.185.284.735	1.431.780.130	15.880.328	16.044.803	2.392.308.889	57.041.298.884	Animal Husbandry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(676.280.543)	(227.275.752)	(6.452.998)	(7.571.245)	(626.710.183)	(1.544.290.721)	Allowance for impairment -losses
Jumlah	52.509.004.192	1.204.504.378	9.427.330	8.473.558	1.765.598.706	55.497.008.163	Total
Pertambangan	1.113.673.473	-	-	157.781.635	-	1.271.455.108	Mining
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.409.711)	-	-	(70.409.236)	-	(73.818.947)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.110.263.762	-	-	87.372.399	-	1.197.636.161	Total
Industri	270.329.502.068	1.843.822.733	27.211.639	656.849.340	10.450.989.803	283.308.375.583	Industry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.464.573.109)	(235.817.679)	(10.587.674)	(144.901.124)	(4.728.202.375)	(8.584.081.961)	Allowance for impairment losses
Jumlah	266.864.928.959	1.608.005.054	16.623.965	511.948.216	5.722.787.428	274.724.293.622	Total
Listrik dan Air	78.997.818.847	-	-	-	81.942.364	79.079.761.211	Electric and Water
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.002.111.024)	-	-	-	(46.885.994)	(1.048.997.018)	Allowance for impairment losses
Jumlah	77.995.707.823	-	-	-	35.056.370	78.030.764.193	Total
Konstruksi	10.224.879.666	76.927.474	-	2.838.673	194.007.794.750	204.312.440.563	Construction
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.474.627.115)	(46.425.723)	-	(1.673.581)	(107.042.820.944)	(108.565.547.363)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.750.252.551	30.501.751	-	1.165.092	86.964.973.806	95.746.893.200	Total
Perdagangan	342.691.885.471	17.553.135.261	889.811.488	2.391.544.749	53.010.059.384	416.536.436.353	Trading
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.498.030.600)	(2.088.792.198)	(360.674.363)	(1.097.968.062)	(23.403.484.976)	(31.448.950.199)	Allowance for impairment losses
Jumlah	338.193.854.871	15.464.343.063	529.137.125	1.293.576.687	29.606.574.408	385.087.486.154	Total
Pengangkutan	35.922.450.537	153.920.755	34.320.310	53.512.495	2.169.950.783	38.334.154.880	Transportation
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(79.495.649)	(14.795.368)	(14.984.770)	(14.891.354)	(975.983.504)	(1.100.150.645)	Allowance for impairment losses
Jumlah	35.842.954.888	139.125.387	19.335.540	38.621.141	1.193.967.279	37.234.004.235	Total
Jasa-Jasa Dunia Usaha	45.039.673.048	388.108.882	179.541.072	8.100.622	3.728.507.559	49.343.931.183	Business Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.176.786.040)	(78.076.352)	(41.642.108)	(8.100.622)	(2.055.844.157)	(3.360.449.279)	Allowance for impairment losses
Jumlah	43.862.887.008	310.032.530	137.898.964	-	1.672.663.402	45.983.481.904	Total
Jasa-Jasa Sosial	76.526.117.092	1.834.463.376	438.840.770	402.673.660	4.310.456.633	83.512.551.531	Social Community Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(694.406.860)	(291.452.314)	(157.755.138)	(221.901.609)	(1.879.539.692)	(3.245.055.613)	Allowance for impairment losses
Jumlah	75.831.710.232	1.543.011.062	281.085.632	180.772.051	2.430.916.941	80.267.495.918	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.582.537.145.693	686.515.476.975	25.281.945.672	32.298.672.975	440.192.201.630	16.766.825.442.944	Total loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(23.985.714.916)	(15.917.094.575)	(2.515.469.101)	(4.785.099.734)	(175.589.917.322)	(222.793.295.648)	Total of Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.558.551.430.777	670.598.382.400	22.766.476.571	27.513.573.241	264.602.284.308	16.544.032.147.296	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Sektor Ekonomi

Economic Sector

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Konsumtif	14.519.375.023.864	62.371.959.726	6.455.072.687	12.817.659.583	98.486.815.285	14.699.506.531.146	Consumptive
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.450.910.218)	(3.528.008.015)	(705.707.889)	(2.018.533.207)	(26.697.926.807)	(43.401.086.136)	Allowance for impairment losses
Jumlah	14.508.924.113.646	58.843.951.711	5.749.364.798	10.799.126.376	71.788.888.478	14.656.105.445.010	Total
Perikanan	22.461.854.362	1.241.994.637	128.023.366	279.859.786	1.778.544.253	25.890.276.404	Fisheries
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(159.898.037)	(259.360.024)	(41.580.354)	(138.462.679)	(733.568.259)	(1.332.869.353)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	22.301.956.325	982.634.613	86.443.012	141.397.107	1.044.975.994	24.557.407.051	Total
Pertanian	77.223.787.703	1.065.028.146	15.265.268	324.196.225	2.252.608.914	80.880.886.256	Agricultural
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(370.620.655)	(217.335.542)	(8.045.311)	(67.422.556)	(1.059.203.284)	(1.722.627.348)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	76.853.167.048	847.692.604	7.219.957	256.773.669	1.193.405.630	79.158.258.908	Total
Peternakan	50.230.105.133	365.577.272	166.284.684	12.543.907	2.620.172.204	53.394.683.200	Animal Husbandry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(602.541.436)	(119.854.686)	(54.985.470)	(7.395.444)	(1.002.425.955)	(1.787.202.991)	Allowance for impairment -losses
Jumlah	49.627.563.697	245.722.586	111.299.214	5.148.463	1.617.746.249	51.607.480.209	Total
Pertambangan	44.112.314.619	219.301.733	-	-	-	44.331.616.352	Mining
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(641.940.792)	(11.613.157)	-	-	-	(653.553.949)	Allowance for impairment losses
Jumlah	43.470.373.827	207.688.576	-	-	-	43.678.062.403	Total
Industri	256.188.880.075	940.477.941	37.601.413	443.791.119	11.729.704.132	269.340.454.679	Industry
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.104.108.673)	(334.478.237)	(15.319.835)	(114.171.945)	(5.669.674.580)	(9.237.753.270)	Allowance for impairment losses
Jumlah	253.084.771.402	605.999.704	22.281.578	329.619.174	6.060.029.552	260.102.701.409	Total
Listrik dan Air	91.664.760.718	-	-	-	81.942.364	91.746.703.082	Electric and Water
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.144.145.174)	-	-	-	(46.885.994)	(1.191.031.168)	Allowance for impairment losses
Jumlah	90.520.615.544	-	-	-	35.056.370	90.555.671.914	Total
Konstruksi	12.590.946.973	16.346.000.960	-	-	182.778.455.370	211.715.403.303	Construction
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.649.171.739)	(2.652.357.080)	-	-	(105.559.186.685)	(109.860.715.504)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10.941.775.234	13.693.643.880	-	-	77.219.268.685	101.854.687.799	Total
Perdagangan	390.879.885.818	8.642.263.821	839.625.698	2.381.030.096	53.078.896.269	455.821.701.702	Trading
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.672.627.984)	(1.739.840.139)	(370.884.963)	(1.083.360.568)	(23.500.414.789)	(31.367.128.443)	Allowance for impairment losses
Jumlah	386.207.257.834	6.902.423.682	468.740.735	1.297.669.528	29.578.481.480	424.454.573.259	Total
Pengangkutan	44.933.246.043	171.043.725	63.229.138	3.523.489	2.275.291.820	47.446.334.214	Transportation
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(65.149.481)	(41.677.612)	(27.248.491)	(3.036.983)	(1.071.487.037)	(1.208.599.604)	Allowance for impairment losses
Jumlah	44.868.096.562	129.366.113	35.980.647	486.506	1.203.804.783	46.237.734.610	Total
Jasa-Jasa Dunia Usaha	63.775.875.235	589.908.856	-	20.090.683	3.979.111.573	68.364.986.347	Business Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.665.956.177)	(73.224.272)	-	(7.784.846)	(2.196.300.570)	(3.943.265.865)	Allowance for impairment losses
Jumlah	62.109.919.058	516.684.584	-	12.305.837	1.782.811.003	64.421.720.482	Total
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	76.400.366.291	760.327.527	19.099.132	150.697.915	4.892.883.042	82.223.373.907	Social Community Services
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(691.053.528)	(207.294.468)	(10.149.336)	(48.931.452)	(2.196.781.770)	(3.154.210.554)	Allowance for impairment losses
Jumlah	75.709.312.763	553.033.059	8.949.796	101.766.463	2.696.101.272	79.069.163.353	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.833	92.713.884.344	7.724.201.387	16.433.392.803	363.954.425.225	16.130.662.950.592	Total loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(25.218.123.894)	(9.185.043.232)	(1.233.921.649)	(3.489.099.680)	(169.733.855.730)	(208.860.044.185)	Total of Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.624.618.922.939	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit

Type of Credit

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	351.687.866.244	8.596.012.446	-	666.908.295	42.108.730.382	403.059.517.367	KI - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.473.805.976)	(668.423.130)	-	(455.282.497)	(12.415.035.626)	(18.012.547.229)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	347.214.060.268	7.927.589.316	-	211.625.798	29.693.694.756	385.046.970.138	Total
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	-	-	-	-	145.768.631	145.768.631	KI - Credit Small Business - Partner
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(57.230.039)	(57.230.039)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	88.538.592	88.538.592	Total
KI KUK	15.494.999.994	297.439.878	179.541.072	-	1.883.386.281	17.855.367.225	KI - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(219.676.786)	(34.900.942)	(41.642.108)	-	(461.242.842)	(757.462.678)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	15.275.323.208	262.538.936	137.898.964	-	1.422.143.439	17.097.904.547	Total
KI Mikro	6.944.430	-	-	-	-	6.944.430	KI - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(426.323)	-	-	-	-	(426.323)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	6.518.107	-	-	-	-	6.518.107	Total
KK Biasa	8.790.700.444.731	499.826.953.149	13.073.908.592	13.766.586.536	99.340.204.642	9.416.708.097.651	KK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.376.318.689)	(7.474.561.538)	(456.643.515)	(631.943.469)	(19.054.135.906)	(31.993.603.117)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	8.786.324.126.042	492.352.391.611	12.617.265.077	13.134.643.067	80.286.068.736	9.384.714.494.534	Total
KK KPR Bank Solut	-	-	-	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Solut
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(191.626.001)	(191.626.001)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	42.451.509	42.451.509	Total
KK Lainnya	448.181.995.716	371.338.341	556.590.396	2.092.364.287	10.025.084.254	461.227.372.994	Other KK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(819.432.616)	(176.317.885)	(240.109.562)	(885.394.037)	(3.909.601.388)	(6.030.855.488)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	447.362.563.100	195.020.456	316.480.834	1.206.970.250	6.115.482.866	455.196.517.506	Total
KMK Biasa	6.837.710.143	-	-	-	17.834.998.940	24.672.709.083	KMK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.657.604.642)	-	-	-	(2.993.582.693)	(4.651.187.335)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	5.180.105.501	-	-	-	14.841.416.247	20.021.521.748	Total
KMK KUK	9.033.515.600	711.126.928	-	474.978.078	1.157.381.905	11.377.002.511	KMK - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(133.522.677)	(107.156.964)	-	(142.735.753)	(363.187.182)	(746.602.576)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	8.899.992.923	603.969.964	-	332.242.325	794.194.723	10.630.399.935	Total
KMK Mikro	123.944.402	10.416.662	17.875.793	-	29.305.551	181.542.408	KMK - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(382.145)	(3.098.373)	(4.130.611)	-	(9.397.077)	(17.008.206)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	123.562.257	7.318.289	13.745.182	-	19.908.474	164.534.202	Total
KMK Rekening Koran Biasa	21.194.618.671	-	-	-	33.808.826.002	55.003.444.673	KMK - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(499.348.381)	-	-	-	(21.501.407.912)	(22.000.756.293)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	20.695.270.290	-	-	-	12.307.418.090	33.002.688.380	Total
KMK Rekening Koran - Kontraktor	6.565.635.714	-	-	-	163.814.841.468	170.380.477.182	KMK - Contractor - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.044.314.068)	-	-	-	(100.198.204.237)	(101.242.518.305)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	5.521.321.646	-	-	-	63.616.637.231	69.137.958.877	Total
KMK Agunan Tunai	38.816.404.552	-	-	-	-	38.816.404.552	Cash Collateral KMK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for - impairment losses
Jumlah	38.816.404.552	-	-	-	-	38.816.404.552	Total
KUR Mikro Investasi	44.294.303.224	2.582.071.489	245.182.887	574.607.927	1.709.186.486	49.405.352.013	KUR - Investment Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(683.794.154)	(772.538.908)	(107.012.808)	(247.292.801)	(884.271.637)	(2.694.910.308)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	43.610.509.070	1.809.532.581	138.170.079	327.315.126	824.914.849	46.710.441.705	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Lancar / <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus / <i>In Special Mention</i>	Kurang Lancar / <i>Substandard</i>	Diragukan / <i>Doubtful</i>	Macet / <i>Loss</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
KUR Mikro Modal Kerja	57.527.929.207	2.339.388.414	330.189.119	605.206.258	1.124.012.656	61.926.725.652	KUR - Micro Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.438.624.895)	(970.871.771)	(171.687.291)	(299.148.831)	(669.678.885)	(3.550.011.673)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	56.089.304.312	1.368.516.643	158.501.828	306.057.427	454.333.771	58.376.713.979	Total
KUR Kecil Investasi	73.297.387.185	4.604.291.040	561.146.123	491.661.487	1.379.421.152	80.333.906.986	KUR - Investment Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(444.965.331)	(531.951.427)	(179.516.495)	(319.593.236)	(813.381.064)	(2.289.407.553)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	72.852.421.854	4.072.339.613	381.629.628	172.068.251	566.040.088	78.044.499.433	Total
KUR Kecil Modal Kerja	52.395.006.788	2.159.334.971	392.365.112	464.212.233	866.076.284	56.276.995.388	KUR - Working Capital Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(973.456.595)	(303.536.816)	(134.153.025)	(162.882.313)	(294.565.627)	(1.868.594.376)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	51.421.550.193	1.855.798.155	258.212.087	301.329.920	571.510.657	54.408.401.012	Total
KK Cash Collateral	2.586.133.318	-	-	-	-	2.586.133.318	KK - Cash Collateral
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.586.133.318	-	-	-	-	2.586.133.318	Total
KK Pensiunan PNS	1.355.043.815.325	21.068.644.007	3.644.197.016	4.932.169.943	17.540.449.942	1.402.229.276.233	KK - Pension PNS
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(752.539.640)	(997.310.736)	(691.967.708)	(921.996.821)	(3.277.457.285)	(6.641.272.190)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.354.291.275.685	20.071.333.271	2.952.229.308	4.010.173.122	14.262.992.657	1.395.588.004.043	Total
Kredit Konsumtif Umum	58.584.887.738	1.133.463.287	202.386.986	768.346.739	3.417.052.896	64.106.137.645	General Consumer Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(371.950.192)	(137.108.480)	(81.914.578)	(119.588.143)	(1.108.489.822)	(1.819.051.215)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	58.212.937.546	996.354.807	120.472.408	648.758.596	2.308.563.074	62.287.086.430	Total
KK Pejabat Publik	300.631.434.269	22.702.694.837	802.045.023	844.054.734	4.519.481.606	329.499.710.469	KK - Public Officials
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(875.162.261)	(953.115.128)	(152.140.841)	(221.611.198)	(1.102.267.810)	(3.304.297.238)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	299.756.272.008	21.749.579.709	649.904.182	622.443.536	3.417.213.796	326.195.413.231	Total
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2.205.300.501	2.205.300.501	KMK Mikro Sejahtera
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(770.219.533)	(770.219.533)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	1.435.080.968	1.435.080.968	Total
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	50.368.482	50.368.482	Small Prosperous KMK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(22.623.336)	(22.623.336)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	27.745.146	27.745.146	Total
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	958.771.232	958.771.232	KI - Prosperous Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(320.707.272)	(320.707.272)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	638.063.960	638.063.960	Total
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(1.674.202)	(1.674.202)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	6.685.054	6.685.054	Total
KSU Perseorangan Umum	627.403.910	204.287.876	-	-	22.966.968	854.658.754	General Individual KSU
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(64.830.104)	(20.948.725)	-	-	(2.272.079)	(88.050.908)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	562.573.806	183.339.151	-	-	20.694.889	766.607.846	Total
KPNS Pra Purnabakti	2.118.933.686.553	91.825.364.276	4.610.213.802	5.240.195.981	29.088.059.472	2.249.697.520.084	KPNS Pre-Retirement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.278.060.494)	(2.323.953.774)	(217.023.777)	(307.006.572)	(4.442.398.696)	(9.568.443.313)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.116.655.626.059	89.501.410.502	4.393.190.025	4.933.189.409	24.645.660.776	2.240.129.076.771	Total
KPNS Pra THT	15.969.800.000	722.716.463	183.038.345	86.762.545	77.972.957	17.040.290.309	KPNS Pra THT
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(8.932.711)	(8.038.547)	(8.650.172)	(5.909.204)	(14.845.219)	(46.375.853)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	15.960.867.289	714.677.916	174.388.173	80.853.341	63.127.738	16.993.914.456	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KSU Untuk Tokoh Lembaga	82.553.270.776	678.252.328	-	-	135.634.895	83.367.157.999	KSU for Figure of Institutions
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(81.925.538)	(11.074.103)	-	-	(29.370.855)	(122.370.496)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	82.471.345.238	667.178.225	-	-	106.264.040	83.244.787.503	Total
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33.913.596	33.913.596	- Employee Business Loan
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(1.859.027)	(1.859.027)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	32.054.569	32.054.569	Total
KI Agunan tunai	3.564.076.855	18.373.880	-	-	-	3.582.450.735	KI Cash Collateral
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for - impairment losses
Jumlah	3.564.076.855	18.373.880	-	-	-	3.582.450.735	Total
KI Kredit Mitra Pegawai	185.125.904.434	3.715.377.172	-	568.204.481	2.471.645.939	191.881.132.026	Employee Partner Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(120.909.943)	(17.088.205)	-	(11.586.220)	(83.241.894)	(232.826.262)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	185.004.994.491	3.698.288.967	-	556.618.261	2.388.404.045	191.648.305.764	Total
KPR Sejahtera FLPP	20.021.508.696	792.031.498	-	105.454.514	-	20.918.994.708	KPR Sejahtera FLPP
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(12.252.205)	(18.709.379)	-	(5.239.268)	-	(36.200.852)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	20.009.256.491	773.322.119	-	100.215.246	-	20.882.793.856	Total
KMK Kredit Mitra Pegawai	112.644.481.470	1.467.590.567	-	224.998.058	2.740.037.120	117.077.107.215	Employee Partner Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(72.296.949)	(22.419.551)	-	(14.461.055)	(382.238.399)	(491.415.954)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	112.572.184.521	1.445.171.016	-	210.537.003	2.357.798.721	116.585.691.261	Total
KI Lembaga Agama	8.270.181.997	52.191.168	-	-	-	8.322.373.165	KI Religious Institutions
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(258.052.676)	(20.701.531)	-	-	-	(278.754.207)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	8.012.129.321	31.489.637	-	-	-	8.043.618.958	Total
KSU THL	-	-	-	-	59.832.385	59.832.385	KSU THL
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(10.853.142)	(10.853.142)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	48.979.243	48.979.243	Total
KPBS Pra Purnabakti	30.493.836.479	-	-	-	437.374.785	30.931.211.264	KPBS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(17.579.260)	-	-	-	(39.620.958)	(57.200.218)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	30.476.257.219	-	-	-	397.753.827	30.874.011.046	Total
KUR Super Mikro Investasi	236.491.583	7.169.246	804.177	6.733.020	11.548.791	262.746.817	KUR Super Micro Investment
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.988.150)	(782.018)	(151.301)	(1.615.888)	(3.655.012)	(9.192.369)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	233.503.433	6.387.228	652.876	5.117.132	7.893.779	253.554.448	Total
KUR Super Mikro Modal Kerja	901.500.234	43.856.000	1.214.535	13.247.947	27.772.219	987.590.935	Super Micro KUR Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(27.078.354)	(12.244.536)	(815.145)	(7.004.373)	(18.756.679)	(65.899.087)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	874.421.880	31.611.464	399.390	6.243.574	9.015.540	921.691.848	Total
KK PPPK	1.327.954.888.135	20.585.091.051	481.246.694	371.979.911	924.356.446	1.350.317.562.237	KK PPPK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(732.615.090)	(330.242.108)	(27.910.164)	(24.808.055)	(140.817.986)	(1.256.393.403)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.327.222.273.045	20.254.848.943	453.336.530	347.171.856	783.538.460	1.349.061.168.834	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Lancar / <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus / <i>In Special Mention</i>	Kurang Lancar / <i>Substandard</i>	Diragukan / <i>Doubtfull</i>	Macet / <i>Loss</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
KPNS PP VERTIKAL	228.977.436	-	-	-	-	228.977.436	KPNS PP VERTICAL
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.192)	-	-	-	-	(130.192)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	228.847.244	-	-	-	-	228.847.244	Total
KMK - Linkage Angsuran	31.893.164.986	-	-	-	-	31.893.164.986	KMK - Installment Linkage
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.021.476.532)	-	-	-	-	(1.021.476.532)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	30.871.688.454	-	-	-	-	30.871.688.454	Total
KMK Properti	1.727.000.000	-	-	-	-	1.727.000.000	KMK Property
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.759.690)	-	-	-	-	(52.759.690)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.674.240.310	-	-	-	-	1.674.240.310	Total
Kredit Holyland dan Umroh	363.908.227	-	-	-	-	363.908.227	Holyland and umrah loan
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.380)	-	-	-	-	(205.380)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	363.702.847	-	-	-	-	363.702.847	Total
KPR MLT	2.893.694.361	-	-	-	-	2.893.694.361	KPR MLT
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.721.031)	-	-	-	-	(1.721.031)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.891.973.330	-	-	-	-	2.891.973.330	Total
PRP MLT	2.374.378.731	-	-	-	-	2.374.378.731	PRP MLT
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.413.349)	-	-	-	-	(1.413.349)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.372.965.382	-	-	-	-	2.372.965.382	Total
PUMP MLT	654.013.580	-	-	-	-	654.013.580	PUMP MLT
Cadangan kerugian penurunan nilai	(389.083)	-	-	-	-	(389.083)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	653.624.497	-	-	-	-	653.624.497	Total
KMK Standby Loan Kontraktor	2.100.000.000	-	-	-	-	2.100.000.000	KMK Contractor Standby Loan
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464.772.814)	-	-	-	-	(464.772.814)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.635.227.186	-	-	-	-	1.635.227.186	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.582.537.145.693	686.515.476.975	25.281.945.672	32.298.672.975	440.192.201.630	16.766.825.442.944	Total Loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(23.985.714.916)	(15.917.094.575)	(2.515.469.101)	(4.785.099.734)	(175.589.917.322)	(222.793.295.648)	Total of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	15.558.551.430.777	670.598.382.400	22.766.476.571	27.513.573.241	264.602.284.308	16.544.032.147.296	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KI Biasa	383.101.929.678	1.998.185.418	-	587.150.294	43.819.179.129	429.506.444.519	KI - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.865.201.229)	(338.285.546)	-	(377.057.271)	(12.494.650.455)	(18.075.194.501)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	378.236.728.449	1.659.899.872	-	210.093.023	31.324.528.674	411.431.250.018	Total
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	-	-	-	-	145.768.631	145.768.631	KI - Credit Small Business - Partner
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(57.230.039)	(57.230.039)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	88.538.592	88.538.592	Total
KI KUK	7.761.514.935	694.076.339	-	-	1.889.533.045	10.345.124.319	KI - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(108.993.005)	(84.713.319)	-	-	(505.434.591)	(699.140.915)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	7.652.521.930	609.363.020	-	-	1.384.098.454	9.645.983.404	Total
KI Mikro	15.277.770	-	-	-	-	15.277.770	KI - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(937.913)	-	-	-	-	(937.913)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	14.339.857	-	-	-	-	14.339.857	Total
KK Biasa	9.185.844.219.883	27.018.591.538	3.900.938.919	5.342.074.499	68.879.185.610	9.290.985.010.449	KK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.560.016.311)	(584.181.252)	(184.854.402)	(307.432.317)	(18.711.390.344)	(24.347.874.626)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	9.181.284.203.572	26.434.410.286	3.716.084.517	5.034.642.182	50.167.795.266	9.266.637.135.823	Total
KK KPR Bank Solut	-	-	-	-	234.077.510	234.077.510	KK - KPR Bank Solut
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(191.626.001)	(191.626.001)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	-	-	-	-	42.451.509	42.451.509	Total
KK Lainnya	497.719.725.775	3.240.530.072	539.931.619	3.010.177.352	5.559.539.320	510.069.904.138	Other KK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(910.040.659)	(1.323.732.259)	(235.227.455)	(1.296.224.929)	(1.998.659.112)	(5.763.884.414)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	496.809.685.116	1.916.797.813	304.704.164	1.713.952.423	3.560.880.208	504.306.019.724	Total
KMK Biasa	5.914.583.306	-	-	263.157.048	18.560.808.259	24.738.548.613	KMK - Common
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.435.716.229)	-	-	(117.532.268)	(3.086.852.265)	(4.640.100.762)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	4.478.867.077	-	-	145.624.780	15.473.955.994	20.098.447.851	Total
KMK KUK	5.287.818.441	363.102.380	-	-	1.596.235.931	7.247.156.752	KMK - KUK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(77.322.663)	(97.538.263)	-	-	(501.461.221)	(676.322.147)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	5.210.495.778	265.564.117	-	-	1.094.774.710	6.570.834.605	Total
KMK Mikro	219.736.095	45.560.141	-	-	29.305.551	294.601.787	KMK - Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(671.274)	(16.535.274)	-	-	(9.397.077)	(26.603.625)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	219.064.821	29.024.867	-	-	19.908.474	267.998.162	Total
KMK Rekening Koran Biasa	27.724.840.249	-	-	-	35.222.289.169	62.947.129.418	KMK - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(656.875.561)	-	-	-	(22.511.522.862)	(23.168.398.423)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	27.067.964.688	-	-	-	12.710.766.307	39.778.730.995	Total
KMK Rekening Koran - Kontraktor	11.994.372.358	16.080.695.837	-	-	150.468.440.239	178.543.508.434	KMK - Contractor - Bank Statement
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.875.912.924)	(2.586.806.103)	-	-	(98.715.118.124)	(103.177.837.151)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	10.118.459.434	13.493.889.734	-	-	51.753.322.115	75.365.671.283	Total
KMK Agunan Deposito	90.017.963.670	-	-	-	-	90.017.963.670	KMK - Deposit Guarantee
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment - losses
Jumlah	90.017.963.670	-	-	-	-	90.017.963.670	Total
KUR Mikro Investasi	53.748.017.528	2.957.748.572	375.421.384	434.098.163	2.220.354.412	59.735.640.059	KUR - Investment Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(830.919.721)	(842.638.138)	(170.504.134)	(177.255.841)	(1.236.890.027)	(3.258.207.861)	Allowance for impairment - losses
Jumlah	52.917.097.807	2.115.110.434	204.917.250	256.842.322	983.464.385	56.477.432.198	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KUR Mikro Modal Kerja	57.148.318.788	2.428.002.200	410.542.104	678.690.223	2.004.786.620	62.670.339.935	KUR - Micro Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.430.840.799)	(972.597.876)	(217.759.406)	(357.079.358)	(1.233.559.409)	(4.211.836.848)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	55.717.477.989	1.455.404.324	192.782.698	321.610.865	771.227.211	58.458.503.087	Total
KUR Kecil Investasi	76.817.621.849	3.343.728.726	124.783.542	759.368.188	1.325.509.067	82.371.011.372	KUR - Investment Retail
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(466.581.028)	(472.722.295)	(38.895.495)	(361.150.870)	(878.840.504)	(2.218.190.192)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	76.351.040.821	2.871.006.431	85.888.047	398.217.318	446.668.563	80.152.821.180	Total
KUR Kecil Modal Kerja	51.515.423.035	1.676.172.793	329.851.024	202.185.305	1.099.751.992	54.823.384.149	KUR - Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(957.674.688)	(222.477.762)	(88.467.525)	(50.188.735)	(323.607.724)	(1.642.416.434)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	50.557.748.347	1.453.695.031	241.383.499	151.996.570	776.144.268	53.180.967.715	Total
KK Cash Collateral	13.799.100.000	-	-	-	-	13.799.100.000	KK - Cash Collateral
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for - impairment losses
Jumlah	13.799.100.000	-	-	-	-	13.799.100.000	Total
KK Pensiunan PNS	1.311.918.664.586	13.630.125.117	1.064.772.653	1.099.027.171	2.811.810.088	1.330.524.399.615	KK - Pension PNS
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(728.061.127)	(944.739.545)	(204.617.590)	(116.447.294)	(551.026.976)	(2.544.892.532)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	1.311.190.603.459	12.685.385.572	860.155.063	982.579.877	2.260.783.112	1.327.979.507.083	Total
Kredit Konsumtif Umum	51.500.611.558	708.072.091	55.507.789	-	3.476.588.062	55.740.779.500	General Consumer Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(326.174.927)	(104.886.984)	(23.852.553)	-	(1.174.327.402)	(1.629.241.866)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	51.174.436.631	603.185.107	31.655.236	-	2.302.260.660	54.111.537.634	Total
KK Pejabat Publik	348.071.209.366	-	7.148.826	-	3.319.742.864	351.398.101.056	KK - Public Officials
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.013.219.926)	-	(1.163.230)	-	(824.972.937)	(1.839.356.093)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	347.057.989.440	-	5.985.596	-	2.494.769.927	349.558.744.963	Total
Kredit Holyland dan Umroh	403.977.467	-	-	-	-	403.977.467	Holyland and umrah loan
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(228.012)	-	-	-	-	(228.012)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	403.749.455	-	-	-	-	403.749.455	Total
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2.260.100.019	2.260.100.019	KMK - Prosperous Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(789.358.679)	(789.358.679)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	1.470.741.340	1.470.741.340	Total
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	57.014.745	57.014.745	KMK - Prosperous Small
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(25.690.204)	(25.690.204)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	31.324.541	31.324.541	Total
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	971.472.564	971.472.564	KI - Prosperous Micro
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(324.961.779)	(324.961.779)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	646.510.785	646.510.785	Total
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8.359.256	8.359.256	KI - Prosperous Small
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(1.674.202)	(1.674.202)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	6.685.054	6.685.054	Total
KSU Perseorangan Umum	853.863.090	-	-	-	22.966.968	876.830.058	KSU - General Individual
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(87.816.789)	-	-	-	(2.272.079)	(90.088.868)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	766.046.301	-	-	-	20.694.889	786.741.190	Total
KPNS Pra Purnabakti	2.065.422.526.071	16.411.371.145	769.643.175	3.234.796.334	13.892.260.304	2.099.730.597.029	KPNS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.217.808.914)	(534.485.149)	(49.691.939)	(289.303.784)	(3.186.514.472)	(6.277.804.258)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.063.204.717.157	15.876.885.996	719.951.236	2.945.492.550	10.705.745.832	2.093.452.792.771	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
KPNS Pra THT	11.961.400.000	303.849.649	-	40.916.534	-	12.306.166.183	KPNS Pra THT
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(6.683.349)	(8.035.103)	-	(2.786.734)	-	(17.505.186)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	11.954.716.651	295.814.546	-	38.129.800	-	12.288.660.997	Total
KSU Untuk Tokoh Lembaga	69.733.550.954	246.552.922	-	-	105.032.578	70.085.136.454	KSU for Figure of Institutions
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(69.210.714)	(2.338.938)	-	-	(25.368.154)	(96.917.806)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	69.664.340.240	244.213.984	-	-	79.664.424	69.988.218.648	Total
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33.913.596	33.913.596	KMK - Employee Business Loan
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(1.859.027)	(1.859.027)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	32.054.569	32.054.569	Total
KI Agunan Deposito	3.560.753.726	-	-	-	-	3.560.753.726	KI Collateral Deposit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for - impairment losses
Jumlah	3.560.753.726	-	-	-	-	3.560.753.726	Total
KI Kredit Mitra Pegawai	186.931.168.796	141.067.784	-	410.450.924	1.816.682.746	189.299.370.250	KI Employee Partner Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(121.595.506)	(1.285.712)	-	(11.480.266)	(83.998.519)	(218.360.003)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	186.809.573.290	139.782.072	-	398.970.658	1.732.684.227	189.081.010.247	Total
KPR Sejahtera FLPP	23.005.325.934	-	-	-	-	23.005.325.934	KPR Sejahtera FLPP
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(14.078.148)	-	-	-	-	(14.078.148)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	22.991.247.786	-	-	-	-	22.991.247.786	Total
KMK Kredit Mitra Pegawai	109.906.840.111	579.191.813	-	270.340.599	1.902.220.862	112.658.593.385	KMK Employee Partner Credit
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(70.193.557)	(10.495.552)	-	(13.597.639)	(233.999.736)	(328.286.484)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	109.836.646.554	568.696.261	-	256.742.960	1.668.221.126	112.330.306.901	Total
KI Lembaga Agama	7.763.176.360	-	-	-	-	7.763.176.360	KI Religious Institutions
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(244.444.606)	-	-	-	-	(244.444.606)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	7.518.731.754	-	-	-	-	7.518.731.754	Total
KSU THL	-	-	-	-	90.609.843	90.609.843	KSU THL
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(16.432.173)	(16.432.173)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	-	-	-	-	74.177.670	74.177.670	Total
KPBS Pra Purnabakti	27.638.751.811	-	-	-	-	27.638.751.811	KPBS Pra Purnabakti
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(15.952.818)	-	-	-	-	(15.952.818)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	27.622.798.993	-	-	-	-	27.622.798.993	Total
KUR Super Mikro Investasi	282.680.536	-	3.779.739	704.206	11.482.128	298.646.609	KUR Super Micro Investment
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.564.715)	-	(495.395)	(217.700)	(3.455.895)	(7.733.705)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	279.115.821	-	3.284.344	486.506	8.026.233	290.912.904	Total
KUR Super Mikro Modal Kerja	680.774.306	34.392.615	24.750.907	9.588.270	24.401.979	773.908.077	KUR Super Micro Working Capital
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(20.444.490)	(10.939.377)	(12.091.805)	(5.008.525)	(16.366.584)	(64.850.781)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	660.329.816	23.453.238	12.659.102	4.579.745	8.035.395	709.057.296	Total
KK PPPK	911.168.444.284	812.867.192	117.129.705	90.667.693	95.002.138	912.284.111.012	KK PPPK
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(501.431.299)	(25.608.785)	(6.300.720)	(6.336.149)	(15.337.157)	(555.014.110)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	910.667.012.985	787.258.407	110.828.985	84.331.544	79.664.981	911.729.096.902	Total
KPNS PP VERTIKAL	333.653.084	-	-	-	-	333.653.084	KPNS PP VERTICAL
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(189.225)	-	-	-	-	(189.225)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	333.463.859	-	-	-	-	333.463.859	Total

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektibilitasnya (Lanjutan)

c. Loans Based on The Collectibility (Continued)

Jenis Kredit (Lanjutan)

Type of Credit (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Lancar / <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus / <i>In Special Mention</i>	Kurang Lancar / <i>Substandard</i>	Diragukan / <i>Doubtful</i>	Macet / <i>Loss</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
KMK - Linkage Angsuran	47.404.211.434	-	-	-	-	47.404.211.434	KMK - Installment Linkage
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.517.865.067)	-	-	-	-	(1.517.865.067)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	45.886.346.367	-	-	-	-	45.886.346.367	Total
KMK Properti	2.665.000.000	-	-	-	-	2.665.000.000	KMK Property
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.456.701)	-	-	-	-	(81.456.701)	Allowance for - impairment losses
Jumlah	2.583.543.299	-	-	-	-	2.583.543.299	Total
Jumlah kredit yang diberikan	15.649.837.046.834	92.713.884.344	7.724.201.386	16.433.392.803	363.954.425.225	16.130.662.950.592	Total Loans
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	(25.218.123.894)	(9.185.043.232)	(1.233.921.649)	(3.489.099.680)	(169.733.855.730)	(208.860.044.185)	Total of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	15.624.618.922.940	83.528.841.112	6.490.279.737	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

d. Menurut jangka waktu

d. By term of credit

2025

2024

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining life to - maturity period

Kurang dari 1 tahun	501.631.802.923	550.398.005.985	Less than 1 year
1 tahun hingga 2 tahun	476.602.927.080	400.816.287.535	1 - 2 years
2 tahun hingga 5 tahun	3.133.921.773.279	2.833.864.476.616	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	12.654.668.939.662	12.345.584.180.455	More than 5 years
Sub-jumlah	16.766.825.442.944	16.130.662.950.592	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(222.793.295.648)	(208.860.044.185)	Less off allowance for - impairment losses
Jumlah - Bersih	16.544.032.147.296	15.921.802.906.407	Total-Net

Berdasarkan perjanjian

Based on agreement

Kurang dari 1 tahun	282.360.553.319	350.624.860.559	Less than 1 year
1 tahun hingga 2 tahun	128.953.846.299	89.989.309.873	1 - 2 years
2 tahun hingga 5 tahun	2.445.568.094.226	2.079.746.765.061	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.909.942.949.100	13.610.302.015.099	More than 5 years
Sub jumlah	16.766.825.442.944	16.130.662.950.592	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(222.793.295.648)	(208.860.044.185)	Less off allowance for - impairment losses
Jumlah - Bersih	16.544.032.147.296	15.921.802.906.407	Total - Net

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 22/I/Dsta/Srt/B tanggal 3 Januari 2020 perihal penyesuaian tata cara pengisian laporan bulanan bank umum dan integrasi pelaporan BI-Antasena terkait implementasi PSAK 109 dan PSAK 116, dan surat Otoritas Jasa Keuangan No. SI7/PB.11/2020 tanggal 14 Februari 2020 hal perlakuan Cadangan Penurunan Nilai (CKPN) dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK 109 maka:

In accordance with Bank Indonesia's letter No. 22/I/Dsta/Srt/B dated January 3, 2020 regarding adjustment to the procedures for filling out commercial banks' monthly reports and the integration of BI-Antasena reporting related to the implementation of PSAK 109 and PSAK 116, and the Financial Services Authority's letter No. SI7/PB.11/2020 dated 14 February 2020 regarding the treatment of Allowance for Impairment reserves (CKPN) in the calculation of RWA for Credit Risk in accordance with PSAK 109, then:

Cadangan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>			Tata cara pengisian sesuai / <i>The filling procedure is appropriate</i>		
Secara individual / <i>Individually</i>			Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (stage 2) dan CKPN atas aset tidak baik (Stage 3) sesuai kriteria PSAK 109 / <i>Filled in with CKPN for not good assets (stage 2) and CKPN for bad assets (Stage 3) according to the criteria of PSAK 109</i>		
Secara Kolektif / <i>Collectively</i>			Diisi dengan CKPN atas aset baik (stage 1) dan sesuai kriteria PSAK 109 / <i>Filled in with CKPN for good assets (stage 1) and according to the criteria of PSAK 109</i>		
Kolektabilitas/ <i>Collectability</i>	Lancar / <i>Pass</i>	Dalam perhatian khusus / <i>Special mention</i>	Kurang lancar / <i>Substandard</i>	Diragukan / <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>loss</i>
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	<i>Rating 8 :</i>
DPD	Rating 1 :0 hari / <i>day</i> ; Rating 2 :1-30 hari / <i>day</i> ;	Rating 3 :31-60 hari / <i>day</i> ; Rating 4 :61-90 hari / <i>day</i> ;	Rating 5: 91-120 hari / <i>day</i>	Rating 6: 121-150 hari / <i>day</i> Rating 7: 151-180 hari / <i>day</i>	Rating 8: > 180 hari / <i>day</i>
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan jamin dengan Deposito. Agunan, yang diikat dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Credit provided is guaranteed with Time Deposit. Collateral, which is tied to a deposit, collateral bound with mortgage, power of attorney for hipotik, or selling or other collateral that is generally accepted by the bank.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Suku bunga rata-rata pertahun untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,48% dan 10,48%.
2. Kredit yang diberikan pada pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.
3. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik atau menjual atau jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.
4. Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

11. LOANS (Continued)

Below are other main informations related to loans :

1. Average annual interest rates as of December 31, 2025 and 2024 were 10.48% and 10.48%, respectively.
2. Loans to related parties made with the equal term and condition as granted to other parties.
3. Loans secured by deposits, covered by mortgage collateral, power of attorney to sell or other acceptable collateral to the bank.
4. Consumptive loans are loans provided to civil servants within the North Sulawesi and Gorontalo Provincial Government, all loans are guaranteed by PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

Bentuk kredit	2025	2024	Form of Loans
KI Biasa	2,404%	2,663%	KI - Common
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	0,001%	0,001%	KI - Small Business Partner Credit
KSU THL	0,000%	0,001%	KSU THL
KI KUK	0,106%	0,064%	KI - KUK
KI Mikro	0,000%	0,000%	KI - Micro
KI Mikro Penjaminan	0,000%	0,000%	KI - Assurance Micro
KK Biasa	56,163%	57,598%	KK - Common
KK KPR Bank Sulut	0,001%	0,001%	KK - KPR Bank Sulut
KK Lainnya	2,751%	3,162%	Other KK
KMK Biasa	0,147%	0,153%	KK - Common
KMK KUK	0,068%	0,045%	KMK - KUK
KMK Mikro	0,001%	0,002%	KMK - Micro
KMK - Linkage Angsuran	0,190%	0,294%	KMK - Linkage Angsuran
KMK Mikro Tanpa Agunan	0,000%	0,000%	KMK - Unsecured Micro
KMK Rekening Koran Biasa	0,328%	0,390%	KMK - General Bank Statement
KMK Rekening Koran Kontraktor	1,016%	1,107%	KMK - Contractor Bank Statement
KMK Agunan Deposito	0,232%	0,558%	KMK - Cash Collateral
KUR Mikro Investasi	0,295%	0,370%	KUR - Investment Micro
KUR Mikro Modal Kerja	0,369%	0,389%	KUR - Working Capital Micro
KUR Ritel Investasi	0,479%	0,000%	KUR - Investment Retail
KUR Ritel Modal Kerja	0,336%	0,000%	KUR - Working Capital Retail
KK Cash Collateral	0,015%	0,086%	KK - Cash Collateral
KK Pensiunan PNS	8,363%	8,248%	KK - Pension of PNS
Kredit Konsumtif Umum	0,382%	0,346%	General Consumer Credit
KK Pejabat Publik/Anggota Dewan	1,965%	2,178%	KK - Public Officials
KI KUP	0,000%	0,000%	KIP - KUP
KMK Mikro Sejahtera	0,000%	0,014%	KMK - Prosperous Micro
KPNS Pra Purnabakti	13,418%	13,017%	KPNS Pra Purnabakti
KSU Perseorangan Umum	0,005%	0,005%	KSU - General Individual
KSU Untuk Tokoh Lembaga Agama	0,497%	0,434%	KSU for Figure of Institution
KI Lembaga Agama	0,050%	0,048%	KI Lembaga Agama
KMK Kecil Sejahtera	0,013%	0,000%	KMK - Prosperous Small
KI Mikro Sejahtera	0,002%	0,006%	KI - Prosperous Micro
KI Kecil Sejahtera	0,006%	0,000%	KI - Prosperous Small
KPNS Pra THT	0,000%	0,076%	Credit Pra THT
KMK Kredit Usaha Pegawai	0,102%	0,000%	KMK - Employee Business Credit
KI Agunan Deposito	0,000%	0,022%	KI - Collateral Deposits
KI Kredit Mitra Pegawai	0,000%	1,174%	KI - Employee Partner Loan
KPR Sejahtera FLPP	0,125%	0,143%	KPR - Prosperous FLPP
KMK Kredit Mitra Pegawai	0,698%	0,698%	KMK - Employee Partner Loan
KMK Pinjaman Berjangka	0,000%	0,000%	KMK - Term Loan
KMK Standby Loan Kontraktor	0,013%	0,000%	KMK - Standby Loan Contractor
KK PPPK	8,054%	5,656%	KK PPPK
KPNS PP VERTIKAL	0,001%	0,002%	KPNS PP VERTIKAL
KPBS Pra Purnabakti	0,171%	0,171%	KPBS Pra Purnabakti
KUR Super Mikro Investasi	0,002%	0,002%	KUR Super Mikro Invest
KUR Super Mikro Modal Kerja	0,006%	0,005%	KUR Super Mikro Working Capital
KMK Properti	0,010%	0,017%	KMK Property
Kredit Holyland dan Umroh	0,002%	0,003%	Holyland and umrah loan
KUR Kecil Investasi	0,479%	0,511%	KUR - Investment Retail
KUR Kecil Modal Kerja	0,336%	0,340%	KUR - Working Capital Retail
Porsi kredit terhadap total kredit yang diberikan	100%	100%	Portion of credit to the total loansto total credit granted

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

e. Tabel jumlah kredit *non-performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut:

e. Table of total non perform loans which consists of collectibility credit (substandard, doubtful and loss) are as follows:

	2025	2024	
<i>Non Performing Loan-Gross</i>			<i>Non Performing Loan-Gross</i>
Jumlah	497.772.820.277	388.112.019.414	Total
Persentase	2,97%	2,41%	Percentage
<i>Non Performing Loan-Netto</i>			<i>Non Performing Loan-Netto</i>
Jumlah	314.882.334.120	213.655.142.355	Total
Persentase	1,88%	1,32%	Percentage

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit non-performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim dari Departemen *Special Asset Management* (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, the ratio of non-performing loans as high as 5% of the amount granted by bank. The bank has formed a team from the *Special Asset Management* (SAM) Department to handle non-performing loans through a Decree of the Board of Directors.

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In an effort to handle non-performing loans, the Bank always maintains and maintains credit quality and minimizes credit risk. For this reason, banks make efforts to save and settle non-performing loans which include collection, credit restructuring, transfer of debtors or compensation, disbursement of collateral, submission of claims to credit insurance companies, submission of credit management to PUPN/BUPLN or District Courts, write-off of credit books and or other ways that can be taken based on the provisions of the applicable legislation.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

f. Movements in the allowance for impairment losses of loans are as follow :

	2025	2024	
Saldo awal periode	208.860.044.185	241.443.597.475	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan (Notes 30)	13.933.251.463	(32.583.553.290)	Allowance during the period (Notes 30)
Saldo akhir periode	222.793.295.648	208.860.044.185	Ending balance

Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (CKPN) tahun 2024 sebesar Rp 208.860.044.185,- menjadi sebesar Rp 222.793.295.648,- pada tahun 2025 sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp 13.933.251.463,- kenaikan tersebut disebabkan karena ada penurunan kualitas kredit.

The Allowance for Expected Losses (CKPN) for 2024 amounted to Rp 208,860,044,185, increasing to Rp 222,793,295,648 in 2025, resulting in a rise of Rp 13,933,251,463. This increase was due to a decline in credit quality.

g. Menurut jenis kredit

g. According to the type of credit

	2025	2024	
Kredit Modal kerja Biasa	99.243.192.217	117.455.425.878	Common Working Capital Loans
Kredit Modal Kerja Mikro	120.501.909.541	116.044.218.012	Micro Working Capital Loans
Kredit Modal kerja KUK	11.377.002.511	7.247.156.752	Working Capital Loans - KUK
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	225.383.921.855	288.894.849.286	Working Capital Bank Statement Loans
Kredit Modal kerja - KUR	118.203.721.040	117.493.724.083	Working Capital Loans - KUR
Kredit Investasi Biasa	411.381.890.532	437.269.620.879	Common Investment Loans
Kredit Investasi Mikro	193.117.953.761	190.593.126.449	Micro Investment Loans
Kredit Investasi KUK	23.619.575.798	14.051.646.676	Investment Loans - KUK
Kredit Investasi KUR	127.703.269.792	142.106.651.431	Investment Loans - KUR
Kredit Konsumtif	15.409.217.847.006	14.676.267.127.701	Consumptive Credit
KPR	27.075.158.890	23.239.403.445	Housing Loans
Jumlah	16.766.825.442.944	16.130.662.950.592	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(222.793.295.648)	(208.860.044.185)	Impairment Losses - Related parties
Jumlah kredit yang diberikan	16.544.032.147.296	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

	2025	2024	
Menurut Jenis kolektabilitas			According to the type of collectability
Lancar	15.582.537.145.693	15.649.837.046.834	Current
Dalam perhatian khusus	686.515.476.975	92.713.884.344	Special Mention
Kurang lancar	25.281.945.672	7.724.201.386	Substandard
Diragukan	32.298.672.975	16.433.392.803	Doubtful
Macet	440.192.201.630	363.954.425.225	Loss
Jumlah	16.766.825.442.944	16.130.662.950.592	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(222.793.295.648)	(208.860.044.185)	Impairment Losses - Related parties
Jumlah kredit yang diberikan	16.544.032.147.296	15.921.802.906.407	Total Loans - Net

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h. Pelaksanaan penghapusan kredit dalam tahun berjalan dilaksanakan dengan keputusan direksi. Perhitungan pembentukan penyisihan aset produktif dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.
- i. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dalam klasifikasi lain-lain terdiri dari kredit konsumtif dan kredit KPR Bank Sult.
- j. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada Perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- k. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- k. Berdasarkan surat yang disampaikan pemerintah kota Gorontalo Badan Keuangan No 900/B.Keu-3/2750/IX/2025 tanggal 10 September 2025 yang ditujukan kepada Pimpinan PT Bank Sultgo cabang Gorontalo, yang menjelaskan mengenai pelaksanaan pemindahbukuan seluruh saldo yang ada pada RKUD lama dari PT Bank SultGo cabang Gorontalo ke PT Bank Tabungan Negara Cabang Gorontalo terhitung sejak tanggal 12 September 2025 atau paling lambat tanggal 16 September 2025. Perpindahan ini telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dengan Nomor S-15/PK/PK.7/2025 tanggal 9 September 2025 mengenai penyampaian perubahan nomor rekening kas umum daerah Kota Gorontalo.

12. PENYERTAAN

Penyertaan saham pada PT BPR Prisma Dana sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo awal penyertaan	977.500.000	977.500.000
Penambahan tahun berjalan	208.500.000	-
Jumlah penyertaan	1.186.000.000	977.500.000
(Dikurangi) cadangan kerugian - penurunan nilai	(6.807.640)	(9.247.150)
Jumlah	1.179.192.360	968.252.850

11. LOANS (Continued)

- h. The implementation of loan write-offs in the current year is carried out by decision of the board of directors. The calculation of allowance for earning assets is carried out in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012. The Management considered that the above allowance for impairment losses is adequate.
- i. Loans based on economic sector in other classification consist of consumptive loans and Bank Sult Mortgage Loans.
- j. In handling non-performing loans, bank always maintains and preserves the credit quality as well as minimizes credit risk. For this reason, the bank makes efforts to rescue and resolve non-performing loans which include collection, credit restructuring, transfer of debtors or compensation, disbursement of collatera, submission of claims to credit insurance companies, submission of credit management to PUPN / BUPLN or the District Court, write-off loans and or other methods that can be taken based on applicable statutory provisions.
- k. In an effort to manage non-performing loans, the Bank consistently maintains and preserves the quality of credit while minimizing credit risk. To this end, the bank undertakes efforts to rescue and resolve problematic loans, which include collection, loan restructuring, transfer of debtors or compensation, collateral liquidation, filing claims with credit insurance companies, handing over loan management to PUPN/BUPLN or the District Court, writing off loans, and/or other methods that can be pursued in accordance with applicable laws and regulations.
- k. Based on the letter delivered by the Gorontalo city government Financial Agency No. 900/B.Keu-3/2750/IX/2025 dated September 10, 2025, addressed to the Head of PT Bank SultGo Gorontalo branch, explaining the implementation of the transfer of all balances in the old RKUD from PT Bank SultGo Gorontalo branch to PT Bank Tabungan Negara Gorontalo branch, effective from September 12, 2025, or no later than September 16, 2025. This transfer has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Fiscal Balance, under Number S-15/PK/PK.7/2025 dated September 9, 2025, regarding the submission of changes to the Gorontalo City regional general cash account number.

12. INVESTMENT

The Investment in PT BPR Prisma Dana is as follows:

Beginning balance of investment
Addition of the current year
Number of participants
(Less) of allowance for -
impairment losses

Total

12. PENYERTAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.6 Tanggal 29 April 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Yenni Kaunang, SH., M.Kn, notaris di Manado, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal dari pajak deviden tahun buku 2024 dengan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

12. INVESTMENT (Continued)

Based on Deed No. 6 dated April 29, 2025, made before Notary Yenni Kaunang, SH., M.Kn, a notary in Manado, the Company made additional capital contributions from the dividend tax for the 2024 fiscal year, with the Company's shareholding as of December 31, 2025, as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Nama Pemegang saham/ Shareholder's Name	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp.) Total (Rp.)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	14.362	81,95%	28.724.000.000
Ny. Dorothea Samola	869	4,96%	1.738.000.000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	606	3,46%	1.212.000.000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	606	3,46%	1.212.000.000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	593	3,38%	1.186.000.000
Koperasi Konsumen Prisma Sulawesi L	198	1,13%	396.000.000
Koperasi Konsumen Kami Uman Sejah	57	0,33%	114.000.000
Koperasi Produsen Ayamen Esa Komb	57	0,33%	114.000.000
Tn. Johanis Untu	52	0,30%	104.000.000
Tn. Drs. Hezky Zakaria Montong	52	0,30%	104.000.000
Tn. Drs. Patrice Just Suwu	29	0,17%	58.000.000
Tn. Drs. Bastyan Togas	23	0,13%	46.000.000
Tn. Hj. Rendra Ardi Sako	22	0,13%	44.000.000
Jumlah	17.526	100,00%	35.052.000.000

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,38%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

In connection with the approval of the increase in issued and paid-up capital, PT Bank SulutGo did not increase its share ownership in PT BPR Prisma Dana, resulting in the ownership in the company being diluted from 7.59% to 3.38%. PT Bank SulutGo expresses its agreement and has no objection to the additional capital contribution. Based on this action, the investment in PT BPR Prisma Dana is no longer accounted for using the equity method but using the cost method because the investment is held for short-term sale.

Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 01 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Kristianto Naftali Poae, SH., M.Kn, notaris di Manado, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal dari deviden tahun buku 2022 dan hibah saham kepemilikan Tn. Jopie Henrikus Lumintang kepada Ny. Astrid Marcella Lumintang dan Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang masing-masing sebesar 2.000 lembar saham, sehingga susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Based on Deed No. 01 dated December 01, 2022 made before Kristianto Naftali Poae, SH., M.Kn, a notary in Manado, the Company made additional capital contribution from dividend for fiscal year 2022 and grant of shares owned by Mr. Jopie Henrikus Lumintang to Mrs. Astrid Marcella Lumintang and Mr. Jopie Henrikus Lumintang. Jopie Henrikus Lumintang to Mrs. Astrid Marcella Lumintang and Mr. Gerald Fredrik Maynard Lumintang. Gerald Fredrik Maynard Lumintang amounting to 2,000 shares each, so that the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Nama Pemegang saham/ Shareholder's Name	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp.) Total (Rp.)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	47.289	81,92%	23.644.500.000
Ny. Dorothea Samola	3.211	5,56%	1.605.500.000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	2.000	3,46%	1.000.000.000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	2.000	3,46%	1.000.000.000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1.955	3,39%	977.500.000
Koperasi Serba Usaha Prisma	654	1,13%	327.000.000
Koperasi Unit Daerah Ayamen	186	0,32%	93.000.000
Koperasi Unit Daerah Kami Uman	186	0,32%	93.000.000
Tn. Johanis Untu	173	0,30%	86.500.000
Tn. H. Hanafi Sako	70	0,12%	35.000.000
Jumlah	57.724	100,00%	28.862.000.000

12. PENYERTAAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,46%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas penyertaan dari kualitas 5 menjadi kualitas 1 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 15 Maret 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp 87.167.298,-.
- b. Pada tanggal 05 April 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp 123.223.390,-. Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT BPR Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena penurunan CAR PT BPR Prisma Dana.
- c. Pada tanggal 13 Februari 2020, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp 498.010.412,-.
- d. Pada tahun 2021, PT Bank SulutGo telah memperoleh pembagian deviden atas investasi yang di tempatkan di PT BPR Prisma Dana dengan nilai sebesar Rp 844.997.504,-.
- e. Pada tanggal 26 April 2022, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2021 senilai Rp. 292.272.741,-
- f. Pada tanggal 11 Mei 2023, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 362.624.955,-
- g. Pada tanggal 05 April 2024, PT. BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2022 senilai Rp. 440.705.875,-
- h. Pada tanggal 29 April 2025 PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2024 senilai Rp 348.775.975,-.

12. INVESTMENT (Continued)

In connection with the approval of the increase in issued and paid-up capital, PT Bank SulutGo did not increase its share ownership in PT BPR Prisma Dana, resulting in a diluted share ownership in this company from a share ownership percentage of 7.59% to 3.46%. PT Bank SulutGo agreed and did not object to the additional deposit. Based on this action, the investment in PT BPR Prisma Dana no longer uses the equity method but uses the cost method because the investment is held for sale in the short term.

In connection with the improved condition / performance of PT BPR Prisma Dana, the Bank has made improvements to the quality of investment from quality 5 to quality 1 with the following considerations:

- a. On March 15, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2018 performance of Rp 87,167,298.*
- b. On April 5, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2012 performance of Rp 123,223,390. The dividend was held by PT BPR Prisma Dana at the request of Bank Indonesia at that time due to the decrease in the CAR of PT BPR Prisma Dana.*
- c. On February 13, 2020, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2019 performance worth Rp 498,010,412,-*
- d. In 2021 PT Bank SulutGo has received a dividend payment for investments placed in PT BPR Prisma Dana with a value of Rp 844,997,504,-.*
- e. On April 26, 2022, PT. BPR Prisma Dana distributes dividends for 2021 performance of Rp. 292,272,741,-*
- f. On May 11, 2023, PT BPR Prisma Dana distributed dividends on 2022 performance Rp. 362,624,955.*
- g. On April 05, 2024, PT BPR Prisma Dana distributed dividends on its 2022 performance in the amount of Rp. 440,705,875.*
- h. On April, 29 2025, PT BPR Prisma Dana distributed dividends on its 2022 performance in the amount of Rp. 348.775.975,-.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya Perolehan :						Acquisition :
Hak atas tanah	185.881.776.298	-	-	-	-	185.881.776.298 <i>Landrights</i>
Bangunan	97.209.579.303	-	-	-	323.011.615.732	420.221.195.035 <i>Building</i>
Kendaraan	3.039.921.688	-	-	-	25.250.000	3.065.171.688 <i>Vehicle</i>
Mesin kantor	49.255.085.698	340.838.797	236.488.797	-	705.223.000	50.064.658.698 <i>Office machine</i>
Perabot kantor	25.308.453.849	180.510.756	1.036.796.599	-	611.510.366	25.063.678.372 <i>Office furniture</i>
Inventaris lainnya	53.613.732.713	246.087.427	1.659.374.146	-	2.302.691.354	54.503.137.348 <i>Other supplies</i>
Hardware komputer	79.633.098.825	212.792.401	1.489.748.411	-	2.746.713.240	81.102.856.055 <i>Computer hardware</i>
Sub jumlah	493.941.648.374	980.229.381	4.422.407.953	-	329.403.003.692	819.902.473.494 Sub total
Aset sewa guna usaha	104.361.406.874	30.718.198.750	33.388.280.245	-	-	101.691.325.379 <i>Asset lease</i>
Aset dalam penyelesaian	250.357.812.228	81.080.988.065	-	-	(329.403.003.692)	2.035.796.601 <i>Assets in progress</i>
Jumlah	848.660.867.476	112.779.416.196	37.810.688.198	-	-	923.629.595.474 Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	12.061.018.189	14.066.526.419	-	-	-	26.127.544.608 <i>Building</i>
Kendaraan	2.813.683.908	138.692.938	-	-	-	2.952.376.846 <i>Vehicle</i>
Mesin kantor	47.382.513.918	897.067.965	236.488.797	-	302.279.360	48.345.372.446 <i>Office machine</i>
Perabot kantor	18.674.051.880	3.151.688.473	1.036.796.599	-	-	20.788.943.754 <i>Office furniture</i>
Inventaris lainnya	44.168.551.031	4.784.250.370	1.659.374.146	-	(302.279.360)	46.991.147.895 <i>Other supplies</i>
Hardware komputer	72.206.513.704	4.608.353.422	1.489.748.411	-	-	75.325.118.715 <i>Computer hardware</i>
Sub jumlah	197.306.332.631	27.646.579.587	4.422.407.953	-	-	220.530.504.265 Sub total
Aset sewa guna usaha	49.630.429.453	36.389.927.520	33.388.280.245	-	-	52.632.076.728 <i>Asset lease</i>
Nilai Buku	601.724.105.392					650.467.014.481 Book Value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya Perolehan :						Acquisition :
Hak atas tanah	184.348.866.298	-	-	-	1.532.910.000	185.881.776.298 <i>Landrights</i>
Bangunan	81.016.634.400	1.479.480.000	-	-	14.713.464.903	97.209.579.303 <i>Building</i>
Kendaraan	3.542.671.688	24.090.000	551.840.000	-	25.000.000	3.039.921.688 <i>Vehicle</i>
Mesin kantor	48.992.742.408	241.355.890	104.514.000	-	125.501.400	49.255.085.698 <i>Office machine</i>
Perabot kantor	22.500.967.549	1.860.151.546	182.400.000	-	1.129.734.754	25.308.453.849 <i>Office furniture</i>
Inventaris lainnya	50.374.336.813	1.429.192.610	78.195.000	-	1.888.398.290	53.613.732.713 <i>Other supplies</i>
Hardware komputer	76.711.675.385	2.745.571.290	72.770.000	-	248.622.150	79.633.098.825 <i>Computer hardware</i>
Sub jumlah	467.487.894.541	7.779.841.336	989.719.000	-	19.663.631.497	493.941.648.374 Sub total
Aset sewa guna usaha	107.232.093.018	7.416.448.373	10.287.134.517	-	-	104.361.406.874 <i>Asset lease</i>
Aset dalam penyelesaian	209.682.746.895	60.582.952.329	-	-	(19.907.886.996)	250.357.812.228 <i>Assets in progress</i>
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	7.914.906.511	4.146.111.678	-	-	-	12.061.018.189 <i>Building</i>
Kendaraan	3.203.082.348	197.801.256	587.199.696	-	-	2.813.683.908 <i>Vehicle</i>
Mesin kantor	46.800.704.197	1.036.645.493	454.835.772	-	-	47.382.513.918 <i>Office machine</i>
Perabot kantor	15.046.011.712	3.854.381.678	226.341.510	-	-	18.674.051.880 <i>Office furniture</i>
Inventaris lainnya	38.385.562.883	6.078.947.198	295.959.051	-	-	44.168.551.031 <i>Other supplies</i>
Hardware komputer	66.433.026.682	6.357.307.906	583.820.884	-	-	72.206.513.704 <i>Computer hardware</i>
Sub jumlah	177.783.294.333	21.671.195.209	2.148.156.912	-	-	197.306.332.631 Sub total
Aset sewa guna usaha	54.942.694.699	33.704.855.566	39.017.120.812	-	-	49.630.429.453 <i>Asset lease</i>
Nilai Buku	551.676.745.422					601.724.105.392 Book Value

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Revaluasi terakhir dinilai pada tahun 2021 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 4 Oktober 2021, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 13, sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 27.310.760.350,-

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan.
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasi, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminan oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 64.036.507.107,- dan Rp 55.376.050.775,-.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.092.812.927,- Pada tahun 2024 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan total nilai pertanggungan Rp 728.737.796.712,- yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap dengan nilai signifikan pada jenis bangunan, merupakan bangunan gedung kantor pusat sebesar Rp 305.957.982.125,- belum termasuk interior dan pembangunan cabang ratahan, cabang tomohon yang selesai dan dicatat sebagai aset tetap pada tahun 2025.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. FIXED ASSETS (Continued)

The most recent revaluation was conducted in 2021. The Company carried out the valuation of land and building assets through KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan in report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 dated December 21, 2021, signed by Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). The effective date of the revaluation is October 4, 2021, as disclosed in note number 13, resulting in a gain from the revaluation of fixed assets amounting to IDR 27,310,760,350.

The following is other basic information in relation to property, plant and equipment as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

1. There are no obstacles in continuing the completion of assets, impairment losses on assets recognized in profit or loss and equity, property, plant and equipment that are not used temporarily, discontinued from active use and classified as available-for-sale, changes in estimated useful lives and/or depreciation method by type property, plant and equipment, conditions or events that cause impairment or reverse the impairment, and property, plant and equipment that are collateralized.
2. The Bank does not have capitalized assets with borrowing costs that meet the qualification criteria, the amount of costs during the current year period, and the rate to determine the amount of borrowing costs that are eligible to be capitalized.
3. Banks still use fixed assets that have been fully depreciated to support operations.
4. The Bank has a contractual commitment to acquire property, plant and equipment.
5. The Bank conducts revaluation of fixed assets.
6. There are no assets derived from grants.
7. There are no fixed assets that are not used temporarily and are guaranteed by the Bank.
8. Does not have fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Depreciation expenses for the year ended on December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp 64,036,507,107.- and Rp 55,376,050,775,-.

Fixed assets, except for land, as of December 31, 2025, were insured against fire and other risks at PT Asuransi Bangun Askrida with a total insured value of IDR 1,092,812,927. In 2024, they were insured against fire and other risks at PT Asuransi Bangun Askrida with a total insured value of IDR 728,737,796,712, which will mature on various dates. According to management, the total insured value is sufficient to cover potential losses on the insured assets.

The reclassification of assets in progress to fixed assets with a significant value in the type of building pertains to the central office building amounting to Rp 305,957,982,125, not including the interior, as well as the construction of the Ratahan and Tomohon branches, which were completed and recorded as fixed assets in 2025.

There are no asset under warranty by the bank on December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan :						<i>Acquisition :</i>
Peranti Lunak	5.260.145.195	1.888.866.000	-	-	-	7.149.011.195 <i>Software</i>
Sub jumlah	5.260.145.195	1.888.866.000	-	-	-	7.149.011.195 <i>Sub total</i>
Akumulasi Amortisasi :						<i>Accumulated Amortization :</i>
Peranti Lunak	3.136.915.811	1.365.675.624	-	-	-	4.502.591.435 <i>Software</i>
Sub jumlah	3.136.915.811	1.365.675.624	-	-	-	4.502.591.435 <i>Sub total</i>
Nilai Buku	2.123.229.384					2.646.419.760 <i>Book Value</i>
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposal	Koreksi/ Corection	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan :						<i>Acquisition :</i>
Peranti Lunak	4.176.230.195	839.659.500			244.255.500	5.260.145.195 <i>Software</i>
Sub jumlah	4.176.230.195	839.659.500	-	-	244.255.500	5.260.145.195 <i>Sub total</i>
Akumulasi Amortisasi :						<i>Accumulated Amortization :</i>
Peranti Lunak	1.594.951.561	1.541.964.250				3.136.915.811 <i>Software</i>
Sub jumlah	1.594.951.561	1.541.964.250	-	-	-	3.136.915.811 <i>Sub total</i>
Nilai Buku	2.581.278.634					2.123.229.384 <i>Book Value</i>

Beban Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.365.675.624,- dan Rp 1.541.964.250,-.

Amortization expenses for the year ended on December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp 1.365.675.624- and Rp 1.541.964.250 ,-.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga kredit	100.210.093.775	90.261.240.672
Bunga antar bank	29.861.111	-
Bunga surat berharga	8.728.441.870	7.327.072.008
Bunga atas tagihan surat berharga - dengan janji dijual kembali	583.879.434	53.289.811
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa	13.870.428.111	5.012.162.447
Uang muka dan lain-lain	-	10.049.675.583
* Kecurangan internal dalam penyelesaian		
Kecurangan internal dalam penyelesaian	17.954.078.079	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan n	(17.954.078.079)	-
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan	5.178.724.953	8.999.993.633
Panjar-panjar	81.438.400	114.317.375
Transaksi ATM Bersama	-	53.653.071
Lain-lain	8.544.181.926	1.422.954.200
Jumlah	137.227.049.581	123.294.358.799

* Bank mencatat Kecurangan internal sebesar Rp 17.954.078.079,- dan dicadangkan secara penuh sebagai biaya pada tahun 2025. Kecurangan terjadi pada lima cabang terdiri dari cabang Tilamuta, cabang Kotamobagu, cabang Kwandang, cabang Molibagu dan cabang Tahuna. Kecurangan internal tersebut akan dihapus buku setelah proses hukum dan adanya hasil keputusan pengadilan. Notes 32 Beban administrasi dan umum (Kerugian terkait risiko operasional)

15. OTHERS ASSETS

This account consists of :

<i>Accrued interest :</i>
<i> Loan interest</i>
<i> Interbank interest</i>
<i>Marketable securities interest</i>
<i>Interest on bill of securities -</i>
<i>under resale agreements interest</i>
<i>Prepaid expenses :</i>
<i> Rent</i>
<i> Advances and other</i>
<i>Internal fraud in resolution</i>
<i>Internal fraud in resolution</i>
<i>Impairment Losses - Related parties</i>
<i>Others :</i>
<i> Printing inventories</i>
<i> Advances</i>
<i>ATM bersama transaction</i>
<i>Others</i>
Total

* The bank recorded internal fraud amounting to IDR 17,954,078,079 and fully provisioned it as an expense in 2025. The fraud occurred at five branches, consisting of the Tilamuta branch, Kotamobagu branch, Kwandang branch, Molibagu branch, and Tahuna branch. The internal fraud will be written off after legal proceedings and the results of a court decision. Notes 32 Administrative and general expenses (Losses related to operational risk)

16. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Titipan lainnya	106.178.296.294	93.799.138.625
Bunga yang masih harus dibayar	41.983.559.634	43.839.381.162
Bonus dan kesejahteraan karyawan	14.748.675.448	3.622.146.223
Liabilitas dalam rangka <i>capital lease</i>	34.134.237.880	38.714.497.500
Lain-lain	42.403.194.101	8.441.481.110
Jumlah	239.447.963.357	188.416.644.620

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

16. OBLIGATION DUE TO IMMEDIATELY

This account consists of :

<i>Other deposit</i>
<i>Accrued interest</i>
<i>Employee bonus and benefit</i>
<i>Liabilities in the context of capital leases</i>
<i>Others</i>
Total

Other Deposits are used for tax, electricity and telephone payments made by third parties through banks.

17. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	1.677.407.030.385	594.653.012.370
Tabungan	13.370.620.334	111.079.235.533
Deposito berjangka	480.504.300.000	37.084.100.000
Sub-jumlah	2.171.281.950.719	742.816.347.903
Pihak ketiga		
Giro	440.371.662.315	527.520.026.772
Tabungan	2.698.681.021.894	2.620.986.544.484
Deposito berjangka	12.896.483.674.919	11.147.688.991.284
Sub-jumlah	16.035.536.359.128	14.296.195.562.540
Jumlah	18.206.818.309.848	15.039.011.910.443

This account consists of :

Related parties
<i>Current account</i>
<i>Saving</i>
<i>Time deposits</i>
Sub-total
Third parties
<i>Current account</i>
<i>Saving</i>
<i>Time deposits</i>
Sub-total
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

	2025
Giro	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%
Deposito berjangka :	
Deposito	3.00% - 7.25%

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	2025
1 bulan	2.774.784.992.867
3 bulan	2.554.288.951.392
6 bulan	4.655.511.757.812
12 bulan	3.392.402.272.848
Jumlah	13.376.987.974.919

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo :

	2025
Kurang dari 3 bulan	2.774.784.992.867
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	7.209.800.709.204
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	3.392.402.272.848
Jumlah	13.376.987.974.919

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

Seluruh simpanan dari bank lain berasal dari pihak ketiga, berdasarkan jenis produk dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Giro	2.084.365.074
Tabungan	102.875.473.892
Deposito berjangka	47.500.000.000
Interbank Call Money	100.000.000.000
Jumlah	252.459.838.966

	2025
Rincian interbank Call Money yang terdiri dari :	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-
PT Bank Jawa Timur	-
PT Bank Jakarta, Tbk	25.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	50.000.000.000
PT Bank Sulawesi Tenggara	-
PT Bank Kalimantan Timur	-
PT Bank Jawa Barat Banten	25.000.000.000
PT Bank Papua	-
PT Bank Jawa tengah	-
PT Bank Sulawesi Tengah	-
Jumlah	100.000.000.000

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai

	2025
Giro	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 3.50%
Deposito berjangka	3.00% - 5,25%
Interbank Call Money	4.20% - 4,30%

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continue)

The average interest rate for deposits from customers are as follows :

	2024	
Giro	0% - 2.25%	Current account
Tabungan	0% - 3.50%	Saving
Deposits:		Deposits:
Deposits	3.00% - 7.50%	Deposits

Details of deposits based on time period :

	2024	
1 bulan	2.129.859.379.993	1 month
3 months	3.571.045.251.391	3 months
6 months	4.451.379.541.600	6 months
12 months	1.032.488.918.300	12 months
Total	11.184.773.091.284	Total

Time deposits based on the remaining period until maturity date :

	2024	
Kurang dari 3 months	8.792.901.395.448	Less than 3 months
More than 3 - 6 months	1.908.884.701.820	More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months	482.986.994.016	More than 6 - 12 months
Total	11.184.773.091.284	Total

18. DEPOSITS FROM OTHER BANK

This account consists of :

All deposits from other banks come from third parties, based on product types with details as follows:

	2024	
Giro	6.830.369.576	Current account
Tabungan	89.108.308.541	Saving
Time deposits	54.500.000.000	Time deposits
Interbank Call Money	575.000.000.000	Interbank Call Money
Total	725.438.678.117	Total

Details of interbank Call Money consisting of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Jawa Timur
PT Bank Jakarta, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk
PT Bank Sulawesi Tenggara
PT Bank Kalimantan Timur
PT Bank Jawa Barat Banten
PT Bank Papua
PT Bank Jawa tengah
PT Bank Sulawesi Tengah

Average interest rate of deposits from other banks deposits are as follows :

	2024	
Giro	0% - 2.25%	Current account
Tabungan	0% - 3.50%	Saving
Time deposits	2,75%-5,25%	Time deposits
Interbank Call Money	6,15%-6,43%	Interbank Call Money

19. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini terdiri dari :

	2025
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada	
Bank Indonesia	-
Bank lain	149.493.600.000
Jumlah	149.493.600.000

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Obligasi Bank SulutGo	750.000.000.000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(608.149.137)
Jumlah	749.391.850.863

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut".

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum Rp. 1.000.000.000.000.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

19. LIABILITIES OF MAKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

This account consists of :

	2024	
Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement to		
Bank Indonesia	292.412.090.000	
Other bank	-	
Total	292.412.090.000	

20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

This account consists of :

	2024	
Bank SulutGo Bond	750.000.000.000	
Deferred bond issuance cost	(1.520.372.877)	
Total	748.479.627.123	

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 05 dated March 18, 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, the shareholders unanimously decided to approve the adjustment of the decision of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders as in the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Number 17 dated 09-02-2018 (nine February two thousand eighteen), the fourth dictum became: "Approve the Sustainable Public Offering of sustainable bonds I Bank SulutGo in the maximum amount of Rp. 1,000,000,000,000, - (one trillion rupiah) and give approval to pledge part or all of the Company's receivables for bills in the form of credit provided by the Company to its customers with current categories in accordance with Bank Indonesia regulations and give approval to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with this matter".

The Bonds are issued scripless, offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount with a fixed interest rate of 7.80% (seven point eight zero percent) per annum and a term of 5 (five) years from the Issue Date. In the first phase, the Bank has received bond proceeds amounting to Rp. 750,000,000,000 (seven hundred fifty billion) rupiah. Interest on the Bonds is paid quarterly, where the first interest will be paid on December 7, 2021, while the last interest as well as the repayment of the Bonds will be paid on September 7, 2026. Bond repayment will be made in full (bullet payment) at maturity. Acting as trustee of the Shelf Registration Bond I Phase I of PT Bank SulutGo is PT Bank Mandiri.

Based on letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 28, 2021, the National Long-Term Rating 'A(idn)' for Bank SulutGo's Shelf Registration Bond I Program with a maximum amount of IDR 1,000,000,000,000.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 dated June 28, 2021, the National Long-Term Rating 'A(idn)' for Bank SulutGo Sustainable Bonds I Phase I Year 2021 with a maximum amount of IDR 750 billion with a maximum period of 5 years.

20. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Benefit & Cost Ratio dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana Ratio Simple Interest sebesar 1,27% dan Ratio Compound Interest sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (Simple dan Compound Interest) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (buy back) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas prudential banking. Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

- a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:

	2025
Pinjaman dari	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.100.000.000.000
PT Bank Jakarta, Tbk	500.000.000.000
PT Bank Danamon, Tbk	-
Jumlah	1.600.000.000.000

Pinjaman yang diterima tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit multiguna konsumtif.

20. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

The purpose and objectives of the Shelf Registration Bond I Issuance are as follows:

1. Meet the needs of the people of North Sulawesi and Gorontalo in the field of credit loans;
2. Mobilization of long-term funds for credit expansion and improvement of the bank's funding structure;
3. Mobilization of funds sourced from investors outside the region;
4. Improve performance and image in the market that PT Bank SulutGo is actively involved in Capital Market activities;
5. Enhance mutually beneficial business working relationships with parties involved in the emissions;
6. Increase bank profitability.

Based on the above explanation and management's analysis, the offer to sell Shelf Registration Bond I is considered favorable for the Company under the following conditions:

1. Benefit & Cost Ratio of Sustainable Bonds I issuance, where the Simple Interest Ratio is 1.27% and the Compound Interest Ratio is 1.83%. From each method of calculating interest income (Simple and Compound Interest) so this concludes that bond issuance can provide profitability for banks.
2. Buy back mechanism is carried out in accordance with the procedures and trusteeship agreement (no more than 5% of the nominal bonds).
3. Process and mechanism involves competent related agencies namely OJK, WALIAMANAT, IDX and KSEI.
4. Repurchase with the intention of storage or resale.
5. Implemented in accordance with applicable market and bank technicalities and mechanisms.

The Bond proceeds will be used to optimize potential credit expansion so as to increase the bank's profitability while still paying attention to prudential banking principles. The issuance of Shelf Registration Bonds I can be one of the long-term funding sources for credit expansion plans.

21. BORROWINGS

This account consists of :

- a. Classification received received from:

	2024	Loans from
		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	1.500.000.000.000	PT Bank Jakarta, Tbk
	-	PT Bank Danamon, Tbk
	350.000.000.000	
	1.850.000.000.000	Total

The loan received is a collaboration between PT. SulutGo Bank with PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero), which is a Financial Services Institution whose task is to build and develop a secondary housing finance market, one of whose business activities is to provide loan facilities to lending institutions/financing for the housing and settlement sector with collateral in the form of rights to claim. The loan received will be used in the context of providing a consumptive multipurpose loan facility.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan *maturity* dan suku bunga :

	Tanggal Mulai / <i>Start Date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Oktober 2023/ <i>October 19, 2023</i>	19 Januari 2025/ <i>January 19, 2025</i>	6,55%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	18 Januari 2024/ <i>January 18, 2024</i>	18 Januari 2025/ <i>January 19, 2025</i>	6,95%
PT. Bank Danamon, Tbk	25 November 2024/ <i>November 25, 2024</i>	8 Januari 2025/ <i>January 8, 2025</i>	7,08%
PT. Bank Jakarta, Tbk	23 Desember 2025/ <i>December 23, 2025</i>	23 Desember 2026 <i>December 23, 2026</i>	5,85%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	23 Juni 2025/ <i>June 23, 2025</i>	23 Juli 2026 <i>July 23, 2026</i>	7,00%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Desember 2025/ <i>December 19, 2025</i>	19 Desember 2028 <i>December 19 2028</i>	5,50%

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigria finansial (Persero) kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dengan nomor perikatan 005/PP/SMF-BDP.SULUTGO/I/2025 dan telah berubah dengan perjanjian nomor 142/ADD/SMF-BPD.SULUTGO/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini, PT sarana Multigria finansial (Persero) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Bank SulutGo sebesar Rp 500.000.000,- jumlah tersebut tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya-biaya lainnya, bunga pinjaman sebesar 7,00% p.a.fixed.

21. BORROWINGS (Continued)

- b. *The classification of loans received is based on maturity and interest rates :*

Based on the loan facility agreement from PT Sarana Multigria Finansial (Persero) to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo with engagement number 005/PP/SMF-BDP.SULUTGO/I/2025, which has been amended by agreement number 142/ADD/SMF-BPD.SULUTGO/VI/2025 dated June 20, 2025, with the following explanation:

- *Based on the terms and conditions in this agreement, PT Sarana Multigria Finansial (Persero) agrees to provide a loan facility to Bank SulutGo in the amount of IDR 500,000,000. This amount does not include interest, provisions, and other fees. The loan interest rate is 7.00% per annum, fixed.*

22. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

a. Utang Pajak

	2025
PPH pasal 21	1.672.570.940
PPH pasal 23	465.179.931
PPH pasal 25 - Desember	44.056.763
PPH pasal 29	19.135.953.682
PPH pasal 4 ayat 2	6.629.673.912
PPn	1.661.348.154
Jumlah	29.608.783.382

b. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

22. TAXES

This account consists of :

a. Taxes Payable

	2024	
	882.203.243	<i>Income tax art 21</i>
	371.141.389	<i>Income tax art 23</i>
	4.318.634.736	<i>Income tax art 25 -December</i>
	3.595.854.785	<i>Income tax art 29</i>
	5.972.649.882	<i>Income tax art 4 (2)</i>
	163.296.988	<i>Value Added Tax</i>
	15.303.781.023	Total

b. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between profit (loss) before tax benefits (expenses) as presented in the statements of comprehensive profit loss and estimated taxable income (tax loss) for the years ended on December 31, 2025 and 2024 are as follows :

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXES (Continued)

b. Rekonsiliasi Fiskal (Lanjutan)

b. Fiscal Reconciliation (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	380.595.932.827	300.627.710.090	Income before tax
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Imbalan Pasca Kerja	41.053.495.000	349.082.090	Employee post benefit
Jumlah perbedaan temporer	41.053.495.000	349.082.090	Total temporary differences
Perbedaan permanen :			Permanent differences:
Koreksi Positif :			Positive Corection :
Rapat dan pertemuan	2.684.146.327	4.620.847.267	Meetings and conventions
Listrik, Telepon dan Air	-	-	Electric, phone and water
Representasi dan jamuan	1.536.365.578	10.708.149.683	Representations and Entertainment
Perayaan, rekreasi dan olahraga		3.348.852.559	Celebrations, recreations and sports
Sumbangan kepada karyawan	2.206.550.000	3.096.330.750	Donations to employees
Sumbangan dan zakat	1.857.327.534	8.611.194.366	Donations and zakat
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga dll)	8.530.981.105	4.492.298.373	Taxes (administration fee, fine, interest exc)
Non-operasi lainnya	55.287.999.153	24.209.066.815	Other non-operating
Beban Corporate Social Responsibility	-	14.181.230.875	Corporate Social Responsibility Expense
Tunjangan PPh 21 yang ditanggung oleh Perusahaan	-	11.913.046.140	PPh 21 allowances borne by the Company
Koreksi Negatif			Negative Corection
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(29.754.699.705)	Impairment Losses
Jumlah perbedaan permanen	72.103.369.697	55.426.317.123	Total permanent differences
Jumlah koreksi fiskal	113.156.864.697	55.775.399.213	Total fiscal corrections
Laba fiskal	493.752.797.524	356.403.109.303	Fiscal profit
Dibulatkan	493.752.797.000	356.403.109.000	Rounded
Taksiran penghasilan kena pajak 22%	108.625.615.340	78.408.683.980	Estimated taxable income of 22%
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
PPh pasal 25	(89.489.661.658)	(74.812.829.195)	Income tax art 25
Jumlah	(89.489.661.658)	(74.812.829.195)	Total
Jumlah taksiran PPh badan kurang bayar	19.135.953.682	3.595.854.785	Total estimated underpayment of corporate income tax

c. Beban Pajak

c. Tax expenses

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak.

Deferred tax is calculated based on the affect of temporary differences between carrying amount of asset and liability in financial statements with tax based.

	2025	2024	
Penghasilan (beban) pajak terdiri dari :			Income (expenses) tax consists of :
Pajak kini	(108.625.615.340)	(78.408.683.980)	Current tax
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	9.031.768.900	1.901.073.460	Deferred Tax (Expense) Benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen - pendapatan komprehensif lainnya	1.466.365.340	509.006.520	Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income
Jumlah	(98.127.481.100)	(75.998.604.000)	Total

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to to the Income statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the SOther Comprehensif Income	Koreksi pajak tangguhan /deferred tax adjustment	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Kewajiban manfaat karyawan	33.290.247.760	9.031.768.900	1.466.365.340	(6.142.609.880)	37.645.772.120
Jumlah	33.290.247.760	10.498.134.240	1.466.365.340	(6.142.609.880)	37.645.772.120
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to to the Income statement	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to the SOther Comprehensif Income	Koreksi pajak tangguhan /deferred tax adjustment	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kewajiban manfaat karyawan	30.880.167.780	1.901.073.460	509.006.520	-	33.290.247.760
Jumlah	30.880.167.780	1.901.073.460	509.006.520	-	33.290.247.760

Employee
benefit
Total

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

PT Bank Pembangunan Daerah telah melakukan penghitungan Imbalan Kerja Untuk tahun 2025 yang dihitung oleh kantor Aktuaris Independen Steven & Mourits, dengan laporan No. 0081/MR-NM-PSAK 219-BSGO/I/2026, pada tanggal 15 Januari 2026 dan nomor 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang dihitung oleh kantor aktuaris Independen Steven & Mourits, penghitungan imbalan pascakerja ('IPK'), sebagaimana diatur oleh undang-undang No.6/2023 ("UU6"), peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan perjanjian kerjasama bersama Perusahaan dan imbalan jangka panjang ("IJPL"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 1.647 oarang dan 2024 adalah 1.692 orang.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian dana pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban	313.327.388.000	295.577.529.000
Nilai wajar aset	(319.218.594.000)	(302.360.997.000)
Defisit/ (Surplus)	(5.891.206.000)	(6.783.468.000)
Dampak batas atas aset	41.154.986.000	40.816.719.000
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	35.263.780.000	34.033.251.000

22. TAXES (Continued)

d. Deferred tax assets (liability)

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT

PT Bank Pembangunan Daerah has carried out the calculation of Employee Benefits for the year 2025, calculated by the independent actuarial office Steven & Mourits, with report No. 0081/MR-NM-PSAK 219-BSGO/I/2026, dated January 15, 2026, and No. 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024, dated December 30, 2024, also calculated by the independent actuarial office Steven & Mourits, for post-employment benefits ('PEB'), as regulated by Law No. 6/2023 ('Law 6'), Government Regulation No. 35/2021 ('GR 35'), and the cooperation agreement between the Company and long-term benefits ('LTB'). The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2025, was 1,647 people, and in 2024 it was 1,692 people.

The following table presents the liabilities on employee post benefits recorded in the statements of financial position, changes in liabilities on employee post benefits and expense recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income for years ended on December 31, 2025 and 2024.

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of pension plan which are recognized in the statements of financial position are as follows:

Present Value of Obligation
Fair value of plan assets
Deficit/(Surplus)
The effect of the asset ceiling
Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

A. Program Dana Pensiun

Pendapatan (biaya) program pensiun untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	9.343.992.000
Bunga neto	169.599.000
Beban/ (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan laba rugi	9.513.591.000

Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Penyesuaian atas perubahan asumsi ekonomis	657.050.000
Kerugian atas perubahan asumsi demograf	(138.866.000)
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	11.739.389.000
Imbal hasil atas aset program, yang tidak termasuk dalam bunga neto	(2.939.890.000)
Perubahan dampak pembatasan aset aset (tidak termasuk bunga neto)	(2.652.386.000)
Pengukuran kembali kewajiban/(Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	6.665.297.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun	34.033.251.000
Koreksi efek penggunaan batasan aset yang diakui di PKL	-
Beban (pendapatan)	9.513.591.000
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	6.665.297.000
Realisasi pembayaran manfaat luran Perusahaan	(6.018.155.000)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(169.599.000)
Liabilitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	35.263.780.000

B. Program Imbalan Pasca Kerja - Cuti Besar

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja-cuti besar yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut :

	2025
Nilai kini kewajiban	28.641.447.000
Nilai wajar aset	-
Defisit/ (Surplus)	28.641.447.000
Dampak batas atas aset	-
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	28.641.447.000

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

A. Pension Plan Program

Pension plans income (expenses) for the period ended on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
Current service costs	6.057.429.000	
Net interest costs	2.024.362.000	
Expenses/ (Income) Recognized in the Income Statement	8.081.791.000	

Remeasurements of the Liability (Assets) in the Other Coprehensive Income for the period ended on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2024	
Adjustment for changes in assumptions economical	(4.649.236.000)	
Losses due to changes in demographic assumptions	-	
Experiences Adjustment on liabilities	(15.486.046.000)	
Actual return on plan Assets, excluding amounts included in net interest cost	14.365.798.000	
Changes in the impact of asset restrictions assets (excluding net interest)	8.083.150.000	
Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income	2.313.666.000	

Reconciliation which show net mutation value of pension plan are as follows:

	2024	
Liabilities on employee benefit - beginning year	35.746.692.000	
Correction of the effect of usage limitations assets recognized in internships	-	
Expense (income)	10.196.068.000	
Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income	2.313.666.000	
Benefit payment	(5.183.623.000)	
Company Contributions	(8.641.219.000)	
Benefit paid for termination cost	(398.333.000)	
Liability/ (Assets) at End of Period	34.431.584.000	

B. Employee Benefits Program - Accumulated Leave

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of benefit program - accumulated leave which are recognized in the statements of financial position are as follows :

	2024	
Liabilities present value	26.339.776.000	
Assets fair value	-	
Deficit/(Surplus)	26.339.776.000	
The effect of the asset ceiling	-	
Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet	26.339.776.000	

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

B. Program Imbalan Pasca Kerja - Cuti Besar (Lanjutan)

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja - cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	8.749.294.000
Bunga neto	1.547.248.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ (Aset)	788.660.000
Beban /(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	11.085.202.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban imbalan kerja-cuti besar adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas (aset) imbalan kerja - awal tahun	26.339.776.000
Realisasi pembayaran manfaat (Beban) Pendapatan	-
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(8.783.531.000)
Liabilitas (aset) imbalan kerja - akhir tahun	28.641.447.000

C. Program Imbalan Jangka Panjang Lain (Penghargaan Masa Kerja)

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja - penghargaan masa kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2025
Nilai kini kewajiban	107.211.919.000
Nilai wajar aset program	-
Defisit/(Surplus)	107.211.919.000
Dampak batas atas aset	-
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	107.211.919.000

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja jangka panjang lain (Penghargaan Masa Kerja) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	8.995.301.000
Bunga neto	6.231.284.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	5.228.117.000
Jumlah Beban Jasa Kini	20.454.702.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja-penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas imbalan kerja awal tahun (Beban) Pendapatan	90.946.281.000
Realisasi pembayaran manfaat	20.454.702.000
(4.189.064.000)	
Kewajiban (Aset) pada akhir periode	107.211.919.000

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

B. Employee Benefits Program - Accumulated Leave (Continued)

Employee benefit - accumulated leave income (expenses) for the period ended on December 31, 2025 and 2024 were as follows :

2024	
8.806.069.000	Current service cost
1.401.593.000	Net Interest costs
	Remeasurements of the
496.076.000	Liability /(Assets)
	Expense/ (Income) Recognized
10.703.738.000	in the Income Statement

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - accumulated leave are as follows :

2024	
25.507.640.000	<i>Liabilities (assets) on employee benefit - beginning year</i>
-	<i>Benefit payment</i>
10.703.738.000	<i>(Expense) Income</i>
(9.871.602.000)	<i>Benefit paid for termination cost</i>
26.339.776.000	<i>Liabilities (assets) for - employee benefits at ending year</i>

C. Other Long-Term Rewards Program (Gratuity)

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities - gratuity which are recognized in the statements of financial position are as follows :

2024	
90.946.281.000	Present Value of Obligation
-	Fair Value of Plan Assets
90.946.281.000	Deficit/ (Surplus)
-	The effect of the asset ceiling
90.946.281.000	Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

Other long-term reward income (expenses) (gratuity) for the period ended on December 31, 2025 and 2024 were as follows :

2024	
8.379.531.000	Current service cost
5.304.707.000	Interest costs
	Interest on the impact of asset limitation
5.309.311.000	Actuarial (gain) loss
18.993.549.000	Total Current Service Expense

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - gratuity are as follows:

2024	
79.110.067.000	<i>Liabilities on employee benefit beginning year</i>
18.993.549.000	<i>(Expense) Income</i>
(7.157.335.000)	<i>Benefit payment</i>
90.946.281.000	<i>Liabilities (assets) at End Of Period</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

D. Rekonsiliasi Program Pensiun, Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini kewajiban	449.180.754.000
Nilai wajar aset program	(319.218.594.000)
Defisit/(Surplus)	129.962.160.000
Dampak batas atas aset	41.154.986.000
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	171.117.146.000

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025
Biaya jasa kini	25.114.572.000
Bunga neto	9.752.547.000
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	6.016.777.000
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	169.599.000
Jumlah Beban Jasa Kini	41.053.495.000

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2025
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	151.319.308.000
Beban (pendapatan)	41.053.495.000
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	6.665.297.000
Realisasi pembayaran manfaat luran Perusahaan	(18.990.750.000)
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(169.599.000)
Liabilitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	171.117.146.000

Pada tahun 2025 dan 2024 PT Bank SulutGo mengakui beban Imbalan kerja didasarkan pada realisasi tahun 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan liabilitas pasca kerja oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits pada 31 Desember 2025 dan 2024, aktuaris independen masing-masing sebagai berikut :

	2025
a. Mortalita	TMI 2019
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun
c. Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun
d. Tingkat proyeksi kenaikan gaji	2,75%
e. Metode	Project Unit Credit
f. Asumsi kenaikan emas untuk penghargaan	8% per tahun

24. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Provisi diterima di muka	305.645.937
Setoran jaminan	15.525.476
Lain-lain	71.560.320.719
Jumlah	71.881.492.132

lain-lain sebesar Rp 71.560.320.719 dan Rp 67.291.956.851 pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Transaksi ATM Bank bersama yang dikelola oleh PT Artajasa Pembayaran Elektronik dan PT Rintis Sejahtera.

23. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

D. Reconciliation Program pension, Gratuity and Accumulated Leave

Reconciliation calculation on program assets and estimated employee benefit liabilities which are recognized in the statements of financial position are as follows:

2024	
412.863.586.000	Present Value of Obligation
(302.360.997.000)	Fair Value of Plan Assets
110.502.589.000	Deficit/ (Surplus)
40.816.719.000	The effect of the asset ceiling
151.319.308.000	Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet

Employee benefit program income (expense) benefit plan on December 31, 2025 and 2024 were as follows :

2024	
25.207.514.000	Current service cost
8.482.121.000	Interest costs
	Interest on the impact of asset limitation
5.805.387.000	Actuarial (gain) loss
	Benefit paid for
398.333.000	termination cost
39.893.355.000	Total Current Service Expense

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit liabilities are as follows :

2024	
140.364.399.000	Liabilities on employee benefit beginning year
39.893.355.000	Expense (income)
	Remeasurements of the Liability/ (Assets)
2.313.666.000	in the Other Comprehensive Income
(22.212.560.000)	Benefit payment
(8.641.219.000)	Company Contributions
(398.333.000)	Benefit paid for termination cost
151.319.308.000	Liability/ (Assets) at End of Period

In 2025 and 2024 PT Bank SulutGo acknowledged that employee benefits were based on the realization of 2025 and 2024.

The assumption used in determinnig cost and liability on employee benefits by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits on December 31, 2025, and 2024 are as followed :

2024	
GAM - 1971	a. Mortality
0,01% per tahun	b. Disable rate
0,5% per tahun	c. Resignation rate
3,50%	d. Increased salary projection rate
Project Unit Credit	e. Method
8% per tahun	f. Assumptions of rise in gold for award

24. OTHER LIABILITIES

This account consists of :

2024	
407.855.806	Unearned provision
536.826	Security deposit
67.291.956.851	Others
67.700.349.483	Total

Other amounts totaling Rp 71,560,320,719 and Rp 67,291,956,851 as of December 31, 2025 and 2024 represent Bank ATM Bersama transactions managed by PT Artajasa Pembayaran Elektronik and PT Rintis Sejahtera.

25. LIABILITAS ESTIMASI

Akun ini terdiri dari :

	2025
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	220.562.958
ECL atas bank garansi	55.307.060
Jumlah	275.870.018

26. EKUITAS

a. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 01 tanggal 09 April 2025, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 dan penjelasan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 - 2027, Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi.
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto dan Rekan.
 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2024.
- II. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 (Dividen, Cadangan, Bonus Pegawai, dan Tantiem).
 - II. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 sebesar Rp. 224.120.099.570,- (dua ratus dua puluh empat miliar seratus dua puluh juta sembilan puluh sembilan ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) dengan rincian:
 1. Sejumlah 87,50% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp. 196.105.087.124,- (seratus sembilan puluh enam miliar seratus lima juta delapan puluh tujuh ribu seratus dua puluh empat rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen secara proporsional berdasarkan share saham per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 71.294.004.424,- (tujuh puluh satu miliar dua ratus sembilan puluh empat juta empat ribu empat ratus dua puluh empat rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 46.249.423.747,- (empat puluh enam miliar dua ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh tujuh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.116.653.612,- (tujuh miliar seratus enam belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam ratus dua belas rupiah);

25. ESTIMATED LIABILITIES

This account consists of :

	2024
ECL on loosely granted credit facilities	250.286.120
ECL on bank guarantees	247.336.279
Total	497.622.399

26. EQUITY

b. SHARE CAPITAL

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 01 dated April 9, 2025, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, a notary based in Minahasa Regency, all shareholders unanimously decided:

- I. Annual report on the Company's operations during the 2024 Financial Year and an explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2025 - 2027, Recovery Action Plan, and Resolution Plan.
 1. Approving and ratifying the Annual Report on the Company's operations during the 2024 Financial Year, which has been audited by the public accounting firm Hananta Budianto and Partners.
 2. Granting full discharge of liability (acquitt et de charge) to the Company's Board of Directors for all management actions and exercise of authority by the Directors, as well as to the Company's Board of Commissioners for all supervisory actions during the 2024 Financial Year.
- II. Determination of the use of Net Profit for the 2024 Fiscal Year (Dividends, Reserves, Employee Bonuses, and Director's

Approving the determination of the use of Net Profit for the Fiscal Year 2024 amounting to Rp. 224,120,099,570,- (two hundred twenty-four billion one hundred twenty million ninety-nine thousand five hundred seventy rupiah) with the following details:

An amount of 87.50% of the Company's Net Profit, or Rp. 196,105,087,124 (one hundred ninety-six billion one hundred five million eighty-seven thousand one hundred twenty-four rupiah), will be distributed to Shareholders as Dividends proportionally based on the number of shares as of December 31, 2024, as follows:

- The Government of North Sulawesi Province, in the amount of Rp. 71,294,004,424 (seventy-one billion two hundred ninety-four million four thousand four hundred twenty-four rupiah);
- PT. Mega Corpora, amounting to Rp. 46,249,423,747 (forty-six billion two hundred forty-nine million four hundred twenty-three thousand seven hundred forty-seven rupiah);
- The Boalemo Regency Government, amounting to Rp. 7,116,653,612 (seven billion one hundred sixteen million six hundred fifty-three thousand six hundred twelve rupiahs);

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.523.134.919,- (sebelas miliar lima ratus dua puluh tiga juta seratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah);
- Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 13.301.808.059,- (tiga belas miliar tiga ratus satu juta delapan ratus delapan ribu lima puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 904.447.159,- (sembilan ratus empat juta empat ratus empat puluh tujuh ribu seratus lima puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.028.134.435,- (lima miliar dua puluh delapan juta seratus tiga puluh empat ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah), dan kompensasi DSM sebesar Rp. 403.825,- (empat ratus tiga ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.053.492.151,- (empat miliar lima puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh dua ribu seratus lima puluh satu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.818.166.046,- (tiga miliar delapan ratus delapan belas juta seratus enam puluh enam ribu empat puluh enam rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 4.877.133.517,- (empat miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tujuh belas rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.665.204.078,- (tiga miliar enam ratus enam puluh lima juta dua ratus empat ribu tujuh puluh delapan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.727.821.762,- (dua miliar tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.463.215.839,- (tiga miliar empat ratus enam puluh tiga juta dua ratus lima belas ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.070.869.720,- (dua miliar tujuh puluh juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.751.218.428,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus delapan belas ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 3.080.810.919,- (tiga miliar delapan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah);

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

- The Gorontalo Provincial Government, amounting to IDR 11,523,134,919 (eleven billion five hundred twenty-three million one hundred thirty-four thousand nine hundred nineteen rupiah);
- The Bank Sulut Employee Cooperative, amounting to IDR 13,301,808,059 (thirteen billion three hundred one million eight hundred eight thousand fifty-nine rupiah) and DSM compensation amounting to IDR 904,447,159 (nine hundred four million four hundred forty-seven thousand one hundred fifty-nine rupiah);
- The Gorontalo City Government, amounting to Rp. 5,028,134,435 (five billion twenty-eight million one hundred thirty-four thousand four hundred thirty-five rupiah), and DSM compensation of Rp. 403,825 (four hundred three thousand eight hundred twenty-five rupiah);
- The Minahasa Regency Government, amounting to Rp. 4,053,492,151 (four billion fifty-three million four hundred ninety-two thousand one hundred fifty-one rupiahs);
- The Gorontalo Regency Government, amounting to Rp. 3,818,166,046,- (three billion eight hundred eighteen million one hundred sixty-six thousand forty-six rupiahs);
- The Manado City Government, amounting to Rp 4,877,133,517 (four billion eight hundred seventy-seven million one hundred thirty-three thousand five hundred seventeen rupiah);
- The Bitung City Government, in the amount of Rp. 3,665,204,078,- (three billion six hundred sixty-five million two hundred four thousand seventy-eight rupiahs);
- The Pohuwato Regency Government, amounting to Rp. 2,727,821,762,- (two billion seven hundred twenty-seven million eight hundred twenty-one thousand seven hundred sixty-two rupiah);
- The government of Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 3,463,215,839 (three billion four hundred sixty-three million two hundred fifteen thousand eight hundred thirty-nine rupiah);
- The Bone Bolango Regency Government, amounting to Rp 2,070,869,720 (two billion seventy million eight hundred sixty-nine thousand seven hundred twenty rupiahs);
- The Sangihe Regency Government, amounting to IDR 1,751,218,428 (one billion seven hundred fifty-one million two hundred eighteen thousand four hundred twenty-eight rupiah);
- The Tomohon City Government, amounting to Rp. 3,080,810,919,- (three billion eighty million eight hundred ten thousand nine hundred nineteen rupiah);

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.182.513.675,- (satu miliar seratus delapan puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.515.892.323,- (satu miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus dua puluh tiga rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 890.317.096,- (delapan ratus sembilan puluh juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 739.316.178,- (tujuh ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus enam belas ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 230.180.327,- (dua ratus tiga puluh juta seratus delapan puluh ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 1.131.526.353,- (satu miliar seratus tiga puluh satu juta lima ratus dua puluh enam ribu tiga ratus lima puluh tiga rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 549.094.244,- (lima ratus empat puluh sembilan juta sembilan puluh empat ribu dua ratus empat puluh empat rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 586.354.211,- (lima ratus delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus sebelas rupiah);
2. Sejumlah 12,50% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp. 28.015.012.446,- (dua puluh delapan miliar lima belas juta dua belas ribu empat ratus empat puluh enam rupiah) digunakan sebagai berikut:
- Sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) digunakan sebagai dana TJSL perseroan 2025;
 - Sisanya sebesar Rp. 1.879.981.135,- (satu miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu seratus tiga puluh lima rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

- The government of East Bolaang Mongondow Regency, amounting to IDR 1,182,513,675 (one billion one hundred eighty-two million five hundred thirteen thousand six hundred seventy-five rupiahs);
 - The Kotamobagu City Government, amounting to Rp. 1,515,892,323 (one billion five hundred fifteen million eight hundred ninety-two thousand three hundred twenty-three rupiah);
 - The Government of North Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 890,317,096 (eight hundred ninety million three hundred seventeen thousand ninety-six rupiah);
 - The Government of Southeast Minahasa Regency, amounting to Rp. 739,316,178 (seven hundred thirty-nine million three hundred sixteen thousand one hundred seventy-eight rupiah) and DSM compensation amounting to Rp. 230,180,327 (two hundred thirty million one hundred eighty thousand three hundred twenty-seven rupiah);
 - The government of North Minahasa Regency, in the amount of Rp. 1,131,526,353 (one billion one hundred thirty-one million five hundred twenty-six thousand three hundred fifty-three rupiahs);
 - The government of Siau Tagulandang Biaro Regency (Sitaro), amounting to IDR 549,094,244 (five hundred forty-nine million ninety-four thousand two hundred forty-four rupiahs);
 - The Government of South Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 586,354,211,- (five hundred eighty-six million three hundred fifty-four thousand two hundred eleven rupiah);
2. A total of 12.50% of the Company's Net Profit or Rp. 28,015,012,446 (twenty-eight billion fifteen million twelve thousand four hundred forty-six rupiah) will be used as follows:
- An amount of Rp. 25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) will be used as the company's TJSL fund for 2025;
 - The remaining amount of Rp. 1,879,981,135 (one billion eight hundred seventy-nine million nine hundred eighty-one thousand one hundred thirty-five rupiah) is used to increase the Company's Reserves.

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem.

- Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan Insetif Kesejahteraan Pegawai dalam keseluruhan sebesar 25% (dua puluh lima persen) yang terdiri dari Jasa Produksi sebesar 10% (sepuluh persen) dan Insetif Kesejahteraan Pegawai sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024;
- Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024;
- Jasa Produksi, Insetif Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem dibebankan pada Tahun Buku 2025;

III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025.

1. Menyetujui Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) yang disisihkan dari Laba Bersih Tahun Buku 2024 dan akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan share saham terakhir.

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 9.508.000.000,- (sembilan miliar lima ratus delapan juta rupiah);
- PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 5.589.000.000,- (lima miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta rupiah);
- Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.834.000.000,- (satu miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.393.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 860.000.000,- (delapan ratus enam puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 634.000.000,- (enam ratus tiga puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 626.000.000,- (enam ratus dua puluh enam juta rupiah).
- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 444.000.000,- (empat ratus empat puluh empat juta rupiah);

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Provision of Production Services, Employee Welfare, and Bonuses.

- Agreeing to the provision of Production Services and Employee Welfare Incentives in a total of 25% (twenty-five percent), consisting of Production Services of 10% (ten percent) and Employee Welfare Incentives of 15% (fifteen percent) calculated from the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year;
- Agreeing to the provision of bonuses to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company amounting to 10% (ten percent) calculated from the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year;
- Production Services, Employee Welfare Incentives, and Bonuses are charged to the 2025 Fiscal Year;

III. Establishment of Activity Funds for Social Responsibility and Sustainable Finance in 2025.

1. Approving the Allocation of Funds for Social Responsibility and Sustainable Finance Activities for the Year 2025 amounting to IDR 25,000,000,000 (twenty-five billion rupiah) set aside from the Net Profit of the 2024 Financial Year and will be distributed to all Shareholders proportionally based on the latest shareholding.

- The Government of North Sulawesi Province, amounting to Rp. 9,508,000,000,- (nine billion five hundred eight million rupiah);
- PT. Mega Corpora, amounting to Rp. 5,589,000,000 (five billion five hundred eighty-nine million rupiahs);
- The Employee Cooperative of Bank Sulut, amounting to Rp. 1,834,000,000 (one billion eight hundred thirty-four million rupiah);
- The Gorontalo Provincial Government, amounting to Rp. 1,393,000,000 (one billion three hundred ninety-three million rupiah);
- The Boalemo Regency Government, amounting to IDR 860,000,000 (eight hundred sixty million rupiah);
- The Manado City Government, amounting to Rp. 634,000,000 (six hundred thirty-four million rupiahs);
- The Gorontalo City Government, amounting to Rp. 626,000,000 (six hundred twenty-six million rupiah).
- The Minahasa Regency Government, amounting to Rp. 490,000,000 (four hundred ninety million rupiah);
- The Government of Gorontalo Regency, amounting to Rp. 462,000,000,- (four hundred sixty-two million rupiah);
- The Tomohon City Government, amounting to Rp. 444,000,000 (four hundred forty-four million rupiah);

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 423.000.000,- (empat ratus dua puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 419.000.000,- (empat ratus sembilan belas juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 330.000.000,- (tiga ratus tiga puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 212.000.000,- (dua ratus dua belas juta rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 183.000.000,- (seratus delapan puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 137.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 134.000.000,- (seratus tiga puluh empat juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah);

IV. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

- The Bitung City Government, amounting to Rp. 443,000,000 (four hundred forty-three million rupiah);
- The North Gorontalo Regency Government, in the amount of Rp. 423,000,000 (four hundred twenty-three million rupiahs);
- The Government of Bolaang Mongondow Regency, in the amount of Rp. 419,000,000 (four hundred nineteen million rupiah);
- The Government of Pohuwato Regency, amounting to Rp. 330,000,000,- (three hundred thirty million rupiah);
- The Government of Bone Bolango Regency, amounting to Rp. 250,000,000 (two hundred fifty million rupiah);
- The Sangihe Regency Government, amounting to Rp. 212,000,000 (two hundred twelve million rupiahs);
- The Kotamobagu City Government, amounting to Rp. 183,000,000 (one hundred eighty-three million rupiah);
- The government of East Bolaang Mongondow Regency, amounting to IDR 143,000,000 (one hundred forty-three million rupiah);
- The Government of South Minahasa Regency, amounting to Rp. 138,000,000 (one hundred thirty-eight million rupiah);
- The North Minahasa Regency Government, in the amount of Rp. 137,000,000 (one hundred thirty-seven million rupiahs);
- The Government of Southeast Minahasa Regency, in the amount of Rp. 134,000,000,- (one hundred thirty-four million rupiah);
- The Government of North Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 108,000,000 (one hundred and eight million rupiahs);
- The Talaud Regency Government, in the amount of Rp. 103,000,000,- (one hundred and three million rupiah);
- The Government of South Bolaang Mongondow Regency, amounting to Rp. 71,000,000 (seventy-one million rupiahs);
- The government of Siau Tagulandang Biaro Regency (Sitaro), amounting to Rp. 66,000,000,- (sixty-six million rupiahs);

IV. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year

1. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will conduct the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025 (two thousand twenty-five).

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

V. Pengesahan Dana Setoran Modal Tahun 2024 - 2025

1. Menyetujui dan mengesahkan Konversi Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 72.950.000.000,- (tujuh puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) untuk disahkan menjadi Modal Disetor;
2. Menyetujui Perubahan Struktur Modal Disetor setelah konversi Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor, dengan rincian sebagai berikut:

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 5.324.711 (lima juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 532.471.100.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);

- PT. Mega Corpora, sebanyak 3.129.849 (tiga juta seratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh sembilan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 312.984.900.000,- (tiga ratus dua belas miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah);

- Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 1.029.798 (satu juta dua puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 102.979.800.000,- (seratus dua miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kota Manado, sebanyak 353.030 (tiga ratus lima puluh tiga ribu tiga puluh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.503.000.000,- (tiga puluh lima miliar lima ratus tiga juta rupiah);

- Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 350.243 (tiga ratus lima puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.024.300.000,- (tiga puluh lima miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);

- Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

V. Ratification of Capital Deposit Funds for 2024 - 2025

1. Approve and ratify the Conversion of Capital Deposit Funds amounting to Rp. 72,950,000,000,- (seventy-two billion nine hundred fifty million rupiah) to be ratified as Paid-Up Capital;

2. Approving Changes in Paid-In Capital Structure after the conversion of Capital Deposit Funds into Paid-In Capital, with the following details:

- The Government of North Sulawesi Province, with a total of 5,324,711 (five million three hundred twenty-four thousand seven hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp. 532,471,100,000,- (five hundred thirty-two billion four hundred seventy-one million one hundred thousand rupiah);

- PT. Mega Corpora, with a total of 3,129,849 (three million one hundred twenty-nine thousand eight hundred forty-nine) shares, with a total nominal value of Rp. 312,984,900,000,- (three hundred twelve billion nine hundred eighty-four million nine hundred thousand rupiah);

- PT. Bank Sulut Employee Cooperative has a total of 1,029,798 (one million twenty-nine thousand seven hundred ninety-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 102,979,800,000,- (one hundred two billion nine hundred seventy-nine million eight hundred thousand rupiah);

- The Gorontalo Provincial Government owns 779,785 (seven hundred seventy-nine thousand seven hundred eighty-five) shares, with a total nominal value of Rp. 77,978,500,000,- (seventy-seven billion nine hundred seventy-eight million five hundred thousand rupiah);

- The Boalemo Regency Government, totaling 481,612 (four hundred eighty-one thousand six hundred twelve) shares, with a total nominal value of Rp. 48,161,200,000 (forty-eight billion one hundred sixty-one million two hundred thousand rupiah);

- The Manado City Government, a total of 353,030 (three hundred fifty-three thousand thirty) shares, with a total nominal value of Rp. 35,503,000,000,- (thirty-five billion five hundred three million rupiah);

- The Gorontalo City Government, a total of 350,243 (three hundred fifty thousand two hundred forty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 35,024,300,000,- (thirty-five billion twenty-four million three hundred thousand rupiah);

- The Minahasa Regency Government, with a total of 274,336 (two hundred seventy-four thousand three hundred thirty-six) shares, having a total nominal value of Rp. 27,433,600,000,- (twenty-seven billion four hundred thirty-three million six hundred thousand rupiah);

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 248.547 (dua ratus empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.854.700.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 236.996 (dua ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.699.600.000,- (dua puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.411.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus sebelas juta seratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
- Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

- The Gorontalo Regency Government, totaling 258,386 (two hundred fifty-eight thousand three hundred eighty-six) shares, with a total value of Rp. 25,838,600,000,- (twenty-five billion eight hundred thirty-eight million six hundred thousand rupiah);
- The Tomohon City Government, with a total of 248,547 (two hundred forty-eight thousand five hundred forty-seven) shares, with a total nominal value of Rp. 24,854,700,000,- (twenty-four billion eight hundred fifty-four million seven hundred thousand rupiah);
- The Bitung City Government, totaling 248,043 (two hundred forty-eight thousand forty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 24,804,300,000,- (twenty-four billion eight hundred four million three hundred thousand rupiahs);
- The Government of North Gorontalo Regency, with a total of 236,996 (two hundred thirty-six thousand nine hundred ninety-six) shares, with a total nominal value of Rp. 23,699,600,000 (twenty-three billion six hundred ninety-nine million six hundred thousand rupiah);
- The Government of Bolaang Mongondow Regency, totaling 234,411 (two hundred thirty-four thousand four hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp. 23,411,100,000,- (twenty-three billion four hundred eleven million one hundred thousand rupiah);
- The Pohuwato Regency Government, totaling 184,585 (one hundred eighty-four thousand five hundred eighty-five) shares, with a total nominal value of IDR 18,458,500,000 (eighteen billion four hundred fifty-eight million five hundred thousand rupiahs);
- The Government of Bone Bolango Regency, with a total of 140,154 (one hundred forty thousand one hundred fifty-four) shares, with a total nominal value of Rp. 14,015,400,000,- (fourteen billion fifteen million four hundred thousand rupiah);
- The Sangihe Regency Government, totaling 118,483 (one hundred eighteen thousand four hundred eighty-three) shares, with a total nominal value of Rp. 11,848,300,000,- (eleven billion eight hundred forty-eight million three hundred thousand rupiah);
- The Kotamobagu City Government, a total of 102,528 (one hundred two thousand five hundred twenty-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 10,252,800,000,- (ten billion two hundred fifty-two million eight hundred thousand rupiah);
- The Government of East Bolaang Mongondow Regency, totaling 80,014 (eighty thousand fourteen) shares, with a total nominal value of IDR 8,001,400,000 (eight billion one million four hundred thousand rupiah);

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 75.010 (tujuh puluh lima ribu sepuluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.501.000.000,- (tujuh miliar lima ratus satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
3. Berdasarkan perjanjian Kelompok Usaha Bersama (KUB) bahwa PT. Mega Corpora akan melakukan setoran modal untuk mempertahankan posisi kepemilikan saham 24,90% (dua puluh empat koma sembilan puluh persen) sesudah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ini sebesar Rp. 47.446.000.000,- (empat puluh tujuh miliar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).
1. Tindak Lanjut Implementasi Kelompok Usaha Bersama (KUB) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEPR - 182/D.03/2024 Tanggal 24-12-2024 (dua puluh empat Desember dua ribu dua puluh empat).

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

- The Government of South Minahasa Regency, a total of 77,102 (seventy-seven thousand one hundred two) shares, with a total nominal value of Rp. 7,710,200,000,- (seven billion seven hundred ten million two hundred thousand rupiah);
 - The Government of North Minahasa Regency, with a total of 76,578 (seventy-six thousand five hundred seventy-eight) shares, with a total nominal value of Rp. 7,657,800,000,- (seven billion six hundred fifty-seven million eight hundred thousand rupiahs);
 - The Government of Southeast Minahasa Regency, with a total of 75,010 (seventy-five thousand ten) shares, with a total nominal value of Rp. 7,501,000,000,- (seven billion five hundred one million rupiah);
 - The Government of Bolaang Mongondow Utara Regency, with a total of 60,234 (sixty thousand two hundred thirty-four) shares, having a total nominal value of Rp. 6,023,400,000,- (six billion twenty-three million four hundred thousand rupiah);
 - The Talaud Regency Government, totaling 57,347 (fifty-seven thousand three hundred forty-seven) shares, with a total nominal value of Rp. 5,734,700,000,- (five billion seven hundred thirty-four million seven hundred thousand rupiah);
 - The Government of South Bolaang Mongondow Regency, with a total of 39,724 (thirty-nine thousand seven hundred twenty-four) shares, with a nominal value of Rp. 3,972,400,000,- (three billion nine hundred seventy-two million four hundred thousand rupiah);
 - The Siau Tagulandang Biaro Regency Government (Sitaro) holds a total of 37,170 (thirty-seven thousand one hundred seventy) shares, with a total nominal value of Rp. 3,717,000,000,- (three billion seven hundred seventeen million rupiah);
3. Based on the Joint Business Group (KUB) agreement, PT. Mega Corpora will make a capital contribution to maintain a 24.90% (twenty-four point ninety percent) shareholding position after the implementation of this General Meeting of Shareholders (GMS) amounting to Rp. 47,446,000,000 (forty-seven billion four hundred forty-six million rupiah).
1. Follow-up on the Implementation of Joint Business Groups (KUB) in accordance with the Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEPR - 182/D.03/2024 dated December 24, 2024.

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Menyetujui pemenuhan modal inti akan ditempuh selama 8 (delapan) tahun, sebagai berikut:

Penyisihan cadangan yang bersumber dari Laba Bersih sebesar 30% (tiga puluh persen) per tahun.

Seluruh pemegang saham akan diberikan kuota setoran modal selama 8 tahun (2025 - 2032) yang akan direalisasikan per tahun dengan rincian:

- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara sebesar Rp. 41,3 miliar per tahun;
- PT. Mega Corpora sebesar Rp. 25,6 miliar per tahun;
- Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut sebesar Rp. 6,6 miliar per tahun;
- Pemerintah Propinsi Gorontalo sebesar Rp. 3,1 miliar per tahun;

Pemerintah Kabupaten/Kota Sulut dan Gorontalo sebesar Rp. 1,25 miliar per tahun;

1. Untuk penempatan Direktur Kepatuhan dari PT. Mega Corpora akan dilaksanakan bersamaan dengan penggantian pengurus untuk periode yang baru;
2. Pengurus yang baru diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus mengikuti proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

2. Agreeing that the fulfillment of core capital will be carried out over 8 (eight) years, as follows:

The reserve allocation sourced from Net Profit is 30% (thirty percent) per year.

All shareholders will be given a capital contribution quota over 8 years (2025 - 2032), which will be realized annually with the following details:

- The North Sulawesi Provincial Government is Rp. 41.3 billion per year;
- PT. Mega Corpora amounts to Rp. 25.6 billion per year;
- The Employee Cooperative of PT. Bank Sulut amounts to Rp. 6.6 billion per year;
- The Gorontalo Provincial Government allocates Rp. 3.1 billion per year;
- The North Sulawesi and Gorontalo Regency/City governments amount to IDR 1.25 billion per year.

1. The appointment of the Compliance Director of PT. Mega Corpora will be carried out simultaneously with the replacement of management for the new period;

- 2 The newly appointed management in the General Meeting of Shareholders must undergo the Fit and Proper Assessment (PKK) process by the Financial Services Authority;

In connection with the conversion of capital deposit funds into shares, so as to recompile the details of the shareholders the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders. The capital composition of PT Bank SulutGo as of December 31, 2025 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan	Jumlah / Total	Name of Shareholders
		/ Percentage of Ownership		
Provinsi Sulawesi Utara	5.324.711	38,03%	532.471.100.000	North Sulawesi Province
Provinsi Gorontalo	779.785	5,57%	77.978.500.000	Gorontalo Province
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara				District / City Government of North Sulawesi
Kabupaten Minahasa	274.336	1,96%	27.433.600.000	Minahasa District
Kabupaten Bolaang Mongondow	234.411	1,67%	23.441.100.000	Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39.724	0,28%	3.972.400.000	South Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,57%	8.001.400.000	East Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,43%	6.023.400.000	North Bolaang Mongondow District
Kabupaten Minahasa Tenggara	75.010	0,54%	7.501.000.000	Southeast Minahasa District
Kota Kotamobagu	102.528	0,73%	10.252.800.000	Kotamobagu City
Kabupaten Sangihe	118.483	0,85%	11.848.300.000	Sangihe District
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,55%	7.710.200.000	South Minahasa District
Kabupaten Minahasa Utara	76.578	0,55%	7.657.800.000	North Minahasa District
Kota Manado	355.030	2,54%	35.503.000.000	Manado City
Kota Bitung	248.043	1,77%	24.804.300.000	Bitung City
Kota Tomohon	248.547	1,78%	24.854.700.000	Tomohon City
Kabupaten Talaud	57.347	0,41%	5.734.700.000	Talaud District
Kabupaten Sitaro	37.170	0,27%	3.717.000.000	Siau Tagulandang Biaro District
Pemda Kab/Kota di Gorontalo				District / City Government of Gorontalo
Kota Gorontalo	350.243	2,50%	35.024.300.000	Gorontalo City
Kabupaten Gorontalo	258.386	1,85%	25.838.600.000	Gorontalo District
Kabupaten Boalemo	481.612	3,44%	48.161.200.000	Boalemo District
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,32%	18.458.500.000	Pohuwato District
Kabupaten Bone Bolango	140.154	1,00%	14.015.400.000	Bone Bolango District
Kabupaten Gorontalo Utara	236.996	1,69%	23.699.600.000	North Gorontalo District
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1.029.798	7,36%	102.979.800.000	Employee Cooperative of PT Bank Sulut
PT Mega Corpora	3.129.849	22,35%	312.984.900.000	PT. Mega Corpora
Jumlah	14.000.676	100,00%	1.400.067.600.000	Total

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S - 111/KO.1631/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

26. EQUITY (Continued)

b. SHARE CAPITAL (Continued)

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S - 111/KO.1631/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

In connection with the conversion of capital deposit funds into shares, so as to recompile the details of the shareholders the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders. The capital composition of PT Bank SulutGo as of December 31, 2024 is as follows:

26. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage	Jumlah / Total	Name of Shareholders
Provinsi Sulawesi Utara	4.824.711	36,35%	482.471.100.000	North Sulawesi Province
Provinsi Gorontalo	779.785	5,88%	77.978.500.000	Gorontalo Province
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara				District / City Government of North Sulawesi
Kabupaten Minahasa	274.336	2,07%	27.433.600.000	Minahasa District
Kabupaten Bolaang Mongondow	234.411	1,77%	23.441.100.000	Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39.724	0,30%	3.972.400.000	South Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,60%	8.001.400.000	East Bolaang Mongondow District
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,45%	6.023.400.000	North Bolaang Mongondow District
Kabupaten Minahasa Tenggara	50.010	0,38%	5.001.000.000	Southeast Minahasa District
Kota Kotamobagu	102.528	0,77%	10.252.800.000	Kotamobagu City
Kabupaten Sangihe	118.483	0,89%	11.848.300.000	Sangihe District
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,58%	7.710.200.000	South Minahasa District
Kabupaten Minahasa Utara	76.578	0,58%	7.657.800.000	North Minahasa District
Kota Manado	330.030	2,49%	33.003.000.000	Manado City
Kota Bitung	248.043	1,87%	24.804.300.000	Bitung City
Kota Tomohon	208.547	1,57%	20.854.700.000	Tomohon City
Kabupaten Talaud	57.347	0,43%	5.734.700.000	Talaud District
Kabupaten Sitaro	37.170	0,28%	3.717.000.000	Siau Tagulandang Biaro District
Pemda Kab/Kota di Gorontalo				District / City Government of Gorontalo
Kota Gorontalo	340.243	2,56%	34.024.300.000	Gorontalo City
Kabupaten Gorontalo	258.386	1,95%	25.838.600.000	Gorontalo District
Kabupaten Boalemo	481.612	3,63%	48.161.200.000	Boalemo District
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,39%	18.458.500.000	Pohuwato District
Kabupaten Bone Bolango	140.154	1,06%	14.015.400.000	Bone Bolango District
Kabupaten Gorontalo Utara	236.996	1,79%	23.699.600.000	North Gorontalo District
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	900.298	6,78%	90.029.800.000	Employee Cooperative of PT Bank Sulut
PT Mega Corpora	3.129.849	23,58%	312.984.900.000	PT. Mega Corpora
Jumlah	13.271.176	100,00%	1.327.117.600.000	Total

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Februari 2024 lewat Surat No. 076/A/AKT/DIR/II/2024 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S -188/KO.163/2024 Tanggal 14 Juni 2024 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

The bank has reported the change in ownership and the increase in paid-up capital to the Financial Services Authority on February 16, 2024, through Letter No. 076/A/AKT/DIR/II/2024 regarding the Report on Changes in the Bank's Ownership Position. It has also received approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-188/KO.163/2024 dated June 14, 2024, concerning the Report on Changes in Share Ownership Composition.

b. Tambahan Modal Disetor

Berikut merupakan rincian Tambahan Modal Disetor (Agio) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2025
Saldo awal - Agio saham	11.965.836.253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-
Saldo Akhir Agio saham	11.965.836.253

b. Additional Paid in Capital

The following is lists of Additional Paid In Capital (Agio) in December 31, 2025 and 2024 :

	2024
Saldo awal - Agio saham	11.965.836.253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-
Saldo Akhir Agio saham	11.965.836.253

Beginning balance - Agio
Reclassification of Agio Shares To Capital
Ending Balance of - Agio

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Berikut merupakan rincian dana setoran modal per 31 Desember 2025 dan 2024 :

Nama Pemegang Saham	2025
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68.269
DSM - Kabupaten Minahasa	37.538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77.058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21.613
DSM - Kota Manado	2.500.095.464
DSM - Kota Gorontalo	58.248
DSM - Kabupaten Sangihe	89.631
DSM - Kota Bitung	22.729
DSM - Kabupaten Boalemo	78.435
DSM - Kota Tomohon	9.523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24.494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49.430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86.890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68.057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	1.000.087.964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	828.099.447
DSM - Kabupaten Talaud	97.793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	2.000.032.374
DSM - PT Mega Corpora	47.446.029.589
DSM - Provinsi Gorontalo	64.504
DSM - Kota Kotamobagu	21.512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31.514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4.064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4.064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60.803
Jumlah	53.775.321.007

c. Komponen Ekuitas Lainnya

Berikut merupakan rincian komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2025
Keuntungan (kerugian)	
Revaluasi Aset tetap	
Saldo awal	189.192.362.563
Saldo Akhir	189.192.362.563
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial	
program manfaat pasti	
Saldo Awal	(111.259.755.582)
Kerugian aktuarial	(5.198.931.660)
Saldo Akhir	(116.458.687.242)

27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Kredit yang diberikan	2.170.670.313.361
Penempatan pada Bank Indonesia	22.317.064.239
Bunga surat berharga	148.255.619.937
Penempatan pada Bank lain	12.162.299.631
Pendapatan bunga lainnya	54.080.197.538
Jumlah	2.407.485.494.706

26. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital

The following is list of capital deposit fund on December 31, 2025 and 2024:

2024	Name of Shareholders
68.269	North Sulawesi Province - DSM
37.538	Minahasa District - DSM
77.058	Bolaang Mongondow District - DSM
21.613	Gorontalo District - DSM
95.464	Manado City - DSM
1.000.058.248	Gorontalo City - DSM
89.631	Sangihe District - DSM
22.729	Bitung City - DSM
78.435	Boalemo District - DSM
9.523	Tomohon City - DSM
24.494	South Minahasa District - DSM
49.430	Pohuwatu District - DSM
86.890	North Minahasa District - DSM
68.057	Bone Bolango District - DSM
87.964	North Gorontalo District - DSM
11.450.099.447	Koperasi Karyawan Bank Sulut - DSM
97.793	Government of Talaud District- DSM
32.374	Government of Sitaro District- DSM
29.589	PT Mega Corpora - DSM
64.504	Government of Gorontalo Province - DSM
21.512	Government of Kotamobagu - DSM
31.514	Government of Bolsel District - DSM
4.064	Government of Boltim District - DSM
4.064	Government of Bolmut - DSM
2.500.060.803	Government of South Minahasa District - DSM
14.951.321.007	Total

c. Other Equities Component

The following is lists of other equities componen on December 31, 2025 and 2024:

2024	
	Gain (loss) on -
	revaluation of Fixed asset
	Beginning balance
189.192.362.563	Ending Balance
	Actuarial gain and (loss) of -
	defined benefit program
	Beginning Balance
	Loss Actuarial
(111.259.755.582)	Ending Balance

27. INTEREST INCOME

This account consists of :

2024	
2.080.294.743.906	Loans
16.844.651.330	Placement in Bank Indonesia
134.306.205.012	Marketable securities interest
31.080.940.082	Placement in other Bank
57.881.808.219	Others interest income
2.320.408.348.550	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Deposito	837.232.959.786
Surat berharga (Obligasi yang diterbitkan)	58.500.000.000
Tabungan	29.994.351.306
Giro	35.892.293.848
Bank lain	3.955.714.355
Pinjaman yang diterima	78.748.110.993
Beban bunga lainnya	74.661.612
Kredit Modifikasi	625.920.638
Jumlah	1.045.024.012.538

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Provisi dan komisi lainnya	77.762.785.300
Pendapatan administrasi	89.023.401.208
Pendapatan denda	1.072.029.144
Pendapatan lainnya	196.350.185
Jumlah	168.054.565.837

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

30. PENYISIHAN KERUGIAN ASETPENDAPATAN (BEBAN)
PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN
ASET NON PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari :

	2025
Penyisihan aset produktif :	
Kredit yang diberikan	(40.790.706.235)
Giro pada Bank lain	(34.853.563)
Transaksi Rekening Administratif -	
Garansi yang diberikan	(2.633.583.165)
Transaksi Rekening Administratif -	
Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(208.669.816)
Dikurangi :	
Pendapatan Koreksi CKPN :	
Kredit yang diberikan	18.512.064.427
Giro pada Bank lain	45.369.232
Penyertaan	2.439.510
Transaksi Rekening Administratif -	
Garansi yang diberikan	2.825.612.384
Transaksi Rekening Administratif -	
Longgar tarik atas kredit yang diberikan	238.392.978
Jumlah	(22.043.934.248)

31. BEBAN PERSONALIA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Gaji dan upah	168.133.809.158
Tunjangan	450.198.363.482
Honorarium	20.527.283.805
Pendidikan dan latihan	19.314.155.703
Imbalan pasca kerja	41.053.495.000
Jumlah	699.227.107.148

28. INTEREST EXPENSE

This account consists of :

	2024
Deposits	794.964.408.287
Marketable securities issued	62.237.500.000
Saving	36.118.384.010
Current account	34.565.160.641
Others Bank	6.643.735.888
Borrowings	102.073.167.303
Other interest expense	1.715.899.396
Modification Credit	627.038.163
Total	1.038.945.293.687

29. OTHERS OPERATIONAL INCOME

This account consists of :

	2024
Others povision and commision	2.183.141.767
Administration income	201.466.155.319
Penalties income	800.278.253
Other income	172.060.915
Total	204.621.636.254

Administration income represents income received by the Bank for credit administration, account opening administration for savings and current accounts. This includes fees for bank services as a perception bank.

30. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON
PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS

This account consists of :

	2024
Allowance for productive assets :	
Current account in another bank	(30.284.546.354)
Placements in other Banks	(5.824.583)
Administrative Account Transactions -	
Warranty provided	(11.469.705.820)
Administrative Account Transactions -	
Loosely pull on the credit given	(150.932.719)
Less :	
Correction income on allowance of impairment losses	
Current account in another bank	57.612.350.209
Placements in other Banks	10.887.942
Shareholding	-
Administrative Account Transactions -	
Warranty provided	13.508.672.449
Administrative Account Transactions -	
Loosely pull on the credit given	533.798.581
Total	29.754.699.705

31. PERSONALIA EXPENSE

This account consists of :

	2024
Salaries and wages	166.803.669.837
Allowances	473.312.690.623
Honorarium	21.970.352.365
Education and training	25.339.929.732
Employee post benefits	31.601.194.090
Total	719.027.836.647

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Sewa	16.498.228.514	26.261.339.680
Penyusutan atas aset lease	36.389.927.520	33.704.855.566
Profesional	13.726.431.527	12.769.652.439
Asuransi	20.619.594.009	21.857.213.037
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan lain-lain	9.299.441.291	5.251.437.092
Pemeliharaan dan perbaikan	10.617.872.158	10.840.760.739
Penyusutan aset tetap	27.646.579.587	21.671.195.209
Amortisasi aset takberwujud	1.365.675.624	1.541.964.250
Amortisasi emisi obligasi	912.223.740	912.223.740
Barang dan jasa	171.262.111.675	169.958.634.323
Perjalanan dinas	22.337.272.999	32.896.477.136
Administrasi bank	30.671.113.594	38.971.677.757
Kerugian terkait risiko operasional (Notes 15)	18.025.178.079	1.086.016.663
Lain-lain	924.417.208	2.308.516.711
Jumlah	380.296.067.525	380.031.964.341

33. BEBAN PROMOSI

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Promosi	6.322.404.123	7.828.636.832
Jumlah	6.322.404.123	7.828.636.832

34. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Premi program penjaminan Pemerintah	35.847.121.836	33.916.167.013
Jumlah	35.847.121.836	33.916.167.013

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan non operasional		
Sewa	248.848.906	21.269.376
Laba penjualan aset tetap	8.847.012	40.793.257
Lain-lain	6.486.109.922	768.916.331
Sub jumlah	6.743.805.840	830.978.964
Beban non operasional		
Denda	(160.923.293)	(15.028.633)
Rugi penjualan aset tetap	-	(3.206.079)
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(32.000.000.000)
Lain-lain	(12.766.362.846)	(43.219.820.150)
Sub jumlah	(12.927.286.139)	(75.238.054.862)
Jumlah	(6.183.480.299)	(74.407.075.898)

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari denda atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo dan selisih lebih kas teller.

Beban lain-lain merupakan beban CSR, beasiswa, imbalan performance contest, koreksi biaya tahun lalu, beban kebutuhan direksi, beban siswa magang, fasilitas sarana teknologi, pembayaran uang lainnya, bantuan kepada nasabah, selisih ATM, dan beban non operasional lainnya.

32. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

This account consists of :

	2025	2024	
Sewa	16.498.228.514	26.261.339.680	Rent
Penyusutan atas aset lease	36.389.927.520	33.704.855.566	Depreciation of leased assets
Profesional	13.726.431.527	12.769.652.439	Professional
Asuransi	20.619.594.009	21.857.213.037	Insurance
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan lain-lain	9.299.441.291	5.251.437.092	Taxes of vehicle, earth building and others
Pemeliharaan dan perbaikan	10.617.872.158	10.840.760.739	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap	27.646.579.587	21.671.195.209	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	1.365.675.624	1.541.964.250	Intangible asset amortization
Amortisasi emisi obligasi	912.223.740	912.223.740	Amortization of bond issuance
Barang dan jasa	171.262.111.675	169.958.634.323	Goods and services
Perjalanan dinas	22.337.272.999	32.896.477.136	Official trip
Administrasi bank	30.671.113.594	38.971.677.757	Bank charges
Kerugian terkait risiko operasional (Notes 15)	18.025.178.079	1.086.016.663	(Notes 15) Losses related to operational risk
Lain-lain	924.417.208	2.308.516.711	Others
Jumlah	380.296.067.525	380.031.964.341	Total

33. PROMOTIONAL EXPENSE

This account consists of :

	2025	2024	
Promosi	6.322.404.123	7.828.636.832	Promotion
Jumlah	6.322.404.123	7.828.636.832	Total

34. GOVERNMENT PREMIUMS GUARANTEE PROGRAM EXPENSES

This account consists of :

	2025	2024	
Premi program penjaminan Pemerintah	35.847.121.836	33.916.167.013	Government premiums guarantee program
Jumlah	35.847.121.836	33.916.167.013	Total

35. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of :

	2025	2024	
Pendapatan non operasional			Non operating income
Sewa	248.848.906	21.269.376	Rent
Laba penjualan aset tetap	8.847.012	40.793.257	Gains on sales of fixed assets
Lain-lain	6.486.109.922	768.916.331	Others
Sub total	6.743.805.840	830.978.964	Sub total
Beban non operasional			Non operating expenses
Denda	(160.923.293)	(15.028.633)	Penalties
Rugi penjualan aset tetap	-	(3.206.079)	Loss on sales of fixed assets
Corporate Social Responsibility (CSR)	-	(32.000.000.000)	Corporate Social Responsibility (CSR)
Lain-lain	(12.766.362.846)	(43.219.820.150)	Others
Sub jumlah	(12.927.286.139)	(75.238.054.862)	Sub total
Jumlah	(6.183.480.299)	(74.407.075.898)	Total

Others income presents income received by Bank including penalty on withdrawal of deposits before the maturity date and excess amount from cashiers.

Others expenses are CSR, scholarship, return performance contest, corrections of last year costs, directors requirement expense, student internships expenses, technology infrastructure facilities, other cash payments, assistance to customers, the difference in ATM, and other non-operational expenses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang laba per saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laba periode berjalan dan komprehensif periode berjalan

Laba operasional dan laba tahun berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	2025
Laba periode berjalan	281.002.086.387
Laba komprehensif periode berjalan	275.803.154.727
Laba persaham dasar	2025
Tahun Berjalan	20.071
Komprehensif Tahun Berjalan	19.699

Perubahan nilai saham bonus dan dividen saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya. Oleh karena itu, untuk tujuan penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham bonus dan dividen saham dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan.

37. DANA PENSIUN

	2025
a. Mortalita	TMI 2019
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun
c. Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun
d. Kenaikan penghasilan dasar pensiun	
e. Jumlah peserta aktif	155 karyawan
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) / bulan	1.725.607.200
Jumlah peserta pasif	
- Penerima pensiun / bulan	219 karyawan
Jumlah Rupiah	1.302.618.302
- Pensiun ditunda / bulan	6 karyawan
Jumlah Rupiah	24.998.045

38. IKATAN

Berdasarkan perjanjian Nomor: 05/PKS-GTLO/BSG/IX/2025 tanggal 30 September 2025 antara PT Bank SulutGo Dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Gorontalo tentang Sinergi antara Bank dalam Rangka Bantuan Pemotongan Gaji Pegawai. Perjanjian kerjasama berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 091/PKS-UMM/DIR/IX 2023 dan Nomor: 064/PKS/BM/IX/2023 tanggal 4 September 2023 antara PT Bank SulutGo dengan PT Usaha Gedung Mandiri untuk pekerjaan *Cleaning Service*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 9 Juli 2026. PT Usaha Gedung Mandiri bertanggung jawab atas kegiatan dan segala aspek operasional dan pemeliharaan gedung dan seluruh fasilitas dan peralatan demi kelancaran operaional Bank.

Berdasarkan perjanjian No. Jan-02/C/6.1/062024 dan 033/PKS-KRD-KSF/DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Taspen (Persero) Tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Juni 2026.

36. EARNING PER SHARE

Indonesian Public Accountant Institute issued PSAK 56 on earning per share which is effective for the presentation of the financial Statements for years ended on December 31, 2025 and 2024.

Operating profit and comprehensive income for the period

Operating profit and profit for the year ended for calculating earning per share are as follows :

	2024	
	224.120.099.570	Profit for the period
	222.315.440.090	Comprehensive profit for the period
PROFIT PER SHARE	2024	PROFIT PER SHARE
	16.859	For The Year
	16.723	Comprehensive For The Year

The change of bonus share value and share dividend represents additional total shares without being accompanied by the change of resource. Therefore, for the purpose of calculating weighted average of outstanding shares, the change of bonus shares nominee value and share dividend are considered to have occurred in early period of financial statements initially presented.

37. PENSION FUND

	2024	
a. Mortality	GAM - 1971	a. Mortality
b. Disable rate	0,01% per tahun	b. Disable rate
c. Resignation rate	0,5% per tahun	c. Resignation rate
d. Increased of pension base income	-	d. Increased of pension base income
Number of active participants	173 karyawan	Number of active participants
Pension Based Income (PhDP) / month	1.976.143.480	Pension Based Income (PhDP) / month
Number of passive participants		Number of passive participants
Pension beneficiary / month - Total Rupiah	202 karyawan	Pension beneficiary / month - Total Rupiah
1.157.729.528		
Suspended pension / month - Total Rupiah	6 karyawan	Suspended pension / month - Total Rupiah
24.998.045		

38. AGREEMENTS

According to the Agreement Number: 05/PKS-GTLO/BSG/IX/2025 dated September 30, 2025 between PT Bank SulutGo and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Gorontalo Branch regarding interbank synergy in the implementation of employee salary deduction assistance. The cooperation agreement is valid for a period of five (5) years from the date of signing and may be extended based on mutual agreement of the parties.

According to the Agreement Numbers: 091/PKS-UMM/DIR/IX/2023 and 064/PKS/BM/IX/2023 dated September 4, 2023 between PT Bank SulutGo and PT Usaha Gedung Mandiri for cleaning service works, the agreement is valid for a period of three (3) years until 9 July 2026. PT Usaha Gedung Mandiri is responsible for the activities and all operational and maintenance aspects of the building, including all facilities and equipment, to ensure the smooth operation of the Bank.

According to the Agreement Numbers: Jan-02/C/6.1/062024 and 033/PKS-KRD-KSF/DIR/VI/2024 dated June 26, 2024 between PT Bank SulutGo and PT Taspen (Persero) regarding the payment of Old Age Savings, Pension Benefits, Work Accident Insurance, and Death Benefits through bank accounts, the agreement is valid for a period of two (2) years until June 23, 2026.

38. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan 034/PKS/KRD-KKM/DIR/IV/2025 tanggal 25 April 2025 antara PT Bank SolutGo dengan Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Maarjin Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak terhitung ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum I perjanjian kerjasama Nomor: RS-LGL-PKS-2410-0014 dan 060/ADD-PBJ/DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 antara Bank dengan PT Bank SolutGo dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan *Billing payment* dan Pembayaran online lainnya (BPPOL).

Berdasarkan perjanjian Nomor: 250/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara PT Bank SolutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 25 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp600.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 3523/TRS/XII/2025 tanggal 19 Oktober 2025 antara PT Bank SolutGo dengan Bank Jakarta tentang Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp500.000.000.000 dengan suku bunga 5,85% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 082A/PKS-DIR/UMM/2022 dan 47-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 6 (enam) unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 029C/PKS-DIR/UMM/III/2023 dan S1.015/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Srisindhu Informatika untuk sewa pakai 2 (dua) unit Mesin ATM CRM DN 200V. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 25 unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 2 (dua) unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 118A/PKS-UMM/DIR/X22/2023 dan 70-PKS/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 18 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 037/PKS/UMM/DIR/VII/2024 dan 39-PERJ/MGS-BSG/LEGAL/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 23 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

38. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement Numbers: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 and 034/PKS/KRD-KKM/DIR/IV/2025 dated April 25, 2025, between PT Bank SolutGo and the Deputy for Micro Enterprises of the Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises regarding financing under the Interest Subsidy/Profit Margin Subsidy Scheme for Kredit Usaha Rakyat (KUR), the agreement is valid for a period of three (3) years from the date of signing by both parties.

According to the Agreement Numbers: RS-LGL-PKS-2410-0014 and 060/ADD-PBJ/DIR/X/2024 dated October 21, 2024 between the Bank, PT Bank SolutGo, and PT Rintis Sejahtera regarding Billing Payment Services and Other Online Payment Services (BPPOL).

According to the Agreement Numbers: 250/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 dated December 18, 2025 between PT Bank SolutGo and PT Sarana Multigriya Finansial regarding the Loan Facility Agreement, the loan has a tenor of 25 (twenty-five) months commencing from the date of disbursement of the loan facility. The total loan facility amounts to IDR 600,000,000,000, excluding interest, provision fees, and other charges, and is subject to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

According to the Agreement Numbers: 3523/TRS/XII/2025 dated October 19, 2025 between PT Bank SolutGo and Bank Jakarta regarding the provision of a loan facility, the loan has a tenor of twelve (12) months commencing from the date of disbursement of the loan facility. The loan facility amounts to IDR 500,000,000,000 and bears an interest rate of 5.85%, calculated based on the total loan facility amount.

According to the Agreement Numbers: 082A/PKS-DIR/UMM/2022 and 47-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/X/2022 dated October 17, 2022, between PT Bank SolutGo and PT Metrocom Global Solusi regarding the lease of six (6) ATM units of the Nautilus Hyosung Monimax 5600S brand, the agreement is valid for a period of four (4) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

According to the Agreement Numbers: 029C/PKS-DIR/UMM/III/2023 and S1.015/III/2023 dated March 6, 2023, between PT Bank SolutGo and PT Srisindhu Informatika regarding the lease of two (2) units of CRM DN 200V ATM machines, the agreement is valid for a period of four (4) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

According to the Agreement Numbers: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 and 31.A-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 dated July 17, 2023, between PT Bank SolutGo and PT Metrocom Global Solusi regarding the lease of twenty-five (25) ATM units of the Nautilus Hyosung Monimax 5600S brand, the agreement is valid for a period of four (4) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

According to the Agreement Numbers: 078B/PKS-DIR/UMM/VII/2023 and 31.A-PERJ/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 dated October 31, 2023, between PT Bank SolutGo and PT Metrocom Global Solusi regarding the lease of two (2) units of Procash 280 FL ATM machines, the agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

According to the Agreement Numbers: 118A/PKS-UMM/DIR/X22/2023 and 70-PKS/MGS-BankSolutGo/LEGAL/XII/2023 dated December 29, 2023, between PT Bank SolutGo and PT Metrocom Global Solusi regarding the lease of eighteen (18) units of Procash 280 FL ATM machines, the agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

According to the Agreement Numbers: 037/PKS/UMM/DIR/VII/2024 and 39-PERJ/MGS-BSG/LEGAL/VII/2024 dated July 15, 2024 between PT Bank SolutGo and PT Metrocom Global Solusi, regarding the lease of 23 units of Procash 280 FL ATM machines. This agreement is valid for a period of 2 (two) years commencing from the date of the Goods Handover Report (BAST).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 043A/PKS-UMM/DIR/V2025 dan 053A/Insan-DIR/V/2025 tanggal 9 Mei 2025 antara PT Bank SukutGo dengan PT Insan Teknologi Semesta untuk sewa pakai 8 (delapan) unit ATM Diebold Nixdorf Type Procash 280. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Nomor: 01A/PKS.BPDSU/AJ/300/2022 dan Nomor: 007A/PKS-DIR/PB/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 antara PT Bank SulutGo dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronik Artajasa Dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional. Kewajiban PT Artajasa menyediakan ATM Bersama Debit untuk PT Bank SulutGo dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Nomor: 0246/PKS/UMM/DIR/V/2024 dan No: PKS/HFL-LGL/05-24/022/ tanggal 13 Mei 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Upgrade Teknologi Informasi Core Banking System Serta Layanan Data Center And Disaster Recovery Center*. Jangka waktu perjanjian kerja sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 25 Februari 2027.

Ruang Lingkup:

1. Layanan penyedia Aplikasi oleh PT Collega Inti Pratama untuk dapat dipergunakan oleh Bank dengan mengikuti peraturan/ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Internal Bank.
2. Menyediakan *Managed Service* Aplikasi, Berupa:
 - a) Penyediaan Fasilitas Data Center.
 - b) Menyediakan Fasilitas *Disaster Recover Center* disertai dengan DRC plan yang akan digunakan ketika terjadi bencana maupun kondisi-kondisi membahayakan bagi pelaksanaan layanan.

Hak dan Kewajiban PT Collega Inti Pratama:

- 1) Memberikan bukti peremajaan perangkat justifikasi kenaikan harga dan memberikan akses untuk diperiksa atas peremajaan tersebut oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.
2. Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat :

1. Konsolidasi Bank Umum;
2. Pembentukan KUB;
3. Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
4. Pengaturan lainnya.

38. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement Numbers: 043A/PKS-UMM/DIR/V2025 and 053A/Insan-DIR/V/2025 dated May 9, 2025, between PT Bank SukutGo and PT Insan Teknologi Semesta regarding the lease of 8 (eight) units of Diebold Nixdorf Procash 280 ATM machines. The agreement is valid for a period of 1 (one) year, ending on May 30, 2026.

According on the First Addendum to Agreement Numbers: 01A/PKS.BPDSU/AJ/300/2022 and Number 007A/PKS-DIR/PB/I/2022 dated January 28, 2022 between PT Bank SulutGo and PT Artajasa Pembayaran Elektronik concerning membership in Artajasa Electronic Transaction Services in the implementation of the National Payment Gateway. Under this agreement, PT Artajasa is obligated to provide ATM Bersama Debit services to PT Bank SulutGo in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

According on the Third Addendum to the Cooperation Agreement Number 0246/PKS/UMM/DIR/V/2024 and Number PKS/HFL-LGL/05-24/022 dated May 13, 2024, between PT Bank SulutGo and PT Collega Inti Pratama regarding the upgrade of the Core Banking System and the provision of Data Center and Disaster Recovery Center services. This agreement is valid for 3 (three) years until February 25, 2027.

Scope of Work:

1. *Application services provided by PT Collega Inti Pratama for use by the Bank in accordance with Bank Indonesia regulations, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), applicable laws and regulations, and the Bank's internal policies.*
2. *Provision of managed application services, comprising:*
 - a) *Data Center facilities.*
 - b) *Disaster Recovery Center (DRC) facilities, including a Disaster Recovery Plan to be implemented in the event of disasters or other conditions that may endanger service operations.*

Rights and Obligations of PT Collega Inti Pratama:

- 1) *To provide evidence of equipment renewal as justification for price increases and to allow such renewals to be subject to inspection by both internal and external parties.*

Based on the cooperation agreement No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 and 022/DIR-MC/X/2024 dated October 14, 2024 between PT Bank SulutGo and PT Mega Corpora, the parties agreed and bound themselves to enter into a cooperation agreement on the Bank Business Group (KUB) of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo with PT Bank Mega, Tbk, with the following aims and objectives:

1. *The purpose of this Cooperation Agreement is to strengthen the structure, resilience, competitiveness of banking in the region.*
2. *The purpose of the Cooperation Agreement is to support economic stability and growth by strengthening bank capital and banking consolidation in the region.*

The object of the Cooperation Agreement is the implementation of Bank Business Group cooperation between the Parties to fulfill the Minimum Core Capital (MIM) of Bank SulutGo in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

The scope of this Cooperation Agreement includes:

1. *Commercial Bank Consolidation;*
2. *Formation of KUB;*
3. *Fulfillment of Minimum Tier 1 Capital for banks in consolidation schemes and local government-owned banks; and*
4. *Other settings.*

38. IKATAN (Lanjutan)

Permodalan

1. Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
2. Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
3. Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyetoran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
4. Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bank SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas.
5. Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu

1. Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.

38. AGREEMENTS (Continued)

Capital

1. The amount of Mega Corpora's share ownership after the formation of KUB is 24.9%, provided that in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding KUB, Mega Corpora is the joint controlling shareholder of the North Sulawesi Provincial Government.
2. The North Sulawesi Provincial Government and Mega Corpora continue to maintain capital adequacy in accordance with the rules and regulations applicable to KUB.
3. If there is a need for capital by Bank SulutGo, all Shareholders will make deposits proportionally in accordance with the shares owned.
4. If the North Sulawesi Provincial Government and other Local Government Shareholders in Bank SulutGo have not been able to fulfill the capital requirements as Point 3 above, the capital shortage referred to will be fulfilled by the North Sulawesi Provincial Government and Mega Corpora while still guided by Point 2 above. The capital deposit made by Mega Corpora in order to fulfill the capital requirement may exceed the value of Mega Corpora's share ownership in Bank SulutGo as mentioned in Point 1 above.
5. The North Sulawesi provincial government and other Local Government Shareholders are willing to have the value of share ownership in Bank SulutGo diluted as a consequence of the capital deposit made by Mega Corpora as referred to in Point 4 which applies after the decision of the GMS (General Meeting of Shareholders).

Time Period

1. The Cooperation Agreement between Bank SulutGo and Mega Corpora on KUB is valid after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).
2. If the Tier 1 Capital of Bank SulutGo has reached Rp. 3,000,000,000,000,- (three trillion rupiah) in accordance with POJK Number 12/POJK.03/2020, Mega Corpora has the right to terminate the KUB with Bank SulutGo on its own decision.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel dibawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

39. FINANCIAL INSTRUMENT

a. The classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been grouped according to their respective categories. The significant accounting policies in Note 2d explain how the categories of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments), is recognized.

The fair values disclosed below are based on relevant information available at statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that occurred after the statements of financial position date.

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities of the Company on December 31, 2025 and 2024.

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Keterangan / Descriptions	Nilai wajar dalam laporan laba rugi/ Fair value in the income statement	Biaya peroleh diamortisasi lainnya/ Other acquisition costs amortized	Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya/Fair value in other comprehensive income	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / Other Amortized Cost	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	269.239.191.000	269.239.191.000	269.239.191.000
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts in Bank Indonesia	-	-	-	1.042.788.312.320	1.042.788.312.320	1.042.788.312.320
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Banks	-	-	-	627.049.087	627.049.087	627.049.087
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - Bank Indonesia and other bank	-	-	-	804.468.000.000	804.468.000.000	804.468.000.000
Surat-surat berharga / Securities	-	-	-	2.575.084.632.958	2.575.084.632.958	2.575.084.632.958
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	148.722.658.207	148.722.658.207	148.722.658.207
Tagihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	1.462.269.067.500	1.462.269.067.500	1.462.269.067.500
Kredit yang diberikan / Loans	-	16.544.032.147.296	-	-	16.544.032.147.296	16.544.032.147.296
Jumlah / Total	-	16.544.032.147.296	-	6.303.198.911.072	22.847.231.058.368	22.847.231.058.368
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - immediately	-	-	-	239.447.963.357	239.447.963.357	239.447.963.357
Simpanan nasabah / Deposits from - customers	-	-	-	2.117.778.692.700	2.117.778.692.700	2.117.778.692.700
Giro / Current accounts	-	-	-	2.725.422.262.563	2.725.422.262.563	2.725.422.262.563
Tabungan / Savings	-	-	-	-	-	-
Deposito / Deposits	-	-	-	252.459.838.966	252.459.838.966	252.459.838.966
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	-	-	-	749.391.850.863	749.391.850.863	749.391.850.863
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	-	-	-	6.084.500.608.449	6.084.500.608.449	6.084.500.608.449
Jumlah / Total	-	-	-	6.084.500.608.449	6.084.500.608.449	6.084.500.608.449

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Keterangan / Descriptions	Nilai wajar dalam laporan laba rugi / Fair value in the income statement	Biaya peroleh diamortisasi lainnya / Other acquisition costs amortized	Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya / Fair value in other comprehensive income	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / Other Amortized Cost	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	282.626.904.900	282.626.904.900	282.626.904.900
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts in Bank Indonesia	-	-	-	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626
Giro pada Bank Lain / Current Accounts in Other Bank	-	-	-	8.914.849.369	8.914.849.369	8.914.849.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - Bank Indonesia and other bank	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	-	-	-	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	292.963.494.750	292.963.494.750	292.963.494.750
Tagihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali / Reverse Rej	-	-	-	447.604.917.000	447.604.917.000	447.604.917.000
Kredit yang diberikan / Loans	-	15.921.802.906.407	-	-	15.921.802.906.407	15.921.802.906.407
Jumlah / Total	-	15.921.802.906.407	-	4.435.941.526.420	20.357.744.432.827	20.357.744.432.827
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - immediately	-	-	-	188.416.644.620	188.416.644.620	188.416.644.620
Simpanan nasabah / Deposits from - customers						
Giro / Current accounts	-	-	-	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142
Tabungan / Savings	-	-	-	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017
Deposito / Deposits	-	-	-	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	-	-	-	725.438.678.117	725.438.678.117	725.438.678.117
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	-	-	-	748.479.627.123	748.479.627.123	748.479.627.123
Jumlah / Total	-	-	-	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Metode penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1 : input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

The fair value of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quotation market prices or dealer price. For all other financial instruments, the Company determines the fair value using other valuation techniques.

For financial instruments that infrequently traded and have little transparency price, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Valuation Method

The Company measures the fair value using a hierarchy of the following methods:

- Level 1: inputs derived from quotation prices (without adjustments) in active markets for identical instruments.
- Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable, either directly or indirectly. In this category includes instruments valued using: quotation prices for similar instruments in active markets; quotation prices for instruments identical or similar in markets considered as less active; or other valuation techniques where all significant inputs are observable directly or indirectly from market data.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

- c. Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi risk-free dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa, *exchange-traded* derivatif dan derivatif *over-the counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perseroan menggunakan model penilaian *proprietary*, yang biasanya dikembangkan dari penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua input yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar, dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa *over-the-counter (OTC) structured derivatives*, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif dan mempertahankan kepentingan dalam sekuritisasi (seperti dibahas di bawah). Model penilaian yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan asumsi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

- c. Level 3 : inputs that are not observable. In this category includes all instruments where the valuation techniques using inputs that are not observable and unobservable inputs have a significant impact on the assessment instrument. Included in this category are assessed based instruments quotation prices for similar instruments that require significant adjustments or assumptions that are not observable to reflect differences between the instruments.

Valuation techniques include net present value models and discounted cash flows, comparisons with similar instruments for which market prices with similar instruments market price with similar instruments for which available market prices and can be observed and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk free and benchmark interest rate and credit spreads used to estimate the discount rate, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to measure fair value which reflects the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in a transaction order between actors market (market of participants) at the measurement date.

Company is using valuation models that are widely recognized to determine the fair value of public financial instruments that are common and more simple, such as interest rate swaps and exchange rate simply use the data observable market and require little judgment and estimation management. Observable prices or inputs are usually available models in the market for debt securities listed on exchanges, exchange-traded derivatives and over-the counter derivatives like interest rate swaps. The availability of observable market prices and inputs the model reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty related to the determination of fair value. The availability of observable market prices and inputs varies depending on products and markets and is likely to change based on specific events and general conditions in the financial markets.

For more complex instruments, the Company uses proprietary valuation models, which usually are developed from recognized valuation. Some or all of the significant inputs into these models may not be observable in the market, and is derived from the market price or the price or estimated based on assumptions. Examples of instruments that require inputs that are not observable significant include some over-the-counter (OTC) structured derivatives, certain loans and securities that do not have an active market and maintaining interest in sekuritisasi (as discussed below). Assessment models using unobservable inputs that require significant judgment and assumptions levels higher management in determining value.

Considerations and assumptions of management usually requires selecting the appropriate model to be used, the determination of future cash flows are used, the determination of future cash flows expected on financial instruments assessed, determining the probability of failure of the counterparty and the upfront payment and the election appropriate discount rate.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai perkiraan wajar yang diperoleh dari model disesuaikan untuk faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perseroan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan membawa mereka ke dalam harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment ("CVA")* dan *Debit Valuation Adjustment ("DVA")* ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan *Advanced Internal Rating Based ("AIRB")* model untuk mengukur CVA dan DVA.

Keterangan Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh unit Keuangan dan unit Risiko. Unit Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Unit Risiko melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan telah diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat penilaian (lihat penjelasan di bawah mengenai bagaimana setiap tingkat didefinisikan dan jenis instrumen yang termasuk di dalam setiap tingkat) yang mencerminkan signifikan input yang dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar.

Model penilaian diajukan oleh unit bisnis dan divalidasi oleh unit Risiko. Model penilaian disetujui oleh Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Direktur Keuangan. Unit Risiko melakukan pengkajian tahunan terhadap model penilaian untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

Face value estimate derived from the model adjusted for other factors, such as liquidity risk or uncertainties model, as far as liquidity or uncertainties model, to the extent the Company believes that the third-party market participants will bring them into the transaction price. Fair value reflects the credit risk instruments including adjustments to account for the Company's credit risk and counterparty. To measure derivatives that classification may be changed from an asset into a liability or otherwise as interest rate swaps, fair value taking into account Credit Valuation Adjustment ("CVA") and Debit Valuation Adjustment ("DVA") when market participants consider this in the derivatives prices. The Company uses the Advanced Internal Rating Based ("AIRB") model for measuring CVA and DVA.

Description Ratings

Assessment of financial assets and financial liabilities are independently assessed by Finance and Risk business units. Finance unit is primarily responsible for ensuring that adjustments assessment has been carried out correctly. Risk unit independently validate the price to ensure that the Company uses a reliable market data from independent sources (for example, trade pricing and quoting brokers) consensus-based data sources. Financial instruments in the statement of financial position has been classified into three levels of assessment (see explanation below as to how each level is defined and the types of instruments that are included in each level) reflecting the significant unobservable inputs used in measuring fair value.

Valuation models proposed by business unit and validated by the Risk unit. Assessment model approved by the Director of Business, Director of Risk and Finance Director. Risk unit conduct an annual assessment of the valuation models to ensure that the assessment results reflect market prices.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Keterangan Penilaian (Lanjutan)

Unit Risk melakukan pengkajian tengah tahunan terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg, Reuters, pialang dan pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berevolusi mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, kehandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh *pricing provider* harus dipertimbangkan.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan efek-efek tersedia untuk dijual diprioritaskan untuk menggunakan harga kuotasian pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang tidak tercatat di bursa, *forward, swap* suku bunga (IRS) dan cross currency swap (CCS), yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing *level* pada dalam hierarki nilai wajar :

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

Description Ratings (Continued)

Risk unit conducts semi-annual assessment of the feasibility of market data sources used in the assessment. Market data that is used to validate the price also covers the latest trade data sources involving an external counterparty or a third party such as *Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers*. Market data used should as far as possible reflect the market on an ongoing basis can evolve to follow market developments and financial instruments. To determine the quality of the data input market, factors such as independence, relevance, reliability, availability of different data sources and methodologies used by the pricing provider to be considered.

The fair value of financial assets and financial liabilities held for trading and securities available for sale are prioritized to use price quotation market, except for the fair value of corporate bonds that are not listed on the stock exchange, *forward, interest rate swaps (IRS) and cross currency swaps (CCS)*, which judgment is determined by valuation techniques based on inputs that are observable.

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / <i>Cash</i>	269.239.191.000	269.239.191.000	-	-	269.239.191.000
Giro pada Bank Indonesia / <i>Current account in Bank Indonesia</i>	1.042.788.312.320	1.042.788.312.320	-	-	1.042.788.312.320
Giro pada Bank Lain / <i>Current Accounts in Other Banks</i>	627.049.087	627.049.087	-	-	627.049.087
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / <i>Placement in Bank Indonesia and other bank</i>	804.468.000.000	804.468.000.000	-	-	804.468.000.000
Surat-surat berharga / <i>Securities</i>	2.575.084.632.958	2.575.084.632.958	-	-	2.575.084.632.958
Kredit yang diberikan / <i>Loans</i>	16.766.825.442.944	16.294.334.568.339	32.298.672.975	440.192.201.630	16.766.825.442.944
Jumlah / Total	21.459.032.628.310	20.986.541.753.705	32.298.672.975	440.192.201.630	21.459.032.628.310
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas segera / <i>Obligations due to Immediately</i>	239.447.963.357	239.447.963.357	-	-	239.447.963.357
Simpanan nasabah / <i>Deposits from customers</i>					
Giro / <i>Current accounts</i>	2.117.778.692.700	2.117.778.692.700	-	-	2.117.778.692.700
Tabungan / <i>Savings</i>	13.370.620.334	13.370.620.334	-	-	13.370.620.334
Deposito / <i>Deposits</i>	13.376.987.974.919	13.376.987.974.919	-	-	13.376.987.974.919
Simpanan bank lain / <i>Deposits in other bank</i>	252.459.838.966	252.459.838.966	-	-	252.459.838.966
Surat berharga yang diterbitkan / <i>Issued obligations</i>	749.391.850.863	749.391.850.863	-	-	749.391.850.863
Jumlah / Total	16.749.436.941.140	16.749.436.941.140	-	-	16.749.436.941.140

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar (Lanjutan)

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value (Continued)

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing level pada dalam hierarki nilai wajar :

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Jumlah Nilai Tercatat / Total Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / Total
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / Cash	282.626.904.900	282.626.904.900	-	-	282.626.904.900
Giro pada Bank Indonesia / Current account in Bank Indonesia	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626	-	-	1.400.554.714.626
Giro pada Bank Lain/ Current Accounts in Other Banks	8.914.849.369	8.914.849.369	-	-	8.914.849.369
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in Bank Indonesia and other bank	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776	-	-	1.853.276.645.776
Surat-surat berharga / Securities	1.853.276.645.776	1.853.276.645.776	-	-	1.853.276.645.776
Kredit yang diberikan / Loans	15.921.802.906.407	15.624.618.922.940	83.528.841.112	213.654.998.085	15.921.802.762.138
Jumlah / Total	21.320.452.666.853	21.023.268.683.386	83.528.841.112	213.654.998.085	21.320.452.522.584
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas segera / Obligations due to Immediately	188.416.644.620	188.416.644.620	-	-	188.416.644.620
Simpanan nasabah / Deposits from customers					
Giro / Current accounts	1.122.173.039.142	1.122.173.039.142	-	-	1.122.173.039.142
Tabungan / Savings	2.732.065.780.017	2.732.065.780.017	-	-	2.732.065.780.017
Deposito / Deposits	11.184.773.091.284	11.184.773.091.284	-	-	11.184.773.091.284
Simpanan bank lain / Deposits in other bank	725.438.678.117	725.438.678.117	-	-	725.438.678.117
Surat berharga yang diterbitkan / Issued obligations	748.479.627.123	748.479.627.123	-	-	748.479.627.123
Jumlah / Total	16.701.346.860.303	16.701.346.860.303	-	-	16.701.346.860.303

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan tagihan lainnya - trade finance diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

The fair value of loans and other receivables - trade finance estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs in valuation techniques including cash flow to be received in the future and the interest rate.

Nilai wajar obligasi yang diterbitkan dan utang subordinasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Indonesian Bond Pricing Agency/IBPA). Teknik penilaian yang digunakan oleh IBPA adalah berdasarkan metode Nelson Siegel Svensson.

The fair value of bonds issued and subordinated debt listed on the Indonesia Stock Exchange based on market prices issued by the pricing provider (Indonesian Bond Pricing Agency / IBPA). Valuation techniques used by IBPA is based on the Nelson Siegel Svensson method.

Nilai wajar Medium Term Notes Subordinasi dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu metode diskonto arus kas.

The fair value of the Subordinated Medium Term Notes is calculated using valuation techniques based on the Bank's internal models which is discounted cash flow method.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas, mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and financial liabilities other than those mentioned above, approximate their carrying values for financial assets and financial liabilities have a shorter period of time and / or the interest rate is often revisited.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Fair value calculation is done only for disclosure and reporting the non impact interest on the financial position or performance of the Company. Fair value as calculated by the Company may differ from the actual amount to be received / paid upon settlement or maturity of financial instruments. Given certain categories of financial instruments that are not traded, then there is a management consideration in the calculation of fair value.

40. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIGENSI

- a. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi berasal dari :

	2025	2024
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	204.436.508.169	51.744.721.770
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	186.368.939.874	170.496.247.816
Garansi yang diterbitkan	3.581.025.932	16.014.549.246

- b. Kolektabilitas transaksi liabilitas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	204.436.508.169	51.744.721.770
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.264.605.388)	(250.286.120)
Jumlah	139.171.902.781	51.494.435.650
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	186.368.939.874	170.496.247.816
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan		
Pihak ketiga		
Lancar	15.981.070.052	83.123.154.805
Penyisihan kerugian	(3.581.025.932)	(2.286.302.908)
Jumlah	198.768.983.994	251.333.099.713

Unused loan credit facility to customers
Interest income in the completion
Issued bank guarantee

Collectibility liability transaction commitment and contingencies which have credit risk is as follow :

Commitments
Unused loan credit to customers
Allowance for impairment losses
Total
Contingencies
Contingency bills
Interest income in the completion
Contingent Liabilities
Issued bank guarantee
Third parties
Current
Allowance for impairment losses
Total

41. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan seperti halnya transaksi kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi :

	2025	2024
a. Giro pada bank lain		
PT Bank Mega, Tbk	64.886.656	7.796.747.781
Jumlah	64.886.656	7.796.747.781
Persentase terhadap jumlah aset	0,000%	0,037%
b. Kredit yang diberikan		
Pemerintah daerah	-	-
Karyawan kunci dan keluarga	33.291.817.998	81.609.635.502
Dikurangi penyisihan penghapusan	(169.410.820)	(950.823.236)
Jumlah	33.122.407.178	80.658.812.266
Persentase terhadap jumlah aset	0,140%	0,382%
b. Penyertaan		
PT BPR Prisma Dana	1.186.000.000	977.500.000
Dikurangi penyisihan penghapusan	(6.807.640)	(9.247.150)
Jumlah	1.179.192.360	968.252.850
Persentase terhadap jumlah aset	0,005%	0,005%
c. Giro		
Liabilitas		
Giro pemerintah daerah dan Dinas Pemda	1.677.407.030.385	594.538.458.545
PT BPR Prisma Dana	232.817.848	75.290.679.014
Karyawan kunci dan keluarga	-	114.553.825
Jumlah	1.677.639.848.233	669.943.691.384
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,81%	3,51%

41. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Bank made transaction with related parties which are conducted on the term and condition as transactions with third parties. These transactions include :

a. Current account in another bank
PT Bank Mega, Tbk
Total
Percentage of total assets
a. Loans
Local government
Key employees and family
Net of allowance for impairment losses
Total
Percentage of total assets
b. Investment
PT BPR Prisma Dana
Net of allowance for impairment losses
Total
Percentage of total assets
c. Current accounts
Liabilities
Local government and Government Agencies
PT BPR Prisma Dana
Key employees and family
Total
Percentage of total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)		41. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)	
	2025	2024	
d. Tabungan			d. Savings
Karyawan kunci dan keluarga	13.370.620.334	13.370.620.334	Key employees and family
Jumlah	13.370.620.334	13.370.620.334	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,07%	Percentage of total liabilities
e. Deposito			e. Deposits
Karyawan kunci dan keluarga	34.626.197.472	37.084.100.000	Key employees and family
Jumlah	34.626.197.472	37.084.100.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,16%	0,20%	Percentage of total Liabilities
Pihak-pihak yang berelasi yang mempunyai saldo transaksi pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		Related parties that have transaction balances for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
a. Kredit yang diberikan			a. Loans
	2025	2024	
Pius Sefrianto L Batara	500.000.000	-	Pius Sefrianto L Batara
Maudy Revino Pepah	500.000.000	-	Maudy Revino Pepah
Djafar Alkatiri	559.887.739	-	Djafar Alkatiri
Machmud Turuis	302.207.176	-	Machmud Turuis
PT Manado Karya Anugrah	-	42.315.837.169	PT Manado Karya Anugrah
Jeane Laluyan	-	1.443.443.728	Jeane Laluyan
Oske Kaligis	-	1.434.000.584	Oske Kaligis
Vonny Adel Rumimpunu	-	1.208.721.818	Vonny Adel Rumimpunu
Louisa Jeane Parengkuan	-	1.197.629.868	Louisa Jeane Parengkuan
Noldy Patrick Dandel	-	1.158.530.756	Noldy Patrick Dandel
Heince Jusva Rumende	-	1.046.484.011	Heince Jusva Rumende
Maykel Robi Rantung	-	1.025.416.556	Maykel Robi Rantung
Jumlah	1.862.094.915	50.830.064.490	Total
b. Giro			b. Current account
	2025	2024	
Rekening Kas Umum Daerah Prop Sulawesi Utara	173.880.375.628	61.343.382.825	North Sulawesi Province
Rekening Kas Umum Daerah Prop Gorontalo	228.648.866.564	85.089.567.477	Gorontalo Province
Rekening Kas Umum Daerah Kota Manado	164.007.374.669	43.965.291.442	Regional General Cash Account of Manado City
Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo	-	7.519.085.920	Regional General Cash Account of Gorontalo City
Rekening Kas Umum Daerah Kota Tomohon	20.151.423.942	8.700.974.285	Regional General Cash Account of Tomohon City
Rekening Kas Umum Daerah Bolmong	98.570.516.855	33.640.976.672	Regional General Cash Account of Bolmong
Rekening Kas Umum Daerah - Bolaang Mongondow Utara	36.347.763.980	19.911.847.013	Regional General Cash Account of - North Bolaang Mongondow
Pemkab Kepulauan Sitaro	53.705.755.894	17.519.141.649	Government of Sitaro Island
Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato	17.270.747.185	28.112.454.348	Regional General Cash Account of Pohuwato District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Minut	88.542.852.069	46.653.933.661	Regional General Cash Account of Minut District
Rekening Kas Umum Daerah Kotamobagu	19.550.696.676	14.391.265.136	Regional General Cash Account of Kotamobagu
Rekening Kas Umum Daerah Kab Talaud	66.097.036.878	21.386.981.778	Regional General Cash Account of Talaud District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Bolsel	36.655.772.109	23.934.782.662	Regional General Cash Account of Bolsel District
Rekening Kas Umum Daerah Minahasa	149.136.138.800	71.780.766.278	General Cash Account of Minahasa
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo Utara	18.569.912.889	3.329.689.622	General Cash Account of North Gorontalo District
Rekening Kas Daerah Kota Bitung	31.217.388.599	5.944.261.277	Regional General Cash Account of Bitung City
Rekening Kas Daerah Minahasa Selatan	20.064.390.692	4.825.086.051	Regional General Cash Account of South Minahasa
Rekening Kas Daerah Pemerintah Kab Boalemo	23.099.435.569	22.258.169.830	Regional General Cash Account of Boalemo District
Rekening Kas Daerah - Pemerintah Kab Minahasa Tenggara	31.250.017.361	23.371.114.078	Regional General Cash Account of - Southeast Minahasa District
Rekening Kas Daerah Kab Boltim	19.550.696.676	2.368.425.475	Expenditure account of Boltim District
Rekening Kas Umum Daerah - Kab Bone Bolango	43.001.981.095	26.174.510.650	Regional General Cash Account - of Bone Bolango District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo	74.697.765.050	2.058.029.338	Regional General Cash Account of Gorontalo District
Rekening Kas Umum Daerah Kab Kepulauan - Sangihe	34.741.254.641	20.255.910.521	Regional General Cash Account of - Sangihe Islands District
Rekening penerimaan pemerintah daerah	228.648.866.564	-	Local government revenue account
Jumlah	1.677.407.030.385	594.535.647.988	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan) 41. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2025	2024	
c. Deposito			c. Deposits
Pius Sefrianto L Batara	7.850.000.000	7.100.000.000	Pius Sefrianto L Batara
Maudy Revino Pepah	3.000.000.000	4.700.000.000	Maudy Revino Pepah
Machmud Turuis	3.000.000.000	4.000.000.000	Machmud Turuis
Jeane Bawole	2.500.000.000	2.000.000.000	Jeane Bawole
Famola Fanda	1.800.000.000	2.050.000.000	Famola Fanda
Riany Margareta Pingkan Giroth	3.687.000.000	2.010.000.000	Riany Margareta Pingkan Giroth
Sandra Tine Patricia Moniaga	1.810.000.000	2.010.000.000	Sandra Tine Patricia Moniaga
Louisa Jeane Parengkuan	1.100.000.000	2.000.000.000	Louisa Jeane Parengkuan
Marhany Victor Poly Pua	2.000.000.000	2.000.000.000	Marhany Victor Poly Pua
Theodorus Dondokambey	502.000.000	1.002.000.000	Theodorus Dondokambey
Annie Dondokambey	2.000.000.000	1.000.000.000	Annie Dondokambey
Jaclyn Ivana Koloay	201.000.000	201.000.000	Jaclyn Ivana Koloay
Jumlah	29.450.000.000	30.573.000.000	Total
d. Tabungan			d. Savings
PT BPR Prisma Dana	-	75.290.679.014	PT BPR Prisma Dana
Maudy Revino Pepah	4.949.645.882	7.091.337.033	Maudy Revino Pepah
Christian Josephus Montong	1.810.618.605	4.917.955.304	Christian Josephus Montong
Olly Dondokambey	-	3.750.210.910	Olly Dondokambey
Riany Margareta Pingkan Giroth	-	2.085.018.800	Riany Margareta Pingkan Giroth
Marhany Victor Poly Pua	-	1.710.145.085	Marhany Victor Poly Pua
Risy Johanne Tumiwa	214.261.644	1.344.608.710	Risy Johanne Tumiwa
Ivonne Baby Indriati Lombok	-	1.280.471.309	Ivonne Baby Indriati Lombok
Edwin Harminto Silangen	-	1.174.439.902	Edwin Harminto Silangen
Aaltje Dondokambey	-	1.129.188.629	Aaltje Dondokambey
Sherley Runtunuwu	-	1.004.839.053	Sherley Runtunuwu
Jumlah	6.974.526.131	100.778.893.750	Total
Pendapatan dan beban terkait dengan dengan pihak-pihak yang berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Income and expenses with third parties for years ended on December 31, 2025 and 2024 are as follows :
a. Pendapatan bunga	2025	2024	a. Interest income
Kredit yang diberikan	3.575.039.533	7.707.661.932	Loans
Jumlah	3.575.039.533	7.707.661.932	Total
Persentase terhadap pendapatan bunga	0,15%	0,33%	Percentage of interest income
b. Pendapatan operasional lainnya	2025	2024	b. Savings
Pendapatan dividen saham	608.161.051	362.624.955	Stock dividend income
Jumlah	608.161.051	362.624.955	Total
Persentase terhadap pendapatan - operasional lainnya	0,54%	0,26%	Percentage of other income
c. Beban bunga			c. Interest expense
Giro	1.322.145.113	250.706	Current account
Tabungan	436.334.856	2.825.282	Saving
Deposito	2.175.289.968	14.054.791	Deposits
Jumlah	3.933.769.937	17.130.779	Total
Persentase terhadap beban bunga	0,553%	0,002%	Percentage of total interest expense

41. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan Istimewa / Nature of Related Parties
1. Karyawan kunci	Commisioners, Director, Head of
2. Propinsi Sulawesi Utara	Shareholder
3. Kabupaten Minahasa	Shareholder
4. Kabupaten Bolaang	Shareholder
5. Kabupaten Gorontalo	Shareholder
6. Kota Manado	Shareholder
7. Kota Gorontalo	Shareholder
8. Kabupaten Sangihe	Shareholder
9. Kota Bitung	Shareholder
10. Kabupaten Boalemo	Shareholder
11. Kota Tomohon	Shareholder
12. Kabupaten Minahasa Selatan	Shareholder
13. Kabupaten Pahuwatu	Shareholder
14. Kabupaten Minahasa Utara	Shareholder
15. Kabupaten Bone Bolango	Shareholder
16. Koperasi Karyawan PT Bank Sulut	Shareholder
17. PT BPR Prisma Dana	Association Company
18. PT Mega Corpora	Shareholder

42. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

a. Berikut rasio aset produktif terhadap total aset :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	3,40%	0,71%
Surat-surat berharga	10,88%	8,78%
Penyertaan	0,00%	0,00%
Jumlah	14,28%	9,49%

b. Berikut rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total

	2025	2024
Kredit yang diberikan	69,88%	75,39%

Perhitungan ATMR Risiko Kredit dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 Tanggal 7 Oktober 2021 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 Tanggal 29 April 2020 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi risiko Kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% ditambah profil risiko.

41. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Relation and nature of account balances or transaction interest with related parties are as follows :

Transaksi / Transactions	Related Parties
Saving and Credit	Key management
Current account and deposit	North Sulawesi Province
Current account and deposit	Minahasa District
Current account	Bolaang District
Current account and deposit	Gorontalo District
Current account and deposit	Manado City
Current account and deposit	Gorontalo City
Current account and deposit	Sangihe District
Current account and deposit	Bitung City
Current account and deposit	Boalemo District
Current account	Tomohon City
Current account	South Minahasa District
Current account and deposit	Pahuwatu District
Current account	North Minahasa District
Current account and deposit	Bone Bolango District
Current account	Koperasi Karyawan PT Bank Sulut
Current account and deposit	PT BPR Prisma Dana
Current account and deposit	PT Mega Corpora

42. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS

a. The ratio of productive assets to total assets :

Placement in others bank
Marketable securities
Investments
Total

b. The ratio of classified earning assets to total assets :

Loans

The calculation of Credit Risk RWA is carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, concerning Guidelines for Calculating Credit Risk RWA Using the Standardized Approach. The calculation of Operational Risk RWA is carried out in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, concerning Guidelines for Calculating Operational Risk RWA Using the Basic Indicator Approach.

Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 requires banks in Indonesia with certain qualifications to take market risk into account in the calculation of the minimum capital requirement ratio and to comply with a minimum capital requirement risk of 8% plus their risk profile.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

42. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS (Continued)

Perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 Tanggal 26 Desember 2022.

The calculation of the Minimum Capital Requirement Ratio is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 Tanggal 26 Desember 2022 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan wajib memenuhi risiko Kewajiban Penyediaan Modal Minimum minimum sesuai dengan Profil risiko ditambah dengan kewajiban membentuk buffer sesuai dengan kategori dari Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) dari bank tersebut serta kondisi bank tersebut apa berdampak sistemik atau tidak (kondisi ini ditetapkan oleh Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan).

Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 dated December 26, 2022 requires banks in Indonesia with certain qualifications to account for market risk in the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement ratio and to meet the minimum Minimum Capital Adequacy Requirement in accordance with their risk profile, in addition to the obligation to establish a buffer based on the category of the Bank Group Based on Core Capital (KBMI) of the bank as well as whether the bank has a systemic impact or not (this condition is determined by Bank Indonesia / Financial Services Authority).

Perhitungan ATMR risiko pasar dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 Tanggal 7 Desember 2022.

The calculation of market risk RWA is carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Bank minimum capital adequacy liabilities on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024
Komponen modal :		
a. Modal inti		
Modal disetor	1,400,067,600,000	1,327,117,600,000
Cadangan tambahan modal	452,935,178,199	476,062,956,591
b. Modal pelengkap		
Cadangan umum penyisihan -		
penghapusan aset produktif	128,442,175,000	114,157,575,000
Jumlah	1,981,444,953,199	1,917,338,131,591
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan -		
modal modal pelengkap tambahan yang -		
dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar		
Penyertaan	-	-
Total modal	1,981,444,953,199	1,917,338,131,591
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
(ATMR) Kredit dan Operasional	11,045,619,628,945	9,863,522,366,552
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
(ATMR) Pasar	-	-
Rasio liabilitas penyediaan modal -		
minimum yang tersedia untuk -		
risiko kredit dan operasional	17.94%	19.44%
Rasio liabilitas penyediaan modal -		
minimum yang tersedia untuk -		
risiko kredit, operasional dan pasar	17.94%	19.44%

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung dengan memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal inti utama.

Capital components :
a. Core Capital
Paid-in capital
Allowance of additional Capital
b. Supplementary Capital
General reserve for allowance on -
disposal of productive assets
Total

The amount of core capital, supplementary capital and additional supplementary capital which - allocated to anticipate market risks

Investments

Total capital
Weight Assets Based on
Credit and Operational Risk (ATMR)

Weight Assets Based on Market

Liability Ration on Minimum Capital Adequacy Available for -

for credit risk and operational Capital Adequacy Ratio

Minimum Available For market, operational and credit risk

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.34/POJK.03/2016, the capital adequacy ratio of liabilities to be calculated without taking into account the impact of deferred taxes.

c. Kualitas aset produktif

c. The quality of productive assets

Tabel dibawah menunjukan peringkat aset produktif Bank menurut Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, yang disajikan pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

The table below shows the ranking of the productive assets of the Bank in accordance with the applicable Bank Indonesia Regulation, presented at their carrying amounts before allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

42. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS (Continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	Lancar / Curent	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Ban Indonesia	1.042.788.312.320	-	-	-	-	1.042.788.312.320	Current Account With Bank Indonesia
Penempatan p Bank Indonesi dan bank lain	805.095.049.087	-	-	-	-	805.095.049.087	Placement with Bank Indonesia and Others Bank
Surat-surat be Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.575.084.632.958	-	-	-	-	2.575.084.632.958	Marketable Securities Securities sold under under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat Berharga dengan janji dijual kembali	148.722.658.207	-	-	-	-	148.722.658.207	Receivables from securities with agreements for resale
Kredit yang diberikan	15.558.551.430.777	670.598.382.400	22.766.476.571	27.513.573.241	264.602.284.308	16.544.032.147.296	Loans
Penyertaan	1.179.192.360	-	-	-	-	1.179.192.360	Investment
Aset lain-lain	137.227.049.581	-	-	-	-	137.227.049.581	Other Assets
Jumlah	21.730.917.392.789	670.598.382.400	22.766.476.571	27.513.573.241	264.602.284.308	22.716.398.109.309	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Lancar / Curent	Dalam Perhatian Khusus / In Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtfull	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.400.554.714.626	-	-	-	-	1.400.554.714.626	Current Account With Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesi dan bank lain	158.886.143.758	-	-	-	-	158.886.143.758	Placement with Bank Indonesia and Others Bank
Surat-surat berharg Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.853.276.645.776	-	-	-	-	1.853.276.645.776	Marketable Securities Securities sold under under agreements to repurchase (Repo)
Tagihan atas surat Berharga dengan janji dijual kembali	292.963.494.750	-	-	-	-	292.963.494.750	Receivables from securities with agreements for resale
Kredit yang diberika	15.624.618.922.940	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	15.921.802.906.408	Loans
Penyertaan	968.252.850	-	-	-	-	968.252.850	Investment
Aset lain-lain	193.420.404.195	-	-	-	-	193.420.404.195	Other Assets
Jumlah	19.972.293.495.895	83.528.841.112	6.490.279.738	12.944.293.123	194.220.569.495	20.269.477.479.363	Total

43 INFORMASI SEGMENT

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha hanya dikelompokkan berdasarkan segmen geografis

2025			
	Wilayah Jawa <i>Java Region</i>	Luar Wilayah Jawa <i>Outside Java Island</i>	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan bunga	45.442.956.952	2.362.042.537.754	2.407.485.494.706
Pendapatan lainnya	4.929.334.280	163.125.231.557	168.054.565.837
HASIL			
Laba bersih	133.594.674.279	147.407.412.108	281.002.086.387
INFORMASI LAINNYA ASET			
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.042.788.312.319,85	1.042.788.312.319,85
Kredit - bersih	397.420.019.627	16.146.612.127.669	16.544.032.147.296
Aset tetap-bersih	6.096.247.973	644.370.766.508	650.467.014.481
Aset lainnya	4.409.718.500	132.817.331.081	137.227.049.581
Jumlah aset	12.500.872.274.107	11.175.524.232.563	23.676.396.506.670
LIABILITAS			
Simpanan nasabah dan dari Bank lain	12.327.261.667.172	6.132.016.481.642	18.459.278.148.814
Liabilitas lainnya			
Jumlah Liabilitas	39.991.421.607	21.430.503.432.959	21.470.494.854.566

INCOME
Interest income
Other income

RESULT
Net profit

OTHER INFORMATION ASSET

Placement at Bank Indonesia
Credit - net
Net fixed assets
Other assets
Total assets

Customer deposits and from Other bank
Other liabilities
Total Liabilities

2024			
	Wilayah Jawa <i>Java Region</i>	Luar Wilayah Jawa <i>Outside Java Island</i>	Jumlah/ Total
PENDAPATAN			
Pendapatan bunga	831.393.887.261	444.614.474.135	386.779.413.126
Pendapatan lainnya	7.992.550.927	1.039.217.973	9.031.768.900
HASIL			
Laba bersih	99.975.727.194	124.144.372.376	224.120.099.570
INFORMASI LAINNYA ASET			
Penempatan pada Bank Indonesia	-	1.400.554.714.626	1.400.554.714.626
Kredit - bersih	459.981.775.442	15.461.821.130.965	15.921.802.906.407
Aset tetap-bersih	6.386.150.855	595.337.954.537	601.724.105.392
Aset lainnya	5.036.703.533	118.257.655.266	123.294.358.799
Jumlah aset	10.095.644.920.615	11.023.499.706.397	21.119.144.627.012
LIABILITAS			
Simpanan nasabah dan dari Bank lain	9.958.636.838.741	5.805.813.749.819	15.764.450.588.560
Liabilitas lainnya			
Jumlah Liabilitas	37.032.102.740	19.041.547.908.468	19.078.580.011.208

INCOME
Interest income
Other income

RESULT
Net profit

OTHER INFORMATION ASSET

Placement at Bank Indonesia
Credit - net
Net fixed assets
Other assets
Total assets

Customer deposits and from Other bank
Other liabilities
Total Liabilities

44. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian risiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen risiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

43 SEGMENT INFORMATION

Bank activities are entirely conventional bank so that bank segment information is not classified as business segments and is only classified by geographical segment.

44. RISK MANAGEMENT

In performing its activities, Bank always deal to risk, inherent risk in its activities among others are in the form of credit risks, liquidity risk, market risks and operational risks. So that Bank needs to adopt the Good Corporate Governance principles and integrated as well as sustainable risk management.

The risk control system in PT Bank Sulut has been adjusted by referring to the regulations of Bank Indonesia and PT Bank Sulut internal procedures, such as composing the guidance of Operational Procedure System in Management risk and continously socializing them to the whole level of employees at Bank for the integrated implementation in a risk management system that accurate and comprehensive and able to analyze and manage the whole related risk.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja bank dalam manajemen risiko diarahkan sesuai dengan pedoman kerja Bank Indonesia tersebut.

Sebagai media *intermediary*, Bank ikut menyampaikan fasilitas kredit dan tidak dapat di pungkiri akan berhadapan dengan risiko sebagai akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengeliminasi risiko maka Bank dalam menyalurkan kredit tetap selektif dan mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian secara konsisten, memantau dan mengevaluasi perkembangan kolektifitas kredit, penyelamatan kredit berkala sesuai ketentuan. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif untuk mengcover aset produktif bermasalah. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

Risiko Likuiditas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diaktakan dengan akta No. 128 tanggal 24 November 2008 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., notaris di Manado, pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan kebijakan Bank dalam menghadapi dampak krisis financial global, adalah sebagai berikut :

- Kredit konsumtif sementara *zero growth*
- Pemberian kredit produktif secara selektif
- *Loan reviews* seluruh fasilitas kredit yang diberikan
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- Efisiensi yang lebih ketat
- *Market intelligence*
- Peningkatan *fee based income* dan bisnis *chanelling*
- Mengoptimalkan penagihan kredit macet
- Meningkatkan frekuensi dan kualitas pengawasan intern
- Memperbaiki funding mix atau mencari dana murah
- Meminta pemegang saham menambah modal

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah Liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid bank terutama terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

When Otoritas Jasa Keuangan regulation was issued about the Implementation of Risk Management in Commercial Banks, the bank's failures to meet its obligations. To eliminate the risks, the Bank remains selective in channeling the credits and refers to healthy and prudent credit transferring principles consistently. The Bank also monitors and evaluates credit collectibility and saves credit periodically. The bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover non-performing productive assets. As the preventive action, the Bank has improved its human resources' quality via training and educations on credit management, both internally and externally.

As an intermediary institution, Bank transfered credit facilities and it is unquestionable it wil confront to the risk due to counter party's failures to meet its obligations. To eliminate the risks, the Bank remains selective in channeling the credits and refers to healthy and prudent credit transferring principles consistently. The Bank also monitors and evaluates credit colectibility and saves credit periodically. The bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover non-performing productive assets. As the preventive action, the Bank has improved its human resources' quality via training and educations on credit management, both internally and externally.

Liquidity Risk

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut No. 128 dated November 24, 2008 notarized by the Deed by M.S.E.Pangemanan, S.H. Shareholders decided and legalized Bank policies to face global financial crisis impact, with detail as follows :

- *Consumtif loan held in zero growth*
- *Productive loan selectively*
- *Loan reviews for all credit facilities*
- *Increasing of Human Resources Quality*
- *More tight efficiency*
- *Market intelligence*
- *Increasing fee based income and chanelling business*
- *Optimized non performing loans*
- *Increasing frequency and quality of intern control*
- *Fixing funding mix or finding a cheap fund*
- *Proposed shareholder to increasing capital*

Bank particularly emphasizes on maintaining its liquidity adequacy to meet its commitments to customers and other parties, within the framework of credits channeling, repay of customers' deposits or to fulfill operational liquidity need.

The Bank keeps its liquidity by maintaining sufficient amount of liquid assets to pay deposits from customers and maintaining the number of assets due in each period sufficiency to cover the amount of liabilities due.

Liquid assets of bank consists of placement with other banks and other financial institutions. Current Account with Bank Indonesia and cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw its fund reserves in the forms of demand deposits from Bank Indonesia, sell SBI with sale purchase agreement or seek credits at inter-bank money market in Indonesia. The bank's main reserves consist of the Minimum Compulsory Demand Deposits and Cash at branches office.

44. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dan meningkat menjadi 7,5% per 1 Juni 2022 dan 9% per 1 September 2022 dari Liabilitas pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah.

Pengendalian likuiditas senantiasa dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar, yang pengelolaannya oleh *Divisi Treasury* dan *tim ALCO (Asset Liability Comitee)*.

Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan terus melakukan penyempurnaan atau penyesuaian sistem dan prosedur, pengembangan teknologi informasi secara kesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau harapan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi melalui program penetapan limit/otorisasi, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik inhouse training maupun eksternal dan berkesinambungan serta menetapkan prinsip pengenalan nasabah dengan harapan risiko operasional dapat terkelola dengan baik.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan Bank yang menawarkan.

45. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currently, Bank Indonesia Regulation requires commercial banks in Indonesia to retain the Minimum Compulsory Demand Deposits on daily basis, in the form of non-interest deposits with Bank Indonesia at least 5% and increased to 7.5% as of June 1, 2022 and 9% as of September 1, 2022 of the non-banks third parties' liabilities in Rupiah.

The liquidity control is always done through balancing fund resources and their applications to keep the risks under acceptable limits and provides contribution in the form of proper profits, managed by Treasury Division and Asset Liability Committee Team.

Operational Risk

Operational risks management is performed by continuously improving or adjusting the systems and procedures, sustainable development of information technologies to meet customers' needs and expectations. To meet this requirement, it must be supported by high quality and integrity human resources through limits/authorization setting programs, education and training, both internally and externally and sustainably and applied the customer knowing principles so as to manage the operational risk properly.

Market Risk

The market risks occurred from interest rate movement and foreign exchange rate in market from securities and bonds owned by Bank, therefore market risk controlling only from fund placement to other bank with considering interest rate and the offered well-being level of Bank.

45. GUARANTEE TOWARDS LIABILITIES OF COMMERCIAL BANKS

Under Law 24 dated 22 September 2004, effective since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program. The Act has been amended by Government Regulation in Lieu of Law 3 of 2008, which has been set into the Act since January 13, 2009 under Act No. 7, 2009.

Under Indonesian Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the value of deposits guaranteed by LPS, on December 31, 2024 and 2023, the amount of deposits guaranteed by LPS is saving up to Rp 2,000,000,000.- for a bank customer.

On December 31, 2025 and 2024 the Bank is a participant of the guarantee program.

46. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor : 01 tanggal 05 Februari 2024, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah). Sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih tahun buku 2023, dan sebesar Rp. 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional tahun 2024. Sebesar Rp. 38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian secara proporsional berdasarkan share saham terakhir dan sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 01 tanggal 05 Februari 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), Menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di Tahun 2024 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) dari jumlah tersebut sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih Tahun Buku 2023 dan sebesar Rp. 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional Tahun 2024 digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor : 10 tanggal 9 Februari 2023, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), menyetujui dan menetapkan total Dana Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2023 sebesar Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah). Sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan miliar rupiah) disisihkan dari laba bersih tahun buku 2022, dan sebesar Rp. 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar rupiah) dibebankan pada Laba Operasional tahun 2023. Sebesar Rp. 38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian secara proporsional berdasarkan share saham terakhir dan sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dikelola oleh perusahaan, sesuai dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

46. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 01 dated February 5, 2024, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2024 of Rp. 40,000,000,000, - (forty billion rupiah). Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) will be deducted from the net profit of the 2023 fiscal year, and Rp. 32,000,000,000 (thirty-two billion rupiah) will be charged to the Operating Profit in 2024. Rp. 38,000,000,000 (thirty-eight billion rupiah) is distributed to all shareholders with a proportional distribution method based on the last share and Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah) is used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 01 dated February 5, 2024, Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), Approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2024 of Rp. 40,000,000,000,- (forty billion rupiah) of which Rp. 8. 000,000,000,- (eight billion rupiah) is set aside from the net profit of the Fiscal Year 2023 and Rp. 32,000,000,000,- (thirty-two billion rupiah) is charged to the Operating Profit of the Year 2024 to be used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. /2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 10 dated February 9, 2023, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH, Mkn, Notary of Manado City, in connection with the Company's social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR), approved and determined the total Social Responsibility and Sustainable Finance Fund in 2023 of Rp. 40,000,000,000, - (forty billion rupiah). Rp. 8,000,000,000,- (eight billion rupiah) will be deducted from the net profit of the 2022 fiscal year, and Rp. 32,000,000,000 (thirty-two billion rupiah) will be charged to the Operating Profit in 2023. Rp. 38,000,000,000 (thirty-eight billion rupiah) is distributed to all shareholders with a proportional distribution method based on the last share and Rp. 2,000,000,000 (two billion rupiah) is used for sustainable finance action plans managed by the company, in accordance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

47. PERATURAN-PERATURAN YANG BERLAKU (Lanjutan)

Peraturan-peraturan yang telah terbit dan berlaku serta dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank Umum.

a. *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;

b. *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;

c. *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.

2. Selain KPM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) sebagai berikut:

a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

b. *Countercyclical Buffer* ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR;

c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB ditetapkan dalam kisaran sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

Bank wajib menyediakan modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No.14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

47. APPLICABLE REGULATIONS (Continued)

The regulations that have been issued and are in effect and may have a significant impact on the Company's business activities are as follows:

1. *Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 27 of 2022 dated 26 December 2022 concerning the Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks. which is an amendment to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning the Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks.*

a. *Capital Conservation Buffer is additional capital that functions as a buffer in the event of a loss during the crisis period, set at 2.5% of RWA;*

b. *Countercyclical Buffer is additional capital that functions as a buffer to anticipate losses in the event of excessive bank credit growth that has the potential to disrupt financial system stability. Determined in the range of 0% to 2.5% of RWA, based on the determination of the competent authority;*

c. *Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks is additional capital that serves to reduce the negative impact on financial system stability and the economy in the event of a bank failure which has a systemic impact by increasing the Bank's ability to absorb losses. Set in the range of 1% to 2.5% of RWA. The Financial Services Authority determines the percentage of Capital Surcharge for systemic Banks.*

2. *In addition to CAR, based on the risk profile, the bank is required to establish an additional capital as a buffer (buffer) as follows:*

a. *Capital Conservation Buffer of 2.5% of RWA for banks classified as Commercial Banks for Business Activities (BUKU) 3 and BUKU 4, and will take effect in stages starting January 1, 2016.*

b. *Countercyclical Buffer is set in the range of 0% (zero percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA;*

c. *Capital Surcharge for D-SIB is set in the range of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA.*

Banks are required to provide a minimum Tier 1 capital of 6% of RWAs and a minimum Common Equity Tier 1 (CET1) capital of 4.5% of RWAs. The fulfillment of the core capital and common equity capital ratios until December 31, 2014, still used the components of core capital as stipulated in Indonesia Regulation No.14/18/PBI/2012 concerning the Obligation to Provide Minimum Capital for Commercial Banks.

b. *POJK No. 37 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 and SEOJK No. 9 / SEOJK.03 / 2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*

47. PERATURAN-PERATURAN YANG BERLAKU (Lanjutan)

Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya.

- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.

- d. Penerapan PSAK 109 mengenai Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran; PSAK 115 mengenai Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; PSAK 116 mengenai Sewa. Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan

47. APPLICABLE REGULATIONS (Continued)

This regulation regulates the provisions regarding the preparation, announcement and submission of Monthly Publication Reports, Quarterly Publication Reports, Annual Publication Reports and Other Publication Reports.

- c. Bank Indonesia Circular Letter No.17 / 11 / DKSP dated June 1, 2015 concerning obligation Rupiah use in the territory of the Republic of Indonesia.*

This regulation provides that the use amount in each transaction made in the territory of the Republic of Indonesia, both conducted by residents and non-residents, cash and non-cash transactions, all carried out in the territory of the Republic of Indonesia. This regulation became effective on July 1, 2015.

- d. The Application of PSAK 109 regarding Financial Instruments: recognition and measurement; PSAK 115 concerning Revenue from contracts with customers; PSAK 116 concerning Leases. This applies to financial years beginning on or after January 1, 2025.*

Early application is permitted. If the entity chooses to apply this Statement early, the entity must disclose this fact and apply all the requirements in this Statement at the same time.

The entity applies this Statement retrospectively in accordance with PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

This statement is not applied to items that have been terminated on the date of initial application.

- e. POJK No. 12 / POJK.03 / 2019 dated 04 April 2019 concerning Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System*

Banks are required to report their reports as stipulated in the POJK in the Financial Services Authority reporting application, the implementation of which will be carried out in stages for each report.

47. PERATURAN-PERATURAN YANG BERLAKU (Lanjutan)

- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum

Rasio Pengungkit atau *Leverage Ratio* yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.

- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum

Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:

- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank terhadap Bank yang telah dimiliki;
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pemisahan Unit Usaha Syariah; atau
- Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pengambilalihan.

Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).

Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:

- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;
- Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
- Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022

Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.

- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 07 Oktober 2021 tentang Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.

47. APPLICABLE REGULATIONS (Continued)

- f. POJK No. 31 / POJK.03 / 2019 dated 02 December 2019 concerning the Obligatory Leverage Ratio for Commercial Banks

Leverage Ratio, hereinafter referred to as *Leverage Ratio*, is the ratio between core capital and total exposure. Banks are required to provide adequate Core Capital based on the Total Exposure recorded in the statement of financial position as well as the report on commitments and contingencies. Banks are required to meet the *Leverage Ratio* as referred to in paragraph (2) at a minimum of 3% (three percent) at all times.

- g. SEOJK No. 6 / SEOJK.03 / 2020 dated 29 April 2020 concerning the Calculation of Operational Risk RWA Using the Standard Approach for Commercial Banks.

The calculation must be made for the position at the end of December 2022.

- h. POJK No. 12 / POJK.03 / 2020 concerning Commercial Bank Consolidation

Bank consolidation is carried out through the following schemes:

- Merger, Consolidation, or Integration;
- Acquisition followed by Merger, Consolidation, or Integration;
- Establishment of Bank Business Groups for Banks that are already owned;
- Establishment of a Bank Business Group due to Separation of Sharia Business Units; or
- Establishment of a Bank Business Group due to Takeover.

Banks are required to meet the minimum Tier 1 Capital determined by the Financial Services Authority. Minimum Core Capital as minimum Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah).

The minimum core capital as referred to must be met no later than December 31, 2022. With the following stages:

- Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) no later than December 31, 2020;
- Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah) no later than December 31, 2021; and
- Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2022

Banks owned by regional governments are required to fulfill a minimum Core Capital of Rp. 3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2024.

- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated 07 October 2021 concerning Calculation of RWA for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

Compulsory calculations are made for positions at the end of January 2023.

48. EKSPOSUR RISIKO

48. RISK EXPOSURE

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

Based on the remaining term of the contract

31 Desember 2025 / December 31, 2025

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims to Government</i>	3.456.665	400.788	223.616	-	-	4.081.069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Bill on Multilateral Development Banks and</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Banks</i>	1.843.829	31.911	-	-	-	1.875.740
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital</i>	-	-	-	-	1.186	1.186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	930	6.805	5.038	19.929	-	32.702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	1.093	330	-	-	1.423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	1.638	600	-	-	-	2.238
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	108.728	1.110.028	1.581.276	12.026.032	-	14.826.065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios</i>	71.159	316.324	412.364	287.198	-	1.087.046
13.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Corporate Bill</i>	52.797	108.575	294.152	-	-	455.524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Claims That Have Been Due Date</i>	140.359	28.674	12.855	132.995	-	314.882
15.	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	920.316	920.316
TOTAL		5.676.105	2.004.798	2.529.631	12.466.155	921.502	23.598.191

48. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

48. RISK EXPOSURE (Continued)

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

Based on the remaining term of the contract

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims to Government</i>	-	-	-	-	3.261.710	3.261.710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Bill on Multilateral Development Banks and</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Banks</i>	940.244	-	-	-	-	940.244
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital</i>	-	-	-	-	978	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	1.682	4.387	6.184	22.464	-	34.717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	182	1.151	802	-	-	2.134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	-	2.802	-	-	-	2.802
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	80.230	727.382	1.857.148	11.814.891	-	14.479.651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios</i>	113.368	196.214	178.759	326.698	-	815.038
13.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Corporate Bill</i>	94.597	63.213	120.228	183.824	-	461.861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Claims That Have Been Due Date</i>	62.704	5.926	10.639	134.386	-	213.655
15.	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	-	-	-	-	636.116	636.116
TOTAL		1.293.006	1.001.074	2.173.760	12.482.262	3.898.804	20.848.906

48 EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi

48 RISK EXPOSURE (Continued)
Based on the economic sector

31 Desember 2025 / December 31, 2025

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector															
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan Lembaga Multilateral Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	-	-	-	-	-	-	-	2.423	-	-	-	165.450	-	4.897	-	172.770
2.	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.123	-	87	-	1.210
3.	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	243	-	-	-	35.187	298.489	6.251	-	340.171
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	78.260	35	-	78.502
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	916	-	-	-	916
6.	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.872	-	86.966	-	97.838
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	-	-	-	-	-	-	-	4.865	1.072	-	-	229.263	28.297	29.012	-	292.510
8.	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.352	24.499	1.228	-	37.079
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	-	-	-	-	-	-	-	2.895	351	-	-	87.468	25.978	2.417	-	119.109
10.	Informasi dan komunikasi / Information and communication	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	521	-	24	-	544
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	4.081.069	-	-	1.875.740	-	-	1.186	-	-	-	-	-	-	-	-	5.957.995
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	121	-	2.238	-	2.808	-	1.240	-	6.407
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.661	-	2	-	2.664
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	-	-	-	-	-	-	-	238	-	-	-	5.957	-	568	-	6.762
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731	-	-	-	731
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.987	-	10	-	9.997
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	-	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	11.321	-	176	-	11.530
19.	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	-	-	-	-	-	-	-	820	-	-	-	55.633	-	2.707	-	59.160
20.	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha / Not a business	-	-	-	-	-	-	-	21.064	-	-	14.826.065	455.589	-	179.260	-	15.481.978
23.	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	920.316	920.316
TOTAL		4.081.069	-	-	1.875.740	-	-	1.186	32.702	1.423	2.238	14.826.065	1.087.046	455.524	314.882	920.316	23.598.191

48. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi

48. RISK EXPOSURE (Continued)
Based on the economic sector

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector															
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan Lembaga Multilateral Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	-	-	-	-	-	-	-	2.914	419	-	-	149.712	-	4.464	-	157.508
2.	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.367	47.545	-	-	48.913
3.	Industri pengolahan / Processing industry	-	-	-	-	-	-	-	142	-	-	-	35.611	221.954	6.412	-	264.118
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	552	93.205	35	-	93.792
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	779	-	-	-	779
6.	Konstruksi / Construction	-	-	-	-	-	-	-	306	-	-	-	16.396	13.944	77.219	-	107.865
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	-	-	-	-	-	-	-	3.988	1.422	-	-	235.921	57.239	29.189	-	327.759
8.	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45.130	-	1.240	-	46.370
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	-	-	-	-	-	-	-	2.198	293	-	-	79.298	27.975	2.156	-	111.919
10.	Informasi dan komunikasi / Information and communication	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	261	-	-	-	261
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	-	-	-	940.244	-	-	978	-	-	-	-	-	-	-	-	941.222
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	181	-	2.802	-	2.675	-	1.228	-	6.886
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.710	-	22	-	2.732
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	-	-	-	-	-	-	-	482	-	-	-	6.025	-	545	-	7.052
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib /	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan / Education	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	449	-	20	-	469
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.004	-	5	-	7.010
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	-	-	-	-	-	-	-	567	-	-	-	10.641	-	134	-	11.343
19.	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	-	-	-	-	-	-	-	617	-	-	-	58.792	-	2.647	-	62.056
20	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha / Not a business	-	-	-	-	-	-	-	23.323	-	-	14.479.651	161.715	-	88.337	-	14.753.026
23.	Lainnya / Others	3.261.710	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636.116	3.897.826
TOTAL		3.261.710	-	-	940.244	-	-	978	34.717	2.134	2.802	14.479.651	815.038	461.861	213.655	636.116	20.848.906

48. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

48. RISK EXPOSURE (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2025/ December 31, 2025

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah / Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	4.081.069	-	-	-	-	4.081.069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	1.866.833	835	1.008	3.640	3.425	1.875.740
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	1.186	-	-	-	-	1.186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	3.445	4.850	1.702	20.588	2.117	32.702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	147	498	339	92	347	1.423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	2.238	-	-	-	-	2.238
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	6.417.548	2.392.970	1.922.491	4.071.753	21.303	14.826.065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	456.535	254.965	85.165	262.804	27.577	1.087.046
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	7.574	-	-	18.404	429.546	455.524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	171.171	35.257	18.260	88.975	1.219	314.882
15.	Aset Lainnya / Other Assets	920.316	-	-	-	-	920.316
TOTAL		13.928.062	2.689.376	2.028.964	4.466.256	485.532	23.598.191

48. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

48. RISK EXPOSURE (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan wilayah / Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.261.710	-	-	-	-	3.261.710
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	940.244	-	-	-	-	940.244
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed	3.563	2.843	3.288	21.453	3.569	34.717
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	981	678	-	475	2.134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land	2.802	-	-	-	-	2.802
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	6.148.527	2.380.592	1.894.477	4.033.307	22.747	14.479.651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	355.858	185.795	62.908	150.048	60.429	815.038
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	62.073	-	-	19.044	380.745	461.861
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	117.738	20.082	10.024	64.446	1.365	213.655
15.	Aset Lainnya / Other Assets	636.116	-	-	-	-	636.116
TOTAL		11.529.609	2.590.294	1.971.375	4.288.298	469.330	20.848.906

49. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN

49. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2025 / December 31, 2025

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Information	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/ Billing and Reserves by Region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	13.703.498	2.634.935	1.705.501	4.078.696	601.441	22.724.072
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / Receivables that have increased / deteriorated credit risk	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / Not yet due	58.369	21.578	309.847	308.182	863	698.838
	b. Telah Jatuh Tempo / Has Matured	278.853	46.645	25.029	144.095	3.151	497.773
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	10.492	2.973	1.517	4.266	5.020	24.268
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	3.255	875	3.345	8.243	200	15.917
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	107.682	11.388	6.769	55.120	1.932	182.890
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write off Bills	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2024 / December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Information	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/ Billing and Reserves by Region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	11.398.964	2.559.476	1.955.000	4.203.129	471.864	20.588.432
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / Receivables that have increased / deteriorated credit risk	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / Not yet due	56.378	11.606	7.725	18.964	384	95.057
	b. Telah Jatuh Tempo / Has Matured	221.495	30.925	15.564	116.734	3.395	388.112
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	11.238	2.620	1.802	4.732	5.344	25.736
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	6.729	645	601	1.176	34	9.185
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	103.757	10.842	5.540	52.288	2.030	174.457
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write off Bills	-	-	-	-	-	-

49. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan wilayah

49. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)

By region

31 Desember 2025 / December 31, 2025

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Berdasarkan Sektor ekonomi / Based on Economic Sector	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector							
		Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai / Who Has Decreased Value		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write Off Bills	Total
			Belum Jatuh Tempo / Not yet due	Telah Jatuh Tempo / Has Matured					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	164.094	4.796	7.186	1.197	710	2.289	-	180.272
2	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	1.131	-	158	3	-	70	-	1.363
3	Industri pengolahan / Processing industry	424.205	1.867	11.135	3.465	236	4.884	-	445.791
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	78.467	-	82	986	-	47	-	79.582
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	916	-	-	16	-	-	-	933
6	Konstruksi / Construction	11.720	78	194.011	1.475	46	107.044	-	314.374
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	1.208.451	5.028	51.899	3.214	889	22.887	-	1.292.367
8	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	36.120	155	2.231	77	15	1.002	-	39.600
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	105.721	12.735	4.393	919	1.200	1.975	-	126.943
10	Informasi dan komunikasi / Information and communication	521	-	27	2	-	4	-	554
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	5.037.543	-	-	1.670	-	-	-	5.039.212
12	Real estate	5.744	253	2.848	73	66	1.608	-	10.592
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	2.651	15	12	44	5	10	-	2.738
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	6.076	125	1.056	38	7	488	-	7.789
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and social security are mandatory	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	731	-	-	6	-	-	-	737
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	9.939	50	17	58	3	6	-	10.072
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	11.305	74	352	274	25	176	-	12.206
19	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	55.178	1.733	4.783	357	264	2.077	-	64.393
21	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / Not a business	14.643.241	671.929	217.584	10.395	12.451	38.324	-	15.593.925
23	Lainnya / Others	920.316	-	-	-	-	-	-	920.316
TOTAL		22.724.072	698.838	497.773	24.268	15.917	182.890	-	24.143.759

49. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)
Berdasarkan wilayah

49. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)
By region

31 Desember 2024/ December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Berdasarkan Sektor ekonomi / Based on Economic Sector	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector							
		Tagihan (Non Impaired) / Bill (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai / Who Has Decreased Value		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / Write Off Bills	Total
			Belum Jatuh Tempo / Not yet due	Telah Jatuh Tempo / Has Matured					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / Agriculture, forestry, and fisheries	151.510	2.699	7.577	1.133	597	3.113	-	166.629
2	Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	55.522	219	-	642	12	-	-	56.395
3	Industri pengolahan / Processing industry	257.574	961	12.211	3.104	334	5.799	-	279.984
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / Procurement of electricity, gas, steam and cold air	97.302	-	82	1.144	-	47	-	98.575
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / Water, waste and recycling management	779	-	-	1	-	-	-	779
6	Konstruksi / Construction	22.150	17.436	182.778	1.649	2.652	105.559	-	332.225
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles	287.335	5.292	52.622	4.248	1.181	23.433	-	374.110
8	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	45.461	106	2.338	64	27	1.098	-	49.095
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / Provision of accommodation and food and drink	107.767	3.435	3.678	923	559	1.522	-	117.884
10	Informasi dan komunikasi / Information and communication	208	67	4	1	15	4	-	299
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	673.385	-	-	1.538	-	-	-	674.923
12	Real estate	5.547	341	2.840	94	29	1.612	-	10.462
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / Professional, scientific and technical activities	2.700	12	34	17	2	12	-	2.777
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support	6.309	241	1.126	37	42	581	-	8.335
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense and social security are mandatory	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan / Education	449	-	55	1	-	35	-	540
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / Human health and social activities	7.004	-	18	24	-	13	-	7.059
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / Arts, entertainment and recreation	11.617	39	297	303	17	163	-	12.435
19	Jasa lain / Other services	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / Household activities as employer	59.651	728	4.693	364	190	2.045	-	67.671
21	Aktivitas badan internasional / International agency activities	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / Not a business	14.604.737	63.480	117.760	10.451	3.528	29.422	-	14.829.377
23	Lainnya / Others	4.191.425	-	-	-	-	-	-	4.191.425
TOTAL		20.588.432	95.057	388.112	25.736	9.185	174.457	-	21.280.979

50. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

50. Disclosure of Details of Movements of Allowance for Impairment Losses

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan	2025		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
1.	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	25.736	9.185	174.457
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Formation of CKPN in the Current Period</i>	85.963	24.133	534.303
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Recovery of CKPN in the Current Period</i>	(87.430)	(17.400)	(525.869)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ <i>CKPN used to write off bills for the current period</i>	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		24.268	15.917	182.890

No	Keterangan	2024		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
1.	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	77.518	4.386	162.484
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Formation of CKPN in the Current Period</i>	127.758	16.033	521.987
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ <i>Recovery of CKPN in the Current Period</i>	(169.235)	(11.956)	(502.662)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ <i>CKPN used to write off bills for the current period</i>	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ <i>Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)</i>	-	-	-
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		36.042	8.464	181.809

51 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

51 Net Charge Disclosures By Portfolio Category and Rating Scale

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2025/ December 31, 2025															
Kategori Portofolio / Portfolio Category		Tagihan Bersih / Net Charge													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang / Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating				Tanpa Peringkat / Without Rating	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.081.069	4.081.069
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	1.843.829	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.911	1.875.740
5	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.186	1.186
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.702	32.702
9	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.423	1.423
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.238	2.238
11	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.826.065	14.826.065
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.087.046	1.087.046
13	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	455.524	455.524
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	314.882	314.882
15	Aset Lainnya / Other Assets		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	920.316	920.316
	TOTAL		1.843.829	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.754.362	23.598.191

51 Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual
(Lanjutan)

51 Net Charge Disclosures By Portfolio Category and Rating Scale
- Banks individually (Continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024																
Kategori Portofolio / Portfolio Category			Tagihan Bersih / Net Charge												Tanpa Peringkat / Without Rating	Total
	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang / Long Term Rating							Peringkat Jangka Pendek / Short Term Rating							
	Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
	Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
	Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
	PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.261.710	3.261.710	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	940.244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	940.244	
5	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	978	978	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.717	34.717	
9	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.134	2.134	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.802	2.802	
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / Employee / Retiree Credit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.479.651	14.479.651	
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	815.038	815.038	
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	461.861	461.861	
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	213.655	213.655	
15.	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	636.116	636.116	
	TOTAL	940.244	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.908.662	20.848.906	

52. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

52. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
individually

(Dalam jutaan Rupiah/In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2025/December 31, 2025										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / <i>Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation</i>											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position Exposure</i>												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims to Government</i>	4.081.069	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Banks</i>	11.330	380.976	-	-	20.581	-	-	-	-		91.631	8.604
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1.186		2.965	278
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	-	-	-	-	21.064	11.416	-	-	-		25.502	2.395
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	-	-	-	-	1.424	-	-	-		1.210	114
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	-	-	-	-	-	-	1.729	-	-		1.729	162
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	-	-	-	14.826.065	-	-	-	-	-		7.413.033	696.084

52. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
(lanjutan)

52. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure												
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	15.373	-	-	-	-	612.846	453.770	-	-		974.689	91.523
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	4.828	-	-	-	-	-	372.920	-	-		372.920	35.017
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	-	-	-	64.808	-	-	46.249	203.825	-		384.391	36.094
15.	Aset Lainnya / Other Assets	269.239	-	-	-	-	-	651.077	-	-		651.077	61.136
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure Total		4.381.839	380.976	-	14.890.873	41.645	625.686	1.525.745	203.825	1.186	-	9.919.146	931.408
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account Transactions												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims to Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-

52. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
(lanjutan)

52. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / <i>Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation</i>											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / <i>Committed/Contingent Liability Exposure in Administrative Account Transactions</i>												
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property BackedLoan	-	-	-	-	-	222	-	-	-		189	18
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	-	-	-	-	-	-	509	-	-		509	48
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	1.134	1.791	-	-	-	2.132	-	-	-		2.170	204
13.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	16.989	-	-	-	-	-	60.788	-	-		60.788	5.708
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Charge That Have Been Due Date</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / <i>Total Administrative Account Transaction Exposure</i>		18.123	1.791	-	-	-	2.354	61.297	-	-	-	63.656	5.977
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / <i>Counterparty Credit Risk</i>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Charge to Government</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-

52. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
(lanjutan)

52. Disclosure of Net Charge Based on Risk Weights after
Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Banks
individually (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / <i>Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation</i>											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk												
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims to Banks</i>	-	1.462.853	-	-	-	-	-	-	-		292.571	27.472
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	-	-				-					-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Counterparty Credit Risk Total		-	1.462.853	-	-	-	-	-	-	-	-	292.571	27.472

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure													
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	3.261.159	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	18.760	436.456	-	-	30.872	-	-	-	-		110.445	10.260
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-

No.	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2024/ December 31, 2024										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Charge After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Lainn ya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position Exposure													
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan	-	-	-	-	-	-	-	-	978		2.445	227
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	-	-	-	-	23.323	10.821	-	-	-		26.690	2.480
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	-	-	-	-	2.134	-	-	-		1.814	169
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	-	-	-	-	-	-	2.668	-	-		2.668	248
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	-	-	-	14.479.651	-	-	-	-	-		7.239.826	672.580

52. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

52. Disclosure of Net Charge and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>					
		Tagihan Bersih / <i>Net Charge</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan / <i>Part Guaranteed With</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin / <i>Non-guaranteed Part</i>
			Agunan / <i>Collateral</i>	Garansi / <i>Warranty</i>	Asuransi Kredit / <i>Loans Insurance</i>	Lainnya / <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position Exposure</i>						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims to Government</i>	4.081.069	-	-	-	-	4.081.069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Banks</i>	412.887	11.330	-	-	-	401.557
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments</i>	1.186	-	-	-	-	1.186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	32.480	-	-	-	-	32.480
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	1.423	-	-	-	-	1.423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	1.729	-	-	-	-	1.729
11.	Kredit Pegawai /Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	14.826.065	-	-	-	-	14.826.065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios</i>	1.081.989	15.373	-	-	-	1.066.616
13.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Corporate Bill</i>	377.747	4.828	-	-	-	372.919
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Claims That Have Been Due Date</i>	314.882	-	-	-	-	314.882
15.	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	920.316	-	-	-	-	920.316
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position Exposure Total</i>	22.051.773	31.531	-	-	-	22.020.242
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif / <i>Administrative Transaction Account Exposure</i>						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Charge to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims to Banks</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / <i>Residential Property Backed Loan</i>	222	-	-	-	-	222
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	509	-	-	-	-	509
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	5.057	1.134	1.791	-	-	2.132
13.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	77.777	16.989	-	-	-	60.788
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Charge That Have Been Due Date</i>	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / <i>Total Administrative Account Transaction Exposure</i>	83.565	18.123	1.791	-	-	63.651

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>					
		Tagihan Bersih / <i>Net Charge</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan / <i>Part Guaranteed With</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin / <i>Non-guaranteed Part</i>
			Agunan / <i>Collateral</i>	Garansi / <i>Warranty</i>	Asuransi Kredit / <i>Loans Insurance</i>	Lainnya / <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
C	<i>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Charge to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims to Banks</i>	1.462.853	-	-	-	-	1.462.853
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / <i>Counterparty Credit Risk</i>		1.462.853	-	-	-	-	1.462.853
TOTAL (A+B+C)							23.546.746

52. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual
(Lanjutan)

52. Disclosure of Net Charge and Credit Risk Mitigation
Techniques - Banks Individually (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
		Tagihan Bersih / <i>Net Charge</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan / <i>Part Guaranteed With</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin / <i>Non-guaranteed Part</i>
			Agunan / <i>Collateral</i>	Garansi / <i>Warranty</i>	Asuransi Kredit / <i>Loans Insurance</i>	Lainnya / <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position Exposure</i>						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Claims to Government</i>	3.261.159	-	-	-	-	3.261.159
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Claims on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims on Banks</i>	486.088	18.760	-	-	-	467.328
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	978	-	-	-	-	978
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / <i>Home-backed mortgage loans</i>	34.144	-	-	-	-	34.144
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	2.134	-	-	-	-	2.134
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	2.668	-	-	-	-	2.668
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee / Retiree Credit</i>	14.479.651	-	-	-	-	14.479.651
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios</i>	803.543	29.121	-	-	-	774.422
13.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Corporate Bill</i>	451.856	47.048	-	-	-	404.808
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Claims That Have Been Due Date</i>	213.655	-	-	-	-	213.655
15.	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	636.116	-	-	-	-	636.116
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position Exposure Total</i>	20.371.992	94.929	-	-	-	20.277.063
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminstratif / <i>Administrative Transaction Account Exposure</i>						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Charge to Government</i>	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional /	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims to Banks</i>	6.498	440	-	-	-	6.058
5.	Tagihan berupa Covered Bond / <i>Covered Bond Receivables</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya/ <i>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt,</i>	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / <i>Residential Property Backed Loan</i>	573	-	-	-	-	573
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / <i>Commercial Property Backed Loans</i>	-	-	-	-	-	-
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / <i>Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction</i>	134	-	-	-	-	134
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan / <i>Employee/ Retirement Loans</i>	-	-	-	-	-	-
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	11.495	580	5.413	-	-	5.502
13.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	10.005	101	2.594	-	-	7.310
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / <i>Charge That Have Been Due Date</i>	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif / <i>Total Administrative Account Transaction Exposure</i>	28.705	1.121	8.007	-	-	19.577

No.	Kategori Portofolio / <i>Portfolio Category</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>					
		Tagihan Bersih / <i>Net Charge</i>	Bagian Yang Dijamin Dengan / <i>Part Guaranteed With</i>				Bagian Yang Tidak Dijamin / <i>Non-guaranteed Part</i>
			Agunan / <i>Collateral</i>	Garansi / <i>Warranty</i>	Asuransi Kredit / <i>Loans Insurance</i>	Lainnya / <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
C	<i>Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / Counterparty Credit Risk</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah / <i>Charge to Government</i>	551	-	-	-	-	551
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank / <i>Claims to Banks</i>	447.658	-	-	-	-	447.658
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan / <i>Counterparty Credit Risk</i>		448.209	-	-	-	-	448.209
TOTAL (A+B+C)		20.848.906	96.050	8.007	-	-	20.744.849

53. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

53. Disclosure of RWA Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually

1. Asset exposure on the statement of financial position, except for securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	4.081.069	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	4.081.069	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	412.887	100.128	91.631
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	380.976	76.195	76.195
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	31.911	23.933	15.436
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya / Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	1.186	2.965	2.965
a.	Surat Berharga/Piutang Subordinasi / Securities/Subordinated Debt	-	-	-
b.	Instrumen Ekuitas / Equity Instruments	1.186	2.965	2.965
c.	Instrumen Modal Lainnya / Other Capital Instruments	-	-	-
d.	Penyertaan dalam Rangka Program Nasional / Participation in the National Program	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	32.480	25.502	25.502
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	1.423	1.210	1.210
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	1.729	1.729	1.729
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	14.826.065	7.413.033	7.413.033
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	1.081.989	988.030	974.689
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	377.747	377.747	372.920
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	314.882	384.391	384.391
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	2.778	2.778	2.778
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	312.104	381.613	381.613
15.	Aset Lainnya / Other Assets	920.316	651.077	651.077
a.	Uang tunai, emas, dan commemorative coin / Cash, gold and commemorative coins	269.239	-	-
b.	Aset tetap dan inventaris neto / Fixed assets and net inventory	648.431	648.431	648.431
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) / Foreclosed Collateral	-	-	-
d.	Antar kantor neto / Inter office net	-	-	-
e.	Lainnya / Others	2.646	2.646	2.646
TOTAL		22.051.773	9.945.812	9.919.147

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	3.261.159	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	3.261.159	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	486.088	124.515	110.445
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	436.456	87.291	87.291
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	49.632	37.224	23.154
5.	Tagihan berupa Covered Bond / Covered Bond Receivables	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya / Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity and Other Capital Instruments	978	2.445	2.445
a.	Surat Berharga/Piutang Subordinasi / Securities/Subordinated Debt	-	-	-
b.	Instrumen Ekuitas / Equity Instruments	978	2.445	2.445
c.	Instrumen Modal Lainnya / Other Capital Instruments	-	-	-
d.	Penyertaan dalam Rangka Program Nasional / Participation in the National Program	-	-	-
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	34.144	26.690	26.690
9.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	2.134	1.814	1.814
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	2.668	2.668	2.668
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	14.479.651	7.239.826	7.239.826
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	803.543	666.840	643.448
13.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	451.856	451.856	404.808

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / <i>Charge That Have Been Due Date</i>	213.655	238.687	238.687
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / <i>Residential Property Backed Loan</i>	2.923	2.923	2.923
b.	Eksposur Lainnya / <i>Other Exposures</i>	210.732	235.764	235.764
15.	Aset Lainnya / <i>Other Assets</i>	636.116	353.489	353.489
a.	Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i> / <i>Cash, gold and commemorative coins</i>	282.627	-	-
b.	Aset tetap dan inventaris neto / <i>Fixed assets and net inventory</i>	351.366	351.366	351.366
c.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) / <i>Foreclosed Collateral</i>	-	-	-
d.	Antar kantor neto / <i>Inter office net</i>	-	-	-
e.	Lainnya / <i>Others</i>	2.123	2.123	2.123
TOTAL		20.371.992	9.108.830	9.024.320

53. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)
2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

53. Disclosure of RWA Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually
2. Exposure to Commitment/Contingencies Liabilities in Administrative Account Transactions, except for securitization exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Backed Loans	222	189	189
7.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-
9.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	509	509	509
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	5.057	4.298	2.170
11.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	77.777	77.777	60.788
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	-	-	-
	TOTAL	83.565	82.773	63.656

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	6.498	4.874	4.544
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	6.498	4.874	4.544
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / Receivables from Securities	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Residential Backed Loans	573	487	487
7.	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	-	-	-
8.	Kredit Pegawai atau Pensiunan / Employee/Retirement Loans	-	-	-
9.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi / Loans for Land Acquisition, Land Management and Construction	134	134	134
10.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business	11.495	9.771	5.760
11.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	10.005	10.005	7.829
12.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Charge That Have Been Due Date	-	-	-
a.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal / Residential Property Backed Loan	-	-	-
b.	Eksposur Lainnya / Other Exposures	-	-	-
	TOTAL	28.705	25.271	18.754

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

3. Counterparty Credit Risk Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	1.462.853	292.571	292.571

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	a. Tagihan Jangka Pendek / <i>Short-term</i>	1.462.853	292.571	292.571
	b. Tagihan Jangka Panjang / <i>Long-term</i>	-	-	-
5.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya / <i>Receivables from Securities Companies and Other Financial Institutions</i>	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek / <i>Short-term</i>	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang / <i>Long-term</i>	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	-	-	-
	TOTAL	1.462.853	292.571	292.571

53. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)
3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

53. Disclosure of ATMR Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually (continued)
3. Counterparty Credit Risk Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
No	Kategori Portofolio / Portofolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	551	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	551	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Charge on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / Charge on Banks	447.658	89.532	89.532
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	447.658	89.532	89.532
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / Short-term	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / Long-term	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
7.	Tagihan Kepada Korporasi / Charge to Corporations	-	-	-
TOTAL		448.209	89.532	89.532

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

4. Exposure Causing Credit Risk due to Settlement Failure (settlement risk)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
No	Jenis Transaksi / Transaction Type	Nilai Eksposur / Exposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA	Nilai Eksposur / Exposure Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

5. Securitization Exposure

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
No	Jenis Transaksi / Transaction Type	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Deduction Factor	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) / RWA on Securitization Exposure calculated using the External Rating Base Approach (ERBA) Method	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) / RWA for Securitization Exposure calculated using the Standardized Approach (SA) Method	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama / Exposure to Securitization which is a Deduction Factor for Main Core Capital	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

6. Eksposur Derivatif

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
No	Kategori Portofolio / Portofolio Category	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK	Tagihan Bersih / Net Charge	ATMR Sebelum MRK / RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK / RWA After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / Charge to Government	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia / Charge to Indonesian Government	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain / Charge to Governments of Other Countries	-	-	-	-	-	-

2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / <i>Charge on Public Sector Entities</i>	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / <i>Charge on Multilateral Development Banks and International Institutions</i>	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / <i>Charge on Banks</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek / <i>Short-term</i>	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang / <i>Long-term</i>	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / <i>Charge on Micro, Small Business and Retail Portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi / <i>Charge to Corporations</i>	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets) / <i>Weighted exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

53. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu (lanjutan)

53. Disclosure of ATMR Credit Risk Calculations Using Standardized Approaches - Banks Individually (continued)

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL CREDIT RISK RWA	(A)	10.275.374	9.132.606
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)		
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	10.275.374	9.132.606
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

55. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

55. Disclosure of Operational Risk - Banks Individually

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2025/ December 31, 2025			31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) / Business Indicator Component	Beban Modal / Capital Expenses	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the last 3 years)	Beban Modal / Capital Expenses	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar / Basic Indicator Approach	58.685	61.620	770.246	54.142	58.473	730.916
	Total	58.685	61.620	770.246	54.142	58.473	730.916

53. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage

53. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No	Keterangan / Description	PERIODE / PERIOD	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
		Total	Total
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN) / Total assets on the balance sheet in published financial reports (gross value before deducting CKPN).	23.903.331	20.911.785
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / Adjustments to the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (underlying) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol) / Adjustment for the value of a collection of financial assets or underlying sharia assets that have been transferred in asset securitization that meets the terms of sale and settlement as stipulated in the OJK laws and regulations regarding Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks. In the event that the underlying financial assets or sharia assets have been deducted from the total assets on the balance sheet in the published financial statements (line number 1), this line is filled with 0 (zero).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) / Adjustments to temporary exemptions for placement of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the statutory reserve requirements (if any).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Leverage / Adjustments for fiduciary assets that are recognized as components of the balance sheet based on financial accounting standards are excluded from calculating the total exposure in the Leverage Ratio.	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan / Adjustments to the value of purchases or sales of financial assets are made regularly using the trade date method of accounting.		
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini / Adjustments for transaction values in cash pooling facilities that meet the requirements as stipulated in this Otoritas Jasa Keuangan Regulation.		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif / Adjustments for derivative transaction exposure values.		
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo / Adjustment for the exposure value of the Securities Financing Transaction (SFT) as an example of a reverse repo transaction.		
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK) / Adjustment for the Administrative Account Transaction (TRA) exposure value that has been multiplied by the Credit Conversion Factor (FKK).	208.018	67.759
11	Prudent valuation adjustments berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Prudent valuation adjustments in the form of a capital reduction factor and Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(654.788)	(524.731)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada) / Other adjustments (if any).		
	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Leverage / Total Exposure in Leverage Ratio Calculation	23.456.560	20.454.813

54. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai
Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

54. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
On Financial Statements According To SAK With Risk
Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Indonesia / English							
Aset / Assets							
Kas / Cash	269.239	269.239	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	1.497.256	1.497.256	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	350.627	350.627	70.131	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	2.575.085	2.575.085	-	-	-	-	-
Repo	148.723	148.723	-	-	-	-	-
Reverse repo	1.462.269	1.462.269	-	292.571	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	16.766.825	16.766.825	9.188.909	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	1.186	1.186	2.965	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(222.800)	(222.800)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(222.793)	(222.793)	-	-	-	-	-
c. Lainnya / Others	(7)	(7)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible assets	7.149	7.149	2.646	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(4.503)	(4.503)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	921.594	921.594	648.431	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(273.163)	(273.163)	-	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	176.909	176.909	6.064	-	-	-	-
Total aset / Total assets	23.676.397	23.676.397	9.919.147	292.571	-	-	-
Kewajiban / Liabilities							
Giro / Current account	2.117.779	2.117.779	-	-	-	-	-
Tabungan / Saving	2.712.052	2.712.052	-	-	-	-	-
Deposito / Deposit	13.376.988	13.376.988	-	-	-	-	-
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	252.460	252.460	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo liability	149.494	149.494	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	749.392	749.392	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.600.000	1.600.000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	16	16	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	512.316	512.316	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	21.470.495	21.470.495	-	-	-	-	-

54. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai
Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

54. The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
On Financial Statements According To SAK With Risk
Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2025/ December 31, 2025							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Ekuitas / Equity							
Modal disetor / Paid-up capital	1.400.068	1.400.068	-	-	-	-	-
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	-	-	-	-	-
b. modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.599.932)	(3.599.932)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	65.741	65.741	-	-	-	-	-
a. Agio	11.966	11.966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	53.775	53.775	-	-	-	-	-
e. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	72.734	72.734	-	-	-	-	-
a. Keuntungan / Income	214.002	214.002	-	-	-	-	-
b. Kerugian / Loss	(141.269)	(141.269)	-	-	-	-	-
Cadangan / Reserve	386.357	386.357	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum / General reserve	386.357	386.357	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	281.002	281.002	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan / Current year	281.002	281.002	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	2.205.902	2.205.902	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	23.676.397	23.676.397					
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liabilities							
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	204.437	204.437	63.298	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	3.581	3.581	358	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	208.018	208.018	63.656				
Analisis Kualitatif/ Qualitative analysis							

55. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

55. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

Keterangan / Description		(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)	
		Periode / Period 31 Desember 2025/ December 31. 2025	31 Desember 2024/ December 31. 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT / Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) includes collateral assets recorded in the balance sheet, but excludes exposure to derivative transactions and SFT exposure. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN / Using the gross value before deducting CKPN.	23.903.331	20.911.785
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi / The value added back for derivative collateral submitted to counterparties and the provision of such collateral resulted in a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the application of accounting standards.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif) / (Deduction on receivables related to cash variation margin provided in derivative transactions).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank) / (Adjustments for securities received in SFT exposure that have been recorded as assets in the Bank's balance sheet).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku) / (Allowance for Impairment Losses (CKPN) on these assets according to applicable accounting standards).	(222.800)	(208.880)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum) / (Assets that have been calculated as a deduction factor for Core Capital (tier 1) as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation which regulates the minimum capital adequacy requirement for commercial banks).	(431.712)	(315.354)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) / Total Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) / (Sum from line 1 to line 6)	23.248.819	20.387.552
Eksposur Transaksi Derivatif / Derivative Transaction Exposure			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu / Replacement Cost (RC) value for all derivative transactions whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif / Additional value which is Potential Futures Exposures (PFE) for all derivative transactions.	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central clearing counterparty (CCP)) / (Exception for exposure to derivative transactions settled through a central clearing counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit / Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif) / (Adjustments to the effective notional amount are made for offsetting and reducing add-ons for credit derivative sales transactions).	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) / Total Derivative Transaction Exposure (Summary line 8 to line 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) / Securities Financing Transaction (SFT) Exposure			
14	Nilai Gross SFT / Gross Value SFT	-	-
15	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) / (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini / Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the Current Exposure calculation as stipulated in Attachment I to this Otoritas Jasa Keuangan Regulation.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT / Exposure as an SFT agent.	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17) / Total SFT Exposure (Sum of lines 14 to 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Administrative Account Transaction (TRA) Exposure			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi / The value of all commitments or contingent liabilities.	208.018	67.759
20	*Nilai gross sebelum dikurangi CKPN / Gross value before deducting CKPN (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)) / (Adjustments to the multiplication result between the value of commitments or contingent liabilities and the Credit Conversion Factor (FKK)).	-	-
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku) / (Allowance for Impairment Losses (CKPN) on the TRA is in accordance with the applicable accounting standards).	(276)	(498)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) / Total Administrative Account Transaction Exposure (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21) / (Sum from line 19 to line 21)	207.742	67.262
Modal dan Total Eksposur / Capital and Total Exposure			
23	Modal Inti (Tier 1) / Core Capital (Tier 1)	1.870.957	1.803.181
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22) / Total Exposure (Sum of lines 7, 13, 18, and 22)	23.456.560	20.454.813
Rasio Leverage / Leverage Ratio			
25	Nilai Rasio Leverage (Kolom 23 ÷ Kolom 24) / Leverage Ratio Value (Column 23 ÷ Column 24)	7,98%	8,82%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage / Leverage Ratio Minimum Value	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage / Buffer to the Leverage Ratio value	N/A	N/A

55. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

55. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Keterangan / Description	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 September 2025 / September 30, 2025	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Maret 2025 / 31 March 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	Modal yang Tersedia (nilai) / Available capital (amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) / Common Equity Tier 1 (CET1)	1.870.957	1.867.834	1.828.046	1.940.369	1.803.181
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Fully loaded ECL accounting model	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti / Main Capital (Tier 1)	1.870.957	1.867.834	1.828.046	1.940.369	1.803.181
2a	Modal inti Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Fully loaded ECL accounting model Tier 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total modal / Total capital	1.999.399	1.991.310	1.947.927	2.055.854	1.917.338
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh / Total capital with fully loaded ECL accounting model	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) / Risk-weighted assets (amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / Total risk-weighted assets (RWA)	11.045.620	10.648.337	10.360.744	10.009.052	9.863.522
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor) / Total risk-weighted assets (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR / Risk-based capital ratios as a percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) / CET1 ratio (%)	16,94%	17,54%	17,64%	19,39%	18,28%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / CET1 with fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%) / CET1 ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 ratio (%)	16,94%	17,54%	17,64%	19,39%	18,28%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / Tier 1 ratio with Fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%) / Tier 1 ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%) / Total capital ratio (%)	18,10%	18,70%	18,80%	20,54%	19,44%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) / Total capital ratio with fully loaded ECL accounting model (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (rasio pre-floor) (%) / Total capital ratio (%) (pre-floor ratio)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR / Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR / 2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0-2.5% dari ATMR / 0-2.5% from RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) / Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) / Total of CET1 specific buffer requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer / CET1 component for buffer (%)					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III / Basel III leverage ratio					
13	Total Eksposur / Exposure total	23.456.560	22.604.311	21.406.071	20.512.731	20.454.813
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) / Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13) / Fully loaded ECL accounting model Basel III leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

55. Laporan Eksposur Risiko dan Ratio Leverage (lanjutan)

55. Risk Exposure and Leverage Ratio Reporting (continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

No.	Keterangan / Description	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 September 2025 / September 30, 2025	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Maret 2025 / 31 March 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) / <i>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)</i>					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross / <i>Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets</i>					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross / <i>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets</i>					
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) / <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)</i>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) / <i>Total high-quality liquid assets (HQLA)</i>	4.577.256	5.475.515	4.210.210	4.355.929	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>) / <i>Total net cash outflow</i>	3.272.697	3.290.857	2.917.056	3.235.419	
17	LCR (%) / <i>LCR ratio (%)</i>	139,86%	166,39%	144,33%	134,63%	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) / <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) / <i>Total available stable funding</i>	14.332.917	13.063.428	11.794.120	11.399.053	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) / <i>Total required stable funding</i>	13.394.120	15.625.474	15.149.300	14.892.821	
20	NSFR (%) / <i>NSFR ratio (%)</i>	107,01%	83,60%	77,85%	76,54%	
Analisis Kualitatif / <i>Qualitative analysis</i>						

56. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai
Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

56 The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
On Financial Statements According To SAK With Risk
Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories
(continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Indonesia / English							
Aset / Assets							
Kas / Cash	282.627	282.627	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	1.400.555	1.400.555	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	158.925	158.925	31.785	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	1.853.277	1.853.277	-	-	-	-	-
Repo	292.963	292.963	-	-	-	-	-
Reverse repo	447.605	447.605	-	89.532	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	16.130.663	16.130.663	8.581.094	-	-	-	-
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	978	978	2.444	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(208.880)	(208.880)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(208.860)	(208.860)	-	-	-	-	-
c. Lainnya / Others	(20)	(20)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud / Intangible assets	5.260	5.260	2.123	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(3.137)	(3.137)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	598.303	598.303	351.366	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(246.937)	(246.937)	-	-	-	-	-
Aset non produktif / Non-productive assets	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	406.942	406.942	55.506	-	-	-	-
Total aset / Total assets	21.119.145	21.119.145	9.024.318	89.532	-	-	-
Kewajiban / Liabilities							
Giro / Current account	1.122.173	1.122.173	-	-	-	-	-
Tabungan / Saving	2.732.066	2.732.066	-	-	-	-	-
Deposito / Deposit	11.184.773	11.184.773	-	-	-	-	-
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	725.439	725.439	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo liability	292.412	292.412	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	748.480	748.480	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.850.000	1.850.000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan / Guarantee deposit	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	423.237	423.237	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	19.078.580	19.078.580	-	-	-	-	-

56. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada
Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai
Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

56 The Difference Between Consolidation And Mapping Coverage
On Financial Statements According To SAK With Risk
Categories In Accordance To OJK Provisions For Risk Categories
(continued)

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Keterangan / Description	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan / Carrying values as reported in published financial statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian / Carrying values under scope of regulatory consolidation	Nilai tercatat masing-masing risiko / The carrying amount of each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit / Subject to credit risk framework	Sesuai kerangka counterparty credit risk / Subject to counterparty credit risk framework	Sesuai kerangka sekuritisasi / Subject to the securitisation framework	Sesuai kerangka risiko pasar/ Subject to the market risk framework	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal / Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Ekuitas / Equity							
Modal disetor / Paid-up capital	1.327.118	1.327.118	-	-	-	-	-
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.672.882)	(3.672.882)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	26.917	26.917	-	-	-	-	-
a. Agio	11.966	11.966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	14.951	14.951	-	-	-	-	-
e. Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	77.933	77.933	-	-	-	-	-
a. Keuntungan / Income	212.536	212.536	-	-	-	-	-
b. Kerugian / Loss	(134.603)	(134.603)	-	-	-	-	-
Cadangan / Reserve	384.477	384.477	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum / General reserve	384.477	384.477	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	224.120	224.120	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	224.120	224.120	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan / Current year	-	-	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends paid	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	2.040.565	2.040.565	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	21.119.145	21.119.145					
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liabilities							
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	51.745	51.745	17.152	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	16.015	16.015	1.601	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	67.759	67.759	18.753				
Analisis Kualitatif/ Qualitative analysis							

57. Komposisi Permodalan

57. Capital Composition

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)			
No	Komponen / Component	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor / Instruments and Additional Paid-in Capital		
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>) / <i>Common stock</i>	1.465.809	1.354.035
2	Laba ditahan / <i>Retained earnings</i>	281.002	224.120
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) / <i>Other accumulated comprehensive income (and other reserves)</i>	575.549	573.670
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1 / <i>Capital which includes the phase out of CET1</i>	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / <i>Non-Controlling Interests that can be taken into account</i>	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i> / <i>CET1 before regulatory adjustment</i>	2.322.360	2.151.824
	CET 1: Faktor Pengurang / Regulatory Adjustment		
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> / <i>The difference between the amount of fair value adjustment of financial instruments in the trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>) / <i>Other intangible assets</i>	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> / <i>Deferred tax assets originating from future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi / <i>Gain on sale of assets in securitization transactions</i>	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) / <i>Increase/decrease in fair value of financial liabilities</i>	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti / <i>Defined benefit retirement assets</i>	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) / <i>Investment in own shares (if not netted in capital in the Statement of Financial Position)</i>	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain / <i>Cross-ownership of CET 1 instruments in other entities</i>	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)</i>	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) / <i>Significant investments in the common stock of banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation, net short positions permitted (amount above the 10% threshold)</i>	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences</i>	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: / <i>The amount exceeding the 15% limit of:</i>	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> / <i>Significant investment in financials common stock</i>	-	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer / <i>Deferred tax from temporary differences</i>	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN / <i>The difference between PPKA and CKPN</i>	(431.712)	(315.354)
26b.	PPKA non produktif / <i>PPKA non-productive</i>	17.954	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan / <i>Deferred tax assets</i>	(37.646)	(33.290)
26d.	Penyertaan / <i>Investments</i>	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi / <i>Lack of capital in the insurance subsidiary company</i>	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi / <i>Securitization exposure</i>	-	-

57. Komposisi Permodalan

57. Capital Composition

26g.	Lainnya / Others	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(451.403)	(348.644)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang / The total of CET 1 after the reduction factor	1.870.957	1.803.181
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen / Additional Core Capital (AT 1): Instruments		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) / AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi / Which is classified as equity under accounting standards	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi / Which is classified as a liability based on accounting standards	-	-
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 / Capital which includes the phase out of AT1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / The AT 1 instrument issued by a Subsidiary is recognized in the KPMM calculation on a consolidated basis	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / Instruments issued by Subsidiaries including phase out	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment / Total AT 1 before regulatory adjustment	-	-
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang / Regulatory Adjustment		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri / Invest in own AT 1 instruments	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain / Cross-ownership of AT 1 instruments in other entities	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) / Investments in the capital of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidated regulations, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the limit of 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) / Significant investment in the capital of Banks, financial entities and insurance outside the scope of consolidation in terms of provisions (net short positions allowed)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / Adjustments based on national specific provisions	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain / Placement of funds in AT 1 instruments at other banks	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya / The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang / Total AT 1 after the deduction factor	-	-
45	Jumlah Modal Inti / Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	1.870.957	1.803.181
	Modal Pelengkap / Complementary Capital (Tier 2): Instrumen dan cadangan / Instruments and reserves		
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank / Tier 2 instruments issued by the Bank (termasuk stock surplus)	-	-
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 / Capital which includes phase out from Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi / Tier 2 instruments issued by Subsidiaries that are recognized in the consolidated CAR calculation	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out / Capital issued by Subsidiaries including phase out	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit / PPKA general reserves for productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for Credit Risk	128.442	114.158

57. Komposisi Permodalan

57. Capital Composition

51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang / <i>Total Supplementary Capital (Tier 2) before deduction factor</i>	128.442	114.158
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang / <i>Regulatory Adjustment</i>		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri / <i>Invest in own Tier 2 instruments</i>	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain / <i>Cross-ownership of a Tier 2 instrument in another entity</i>	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) / <i>Investments in TLAC capital liabilities of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation by regulation, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; the previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)</i>	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) / <i>Investments in other TLAC liabilities of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the ordinary shares of the issued entity: amounts that were previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)</i>	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi short yang diperkenankan) / <i>Significant investments in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of regulatory consolidation (net short positions allowed)</i>	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional / <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain / <i>Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks</i>	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	128.442	114.158
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) / <i>Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)</i>	1.999.399	1.917.338
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) / <i>Total Risk Weighted Assets (RWA)</i>	11.045.620	9.863.522
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR) / <i>CET ratio 1 (percentage of RWA)</i>	16,94%	18,28%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR) / <i>Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	16,94%	18,28%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) / <i>Ratio of Total Capital (percentage to RWA)</i>	18,10%	19,44%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR / <i>percentage to RWA</i>)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer / <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill Buffer</i> (persentase terhadap ATMR / <i>percentage of RWA</i>) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer / <i>For branch offices of Banks domiciled abroad: The share of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet Buffers.</i>	-	-
	Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3) / <i>Minimum National (if different from Basel 3)</i>		

57. Komposisi Permodalan

57. Capital Composition

69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National CET 1 lowest ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>National Tier 1 lowest ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) / <i>The lowest ratio of total national capital (if different from Basel 3)</i>	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) / <i>Amount under deduction limit (before risk weighting)</i>		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain / <i>Non-significant investments in TLAC's capital or other obligations in other financial entities</i>	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan / <i>Significant investments in the common stock of financial entities</i>	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak / <i>net of tax liability</i>)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) / <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)</i>	N/A	N/A
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 / <i>Stamp imposed for provision at Tier 2</i>		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the standard approach (before stamping)</i>	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar / <i>Stamp of provision recognized as Tier 2 under a standardized approach</i>	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) / <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 according to exposure under the IRB approach (before stamping)</i>	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB / <i>Stamp on provisions recognized as Tier 2 under the IRB approach</i>	N/A	N/A
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on CET 1 which includes phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from CET 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on AT 1 which includes phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from AT 1 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i> / <i>Stamp on Tier 2 which includes phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>) / <i>Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess above cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	N/A
Analisis Kualitatif/ <i>Qualitative analysis</i>			

58. Rekonsiliasi Permodalan

58. Capital Reconciliation

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Balance Sheet with coverage based on prudent provisions	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Balance Sheet with coverage based on prudent provisions
Indonesia / English				
Aset / Assets				
Kas / Cash	269.239	269.239	282.627	282.627
Penempatan pada Bank Indonesia / Placement with Bank Indonesia	1.497.256	1.497.256	1.400.555	1.400.555
Penempatan pada bank lain / Placement with other bank	350.627	350.627	158.925	158.925
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivatives receivables	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki / Owned securities	2.575.085	2.575.085	1.853.277	1.853.277
Repo	148.723	148.723	292.963	292.963
Reverse repo	1.462.269	1.462.269	447.605	447.605
Tagihan akseptasi / Acceptance charge	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / Loans	16.766.825	16.766.825	16.130.663	16.130.663
Pembiayaan syariah / Sharia financing	-	-	-	-
Penyertaan modal / Equity capital	1.186	1.186	978	978
Aset keuangan lainnya / Other financial assets	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan / Allowance for impairment losses on financial assets	(222.800)	(222.800)	(208.880)	(208.880)
a. Surat berharga / Securities	-	-	-	-
b. Kredit / Credit	(222.793)	(222.793)	(208.860)	(208.860)
c. Lainnya / Others	(7)	(7)	(20)	(20)
Aset tidak berwujud / Intangible assets	7.149	7.149	5.260	5.260
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud / Accumulated amortization of intangible assets	(4.503)	(4.503)	(3.137)	(3.137)
Aset tetap dan inventaris / Fixed assets and inventory	921.594	921.594	598.303	598.303
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris / Accumulated depreciation of fixed assets and inventory	(273.163)	(273.163)	(246.937)	(246.937)
Aset non produktif / Non-productive assets	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai / Abandoned property	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih / Repossessed assets	-	-	-	-
c. Rekening tunda / Pending account	-	-	-	-
d. Aset antar kantor / Inter-office assets	-	-	-	-
Aset lainnya / Other assets	176.909	176.909	406.942	406.942
Total aset / Total assets	23.676.397	23.676.397	21.119.145	21.119.145
Kewajiban / Liabilities				
Giro / Current account	2.117.779	2.117.779	1.122.173	1.122.173
Tabungan / Saving	2.712.052	2.712.052	2.732.066	2.732.066
Deposito / Deposit	13.376.988	13.376.988	11.184.773	11.184.773
Uang elektronik / e-money	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia / Liability to Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain / Liability to other bank	252.460	252.460	725.439	725.439
Liabilitas spot dan derivatif/forward / Spot and derivative/forward liabilities	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo liability	149.494	149.494	292.412	292.412
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan / Securities issued	749.392	749.392	748.480	748.480
Pinjaman/pembiayaan yang diterima / Loans/financing received	1.600.000	1.600.000	1.850.000	1.850.000
Setoran jaminan / Guarantee deposit	16	16	1	1
Liabilitas antar kantor / Inter-office liabilities	-	-	-	-
Liabilitas lainnya / Other liabilities	512.316	512.316	423.237	423.237
Kepentingan minoritas / Minority interest	-	-	-	-
Total kewajiban / Total Liabilities	21.470.495	21.470.495	19.078.580	19.078.580

58. Rekonsiliasi Permodalan

58. Capital Reconciliation

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

Keterangan / Description	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Balance Sheet with coverage based on prudent provisions	Neraca Publikasi / Publication Balance	Neraca dengan cakupan berdasarkan ketentuan kehati-hatian / Balance Sheet with coverage based on prudent provisions
Indonesia / English				
Ekuitas / Equity				
Modal disetor / Paid-up capital	1.400.068	1.400.068	1.327.118	1.327.118
a. Modal dasar / Authorized capital	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000
b. Modal yang belum disetor / Unpaid capital	(3.599.932)	(3.599.932)	(3.672.882)	(3.672.882)
c. Saham yang dibeli kembali / Treasury stock	-	-	-	-
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	65.741	65.741	26.917	26.917
a. Agio	11.966	11.966	11.966	11.966
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan / Donated capital	-	-	-	-
d. Dana setoran modal / Capital deposit fund	53.775	53.775	14.951	14.951
e. Lainnya / Others	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	72.734	72.734	77.933	77.933
a. Keuntungan / Income	214.002	214.002	212.536	212.536
b. Kerugian / Loss	(141.269)	(141.269)	(134.603)	(134.603)
Cadangan / Reserve	386.357	386.357	384.477	384.477
a. Cadangan umum / General reserve	386.357	386.357	384.477	384.477
b. Cadangan tujuan / Destination backup	-	-	-	-
Laba/rugi / Profit/loss	281.002	281.002	224.120	224.120
a. Tahun-tahun lalu / Prior years	-	-	224.120	224.120
b. Tahun berjalan / Current year	281.002	281.002	-	-
c. Dividen yang dibayarkan / Dividends paid	-	-	-	-
Total ekuitas / Total equity	2.205.902	2.205.902	2.040.565	2.040.565
Total kewajiban dan ekuitas / Total liabilities and equity	23.676.397	23.676.397	21.119.145	21.119.145
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi / Commitment obligations and contingent liabilities				
Kewajiban komitmen / Commitment obligation	204.437	204.437	51.745	51.745
Kewajiban kontijensi / Contingent liability	3.581	3.581	16.015	16.015
Total kewajiban komitmen dan kontijensi / Total commitments and contingencies	208.018	208.018	67.759	67.759
Analisis Kualitatif/ Qualitative analysis				

59. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan
sesuai standar akuntansi keuangan

59. The Main Difference Between Exposure Under Prudential Provisions and carrying
values under financial accounting standards

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
Keterangan / Description	Total	Item sesuai: / Item according:			
		Kerangka risiko kredit / Credit risk framework	Kerangka sekuritisasi / Securitization framework	Kerangka counterparty credit risk / Counterparty credit risk framework	Kerangka risiko pasar / Market risk framework
Indonesia					
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	23.676.397	9.919.147	-	292.571	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	21.470.495	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Total net amount under regulatory scope of consolidation					
Nilai rekening administratif/ Off-balance sheet amounts	208.018	63.656	-	-	-
Perbedaan valuasi/ Differences in valuations					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2/ Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2					
Perbedaan provisi/ Differences due to consideration of provisions					
Perbedaan <i>prudential filters</i> / Differences due to prudential filters					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Exposure amounts considered for regulatory purposes					
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis					

(Dalam jutaan Rupiah/ In million rupiah)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Keterangan / Description	Total	Item sesuai: / Item according:			
		Kerangka risiko kredit / Credit risk framework	Kerangka sekuritisasi / Securitization framework	Kerangka counterparty credit risk / Counterparty credit risk framework	Kerangka risiko pasar / Market risk framework
Indonesia					
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template L11)	21.119.145	9.024.318	-	89.532	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> L11)/ Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template L11)	19.078.580	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Total net amount under regulatory scope of consolidation					
Nilai rekening administratif/ Off-balance sheet amounts	67.759	18.753	-	-	-
Perbedaan valuasi/ Differences in valuations					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2/ Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2					
Perbedaan provisi/ Differences due to consideration of provisions					
Perbedaan <i>prudential filters</i> / Differences due to prudential filters					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian/ Exposure amounts considered for regulatory purposes					
Analisis Kualitatif / Qualitative Analysis					

60. INFORMASI TAMBAHAN

Penerapan PSAK 109 Instrumen Keuangan

Berdasarkan hasil Post Implementation Review (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK 109 Instrumen Keuangan, terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

1. Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, Tarif *Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
2. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.
3. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *Life Time* disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
4. Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK 109 Instrumen Keuangan dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT Bank SulutGo.
5. Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.
6. Menetapkan kriteria significant loan adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan
- 7 Minimum kriteria non significant loan adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
 - Baki debit lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.

60. ADDITIONAL INFORMATION

The Implementation of PSAK 109 Financial Instrument

Based on the results of the Post Implementation Review (PIR) that have been carried out on the implementation of PSAK 109 Financial Instruments, there are improvements and adjustments to the Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) as follows:

1. The technical improvement in calculating the Expected Credit Loss Allowance (CKKE) will not change the Probability of Default Tariff, Given Default Loss Rate, Forward Looking Adjustment Scale and Discount Factor rates. The calculation of historical data to obtain fixed rates uses the same rates as the time of application, namely the rates for the first quarter and will be adjusted if tariff adjustments are made in the next year (annual evaluation).
2. The formation of Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) for 12 months remains the same considering that the EAD balance determination technique is the same, namely the amount of the outstanding debtor per reporting month.
3. The formation of Allowances for Life Time Expected Credit Losses (CKKE) is enhanced, namely the existing calculation "uses the balance of the reporting month and the balance at the end of the following years until maturity. In the calculation of improvement, the formation of Allowance for Life Time Expected Credit Losses (CKKE)" uses the balance cash flow payments (principal and interest) up to the maturity date in accordance with the financing contract.
4. Based on the analysis, the results of the calculation of Provision for Expected Credit Losses (CKKE) for life time using cash flow are more in accordance with the provisions of PSAK 109 Financial Instruments and are also considered more in accordance with the credit Risk Profile of PT Bank SulutGo.
5. The refinement model that uses the cash flow approach is in accordance with best practice and has also been implemented in several banks.
6. Determining the criteria for significant loans are as follows:
 - Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;
 - Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);
 - The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 5 to rating 8.
- 7 The minimum criteria for non-significant loans are as follows:
 - Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;
 - Debit tray less than or equal to Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);
 - The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 1 to rating 8.
 - Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah) but is in a condition of rating 1 to rating 4.

60. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

8. CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss Model* yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
- One year (satu tahun) expected credit loss, dengan minimum kriteria:
 - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan. *Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada stage 2 (under performing portfolio dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan stage 3 (non performing portfolio dengan DPD diatas 90 hari); dan
 - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan 31 Desember 2024, akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025, sebagai berikut:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi / <i>After reclassification</i>
Laporan posisi keuangan/ <i>Statement of financial position</i>			
Liabilitas Lainnya/ <i>Others Liabilities</i>	68.197.971.882	(497.622.399)	67.700.349.483
Liabilitas Estimasi/ <i>Estimated Liabilities</i>	-	497.622.399	497.622.399
Total	68.197.971.882	-	68.197.971.882
<u>Laporan Laba / Statement Income</u>			
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	2.412.362.747.419	(91.954.398.869)	2.320.408.348.550
Pendapatan Administrasi/ <i>Administration Income</i>	109.511.756.450	91.954.398.869	201.466.155.319

62. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggungjawab manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang telah diselesaikan pada tanggal Februari 6, 2026

60. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

8. CKPN is formed using the *Expected Credit Loss Model* method which consists of 2 (two) types based on the significance of the asset, namely:
- One year (one year) expected credit loss, with the minimum criteria:
 - There is no evidence of a significant increase in credit risk. *Lifetime expected credit loss*, with the minimum criteria:
 - Loans with quality are at stage 2 (under performing portfolio with DPD 31 to 90 days); and stage 3 (non-performing portfolios with DPD above 90 days); and.
 - There is evidence of a significant increase in credit risk.

61. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Financial statements as of December 31, 2024, certain accounts were reclassified to conform with the presentation of the 2025 financial statements, as follows:

62. APPROVAL FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements is the responsibility of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo management which have been finished on February 6, 2026